# PERBEDAAN PERFORMA TIM YANG BERPAKAIAN IDENTIK DAN TIDAK BERPAKAIAN IDENTIK



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2016

# PERBEDAAN PERFORMA TIM YANG BERPAKAIAN IDENTIK DAN TIDAK BERPAKAIAN IDENTIK

#### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

oleh

Ardana Reswari Miranda Ningrum NIM. 12410037

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2016

# PERBEDAAN PERFORMA TIM YANG BERPAKAIAN IDENTIK DAN TIDAK BERPAKAIAN IDENTIK

SKRIPSI

Oleh

Ardana Reswari Miranda Ningrum 12410037

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing** 

Dr. Fathul Lubabin Nugul, M. Si

NIP. 1976605122003121002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik brahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag NIP. 197307102000031002

#### SKRIPSI PERBEDAAN PERFORMA TIM YANG MEMAKAI PAKAIAN IDENTIK DAN TIDAK MEMAKAI PAKAIAN IDENTIK

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 14 Juni 2016

Susunan Dewan Penguji

**Dosen Pembimbing** 

Penguji Utama

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si

NIP. 1976605122003121002

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

NIP. 195507171982031005

Anggota Penguji

Dr. Zaina Habib, M, Hum

NIP. 19760917 200604 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Tanggal, ......2016

Mengesahkan Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag NIP. 197307102000031002

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardana Reswari Miranda Ningrum

NIM: 12410037

Alamat : Asmil Zidam, Jalan Makodam, Kecamatan Sirimau, Ambon, Maluku

Menyatakan bahwa penelitian yang dibuat sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul:

# "PER<mark>BE</mark>DAAN <mark>PERFORMA</mark> TIM YANG BERPAKAIAN IDENTIK DAN TIDAK BERP<mark>AK</mark>AIAN IDENTIK"

adalah murni hasil karya penulis dan bukan duplikasi dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, adalah bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa intervensi dari pihak manapun.

Malang, 21 April 2016

Peneliti,

Ardana Reswari M N

# **Motto:**

# People see victories,

# But they don't see injuries



#### Ini memang masih jauh dari layak, namun ingin ku persembahkan kepada:

- Allah swt dan Rasul-Nya
- Kedua orangtua: Ibu Endang Listiyowati dan Bapak Kapten CZI Sutikno
- Orangtua keduaku di SD Al-Fatah 1 Ambon, SMP Negeri 2 Ambon, SMA
   Negeri 1 Ambon, MA Negeri 1 Ambon, hingga di Fakultas Psikologi UIN
   Maulana Malik Ibrahim Malang, diantaranya adalah Bapak Abu Layn,
   Bapak Rusdin, Bapak Masykur Mustamin, Bapak A.Waas, Ibu Wabariyah,
   Bapak Hayatudin.
- Inspirasi spiritualku, Almarhum Ferasta Rahadi, Almarhum Ust. Jefri al-Buchori, Abdullah Gymnastiar, Mario Teguh, Cak Nun, Dr. Fathul Lubabin Nuqul, dr. Christiadji Indramodjo.
- Adik-adikku tersayang, Yolanda Agne, dan Alqaroni
- Sahabat-sahabatku dalam perjalanan, Dina Aulia Agustia, Fitri Yati, Yuyun Asmara Dena, Ekha Putri Febriany, Anita Wulandari, Syarifah Nazwa Almahdaly, Dirgahayu Putri Zulkarnaen, Asdar, Iwan Lasarudi, Abdul Hafiz Muhandis Semarang, sahabat-sahabat observer, dan sahabat seperjuangan yang ikut menumpahkan peluh serta mengalirkan doa selama proses skripsi, Siti Maisyaroh dan Dian Fakrunisak.
- Keluarga besar MA Negeri 1 Ambon.
- Kerabat kos pink tercinta, Zuliatul Afifah, Sakinah Amirah Nur Rochmah,
   Ulfatul Aini, Suci Aristanti, dkk.
- Muhammad Mirza Ayatulloh.

#### Kata Pengantar

"Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir".(QS Al-Jasiyah:13)

Al-Qur'an menegaskan bahwa berpikir adalah sebagian dari petunjuk Allah ke arah iman kepada-Nya. Seluruh alam raya ini adalah sumber pelajaran bagi umat manusia, tapi terbatas hanya kepada mereka yang berpikir

Penelitian skripsi ini ditulis dalam rangka melestarikan tradisi keislaman dan keimanan melalui pengembangan ilmu dan metode ilmiah yang telah dilakukan oleh para cendekiawan-cendiakawan muslim pada masanya: mengaji, berpikir, dan mengkaji. Penemuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dilakukan cendekiawan muslim telah mewariskan manfaat yang berpengaruh luas. Demikian pula, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk diaplikasikan demi kemashlahatan manusia.

Penelitian ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung: Allah, satu-satunya dan segalanya; Muhammad ibn Abdullah, cahaya hidupmu menjadi binar terang dalam hatiku; pemimpin negeri ini yang terus dalam usaha memperbaiki serta membangun bangsa ini; pemimpin universitas yang menjaga "rumah tangga" kampus agar dapat berfungsi seperti seharusnya; pemimpin fakultas Psikologi yang terus

berinovasi memajukan pendidikan di fakultas tercinta kami; "Ayah" Pembimbing yang sedari awal mengarahkan, mengoreksi, serta menasihati sepanjang proses penelitian; Bapak dan Ibu serta adik-adikku yang tiada henti menghujani dengan kucuran kasih, sayang, doa, dukungan; guru-guruku yang telah menyampaikan anak didiknya ini ke titik ini; sahabat-sahabatku terkasih yang senantiasa menjadi pelipur lara dan penyemangat kala redup nyala juang; sahabat istimewa yang selalu setia berdampingan dan beriringan dalam tawa, amarah dan luka; temanteman observer yang luar biasa dari hari ke hari menjadi 'kaki tangan' peneliti; teman-teman 'partisipan' yang dengan ikhlas telah memberikan bantuan; serta pihak-pihak lain yang bantuannya demikan peneliti syukuri namun luput disebut.

Akhir kata, atas kekurangan dari penelitian ini, peneliti memohon maaf dan membuka telinga dan mata untuk kritik serta saran yang diberikan (ardana\_ningrum@yahoo.com). Peneliti juga berharap ketidaksempurnaan penelitian ini mendorong peneliti selanjutnya untuk melanjutkan tradisi keilmuan dengan melakukan penelitian yang lebih baik.

Malang, 30 Mei 2016

Peneliti

Ardana Reswari M.N

#### **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
Motto:	
HALAMAN PERSEMBAHAN:KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	(
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
A. Tim	8
A. Tim	8
1. Pengertian Tim	8
2. Jenis-jenis Tim	
3. Karakteristik Teamwork	
4. Performa tim	15
5. Faktor-Faktor Penghambat Kesuksesan Teamwork	15
6. Faktor-faktor yang menunjang Performa Tim	
7. Dinamika Perkembangan Tim	
B. Pakaian	20
1. Pengertian Pakaian	
2. Fungsi Pakajan	20

3. Motivasi Manusia Berpakaian	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pakaian	24
5. Pengaruh Pakaian terhadap Performa Individu	26
6. Pakaian dalam Islam	31
C. Hipotesa	37
BAB III	
METODE PENELITIAN	38
A. Identifikasi Variabel	38
1. Variabel bebas: Pemakaian Pakaian Identik	
2. Variabel terikat: Performa Tim	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	
1. Performa Tim	38
2. Pakaian Identik	38
C. Kerangka Penelitian	38
D. Teknik Kontrol	40
E <mark>.</mark> Instrumen dan Alat <mark>Ukur Penelit</mark> ian	42
1. Instrumen	42
2. Alat Ukur	43
F. Prosedur Penelitian	44
G. Subyek Penelitian	48
H. Teknik Pengumpulan Data	49
I. Analisa Data	
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	
1. Deksripsi Data	51
2. Uji Hipotesis	54
B. Pembahasan	59
1. Performa	59
2. Dinamika Perkembangan Tim	61
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
R. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	<b>75</b>
LAMPIRAN	78



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Rancangan Penelitian	30
Gambar 4. 1: Skema Hipotesa Penelitian	52
Gambar 4. 2: Skema Hasil Penelitian Ketepatan	54
Gambar 4 3: Skema Hasil Penelitian Kecenatan	50



# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Perbedaan Tim dan Kelompok	9
Tabel 3. 1: Waktu Pelaksanaan Penelitian	. 42
Tabel 4.1.a: Tabel Hasil Penelitian Perlakuan 1	. 49
Tabel 4.1.b: Tabel Hasil Penelitian Perlakuan 2	. 50
Tabel 4.2.a: Tabel Output Deskriptif Uji One Way Anova Skor Ketepatan	53
Tabel 4.2.b: Tabel Post Hoc LSD Uji One Way Anova Skor Ketepatan	. 54
Tabel 4.3.a: Tabel Output Deskriptif Uji One Way Anova Skor Kecepatan	55
Tabel 4.3.b: Tabel Post Hoc LSD Uji One Way Anova Skor Kecepatan	. 55
Tabel 4. 4: Tabel Skor Dinamika Tim	. 59

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 2: Modul Panduan Pelaksanaan Penelitian	76
Lampiran 3: Skema Duduk Partisipan	94
Lampiran 4: Lembar Penugasan	95
Lampiran 5: Kunci Jawaban	125
Lampiran 6: Lembar Observasi	103
Lampiran 7: Lembar Manipulation Check	106
Lampiran 8: Informen Consent untuk Partisipan	107
Lampiran 9: Informen Consent Asisten Penelitian	108
Lampiran 10: Skoring Data Penelitian	109
Lampiran 11: Laporan Hasil Observasi.	132

#### **ABSTRAK**

Ardana Reswari Miranda, Ningrum. (2016). Perbedaan Performa Tim yang Memakai Pakaian Identik dan Tidak Memakai Pakaian Identik. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Kata kunci : Pakaian identik, tim, performa.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa kelompok yang memiliki heterogenitas gaya yang tinggi berperforma lebih unggul daripada kelompok yang homogen sepenuhnya atau homogen sebagian. Namun, aspek homogenitas dalam kelompok juga penting. Homogenitas dibutuhkan untuk mempertahankan harmoni dan produktivitas tim, terlebih pada pembentukan tim-tim yang memiliki heterogenitas demografi seperti tim-tim multikultural dan multiperspektif. Menentukan atau merancang kelompok atau tim dengan proporsi heterogen dan homogen yang seimbang menjadi hal yang tidak mudah dilakukan. Dalam penelitian ini, 32 unit tim yang terdiri dari mahasiswa pria yang berasal dari jurusan dan universitas berbeda-beda diberikan tugas untuk diselesaikan dalam keadaan memakai pakaian identik dan tidak memakai pakaian identik. Peneliti menggunakan metode cross-sectional sehingga 32 unit tim dibagi ke dalam dua kelompok perlakuan: tidak memakai pakaian identik pada penugasan pertama kemudian memakai pakaian identik pada penugasan kedua dan memakai pakaian identik pada penugasan pertama kemudian tidak memakai pakaian identik pada peugasan kedua. Peneliti menemukan bahwa tim yang memakai pakaian identik menunjukkan konsistensi ketepatan yang lebih baik dibanding tim yang tidak memakai pakaian identik. Tim yang memakai pakaian identik juga menunjukkan kecepatan yang lebih unggul daripada tim yang tidak memakai pakaian identik. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, pakaian identik dapat disarankan sebagai tool homogenitas yang dapat membantu tim dengan latar belakang anggota lintas fungsional, heterogenitas demografi, dan baru terbentuk untuk mencapai ketepatan dan kecepatan yang lebih baik dibandingkan tim dengan karakteristik yang sama namun tidak memakai pakaian identik.

#### **ABSTRACT**

Ardana Reswari Miranda, Ningrum. 12410037. Performance Differences between The Team Wearing Identical Outfits and Team Wearing Non-Identical Outfits. *Skripsi*. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. 2016

Advisor: Dr. Fath Lubabin Nuqul, M.Si

Keywords: Identical Outfits, Team, Performance.

Previous studies have found that group with a high heterogeneity of style has a higher performance compared to a fully homogeneous or partially homogeneous group. However, homogeneity in group is also a crucial aspect. It is important to maintain team's harmony and productivity, particularly for the formation of teams which have demographic heterogeneity such as multicultural and multiperspective teams. Determining or designing a team with a balance proportion of heterogeneity and homogeneity balanced is not an easy task to do. In this study, 32 team units consisting of male students of various departments and universities, wearing identical and non-identical outfits, are given a task to accomplish. Using cross-sectional method, the 32 team units are divided into two groups with different treatments. The first group wear non-identical outfits during the first task, then they wear identical outfits for the second task. The second group wears identical outfits for the first task, then they wear non-identical outfit during the second task. The researcher found that the team wearing identical outfits shows better consistency in accuracy than the team that does not wear identical outfits. The team wearing identical outfits also shows better speed than the team wearing non-identical outfits. Based on the findings of this study, identical outfits can be suggested as a tool of homogeneity to help the team having crossfunctional members, members with cross demographic heterogeneity, and newly formed members to achieve better accuracy and speed than a team with the same characteristics of members but wearing non-identical outfits.

## مستخلص البحث

نينغروم أردانا رسواري ميراندا، ١٢٤١٠،٣٧، الفرق بين أداء الفريق بالملابس الخاصة به و أداء الفريق دون الملابس الخاصة به. البحث الجامعي. كلية علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: د. لباب النقول الماجستير.

الكلمات الأساسية: الملابس الخاصة، الفريق، الأداء.

وقد وحدت الأبحاث السابقة أن المجموعة التي لديها تنوّع الأسلوب العالي يكون أداءها متفوقا من المجموعة المتحانسة كليا أو جزئيا. إلا أن جانب التجانس في المجموعة أمر مهم أيضا. هناك الحاجة إلى التجانس للحفاظ على الانسجام والإنتاجية داخل الفريق، لاسيما في تشكيل الفريق التي لديها التنوّع السكاني (ديموغرافي) مثل الفريق بالثقافات المتعددة والفريق بوجهات النظر المتنوعة.

الهدف من هذا البحث هو التحديد أو تصميم المجموعة أو الفريق مع نسبة التنوّع والتحانس متوازنة، وصار ذلك العمل يصعب لأداءه. في هذا البحث، ٣٢ فريقا يتكون على الطلاب من الأقسام والجامعات المختلفة، يعطي لهم الواجبات ليحلّوها مرتدي الملابس الخاصة بمم أو بدون الملابس الخاصة بهم.

استخدمت الباحثة منهج البحث المطوّل (البحث المقطعي)، لذلك قسّم ٣٢ فريقا إلى حالتين : الحالة الأولى مرتدي الملابس الخاصة بهم في حلّ الواجبات الأولى، وفي الواجبات الثانية مرتدي الملابس غير الخاصة بهم، والحالة الثانية مرتدي الملابس غير الخاصة بهم في حلّ الواجبات الأول، وفي الواجبات الثانية مرتدي الملابس الخاصة بهم.

وجدت الباحثة أن الفريق مرتدي الملابس الخاصة به يشير إلى دقة الإتساق أفضل من الفريق مرتدي الملابس غير الخاصة به. وكذلك في السرعة. وبناء على نتائج هذا البحث، والملابس الخاصة يمكن اقتراحها كأداة من التجانس التي يمكن أن تساعد الفريق مع خلفية مختلفة وتنوّع سكاني عند أعضاءه، والتي شكلت حديثا لتحقيق الدقة والسرعة الأفضل من الفريق بنفس الخاصة بمم.

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Pakaian dipakai dengan tujuan utama yakni melindungi tubuh manusia. Selain berfungsi untuk melindungi tubuh manusia dari luar, pakaian juga dibutuhkan untuk menutupi tubuh sehingga seseorang dapat terlihat sopan. Seiring dengan perkembangan jaman, fungsi pakaian menjadi semakin beragam. Pakaian tidak hanya berfungsi sebagai alat pelindung tubuh manusia, tetapi juga sebagai alat untuk menambah kepercayaan diri bagi pemakainya, bahkan pakaian dapat berfungsi untuk menilai apakah seseorang terlihat cantik, tampan, modis, fashionable, dan menunjukan tingkat sosial pemakainya.

Studi tentang pakaian kini tidak hanya terbatas pada perkembangan mode, tapi juga peran dan makna pakaian dalam tindakan sosial. Dengan kata lain, pakaian membawa pesan dan gaya hidup suatu komunitas tertentu dalam kehidupan sosial. Di samping itu *fashion* juga mengekspresikan suatu identitas tertentu. Pakaian adalah salah satu dari seluruh rentang penandaan yang paling jelas dari penampilan luar, yang dengannya seseorang menempatkan diri mereka terpisah dari orang lain, yang selanjutnya berkembang menjadi identitas suatu kelompok tertentu (dalam Chintamani, 2009).

Roach-Higgins & Eicher (1992) menyatakan bahwa pakaian menyediakan dua fungsi dasar bagi manusia yakni sebagai modifikator proses tubuh dan sebagai media untuk komunikasi. Pakaian memodifikasi proses tubuh karena pakaian dapat berperan sebagai pelindung tubuh manusia dari dampak lingkungan

fisik dengan membantu menjaga homeostasis tubuh. Fungsi kedua adalah penghubung antara individu dan lingkungan sosial budaya, karena sebuah pakaian dapat memiliki beberapa jenis kekuatan sosial.

Kajian psikologi sosial mulai merambah pakaian sebagai obyeknya. Penelitian-penelitian yang dilakukan berusaha untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pakaian memengaruhi individu, sikap, perasaan, dan perilaku individu serta perilaku orang lain. Penelitian menemukan bahwa jas putih para ahli medis membentuk persepsi wibawa, keramahan, dan daya pikat seseorang (Brase & Richmond, 2004). Mengenakan jas laboratorium membuat individu cenderung memiliki fokus saintis, hati-hati dan penuh perhatian pada tugas yang dilakukan dan menghindari kesalahan (Adam & Galinsky, 2012). Slepian, Ferber, Gold, & Rutchick (2015) menemukan bahwa berpakaian formal dapat meningkatkan pemikiran abstrak. Partisipan yang mengenakan pakaian formal lebih mampu mengerjakan soal-soal yang menguji pemikiran abstrak dibandingkan partisipan yang tidak mengenakan pakaian formal.

Penelitian-penelitian tersebut meneliti peran pengaruh pakaian individu dalam interaksi sosial. Penelitian yang meneliti peran pakaian kelompok dalam interaksi sosial masih belum banyak dilakukan. Pakaian kelompok yang lazim disebut seragam, organizational dress atau pakaian identik adalah seperangkat pakaian standar yang dikenakan oleh anggota suatu kelompok/organisasi sewaktu berpartisipasi dalam aktivitas kelompok/organisasi. Penggunaan pakaian identik saat ini semakin berkembang karena penggunaan identik dapat mencerminkan identitas lembaga instansi, menjadi alat pemersatu, sebagai alat kontrol dan peningkatan disiplin serta melestarikan nilai-nilai budaya.

Pakaian identik menjadi salah satu cara bagi suatu kelompok menunjukkan identitasnya. Pakaian identik dapat memuaskan kebutuhan psikologis untuk merasa bergabung dalam sebuah kelompok profesi, kelompok sosial, asosiasi maupun budaya. Pakaian identik menjadi petunjuk dari aktivitas dan peran orang tersebut sebagai kelompok. Selain itu, pakaian identik berfungsi untuk mengurangi rasisme karena menyamarkan perbedaan individu. Dengan memakai pakaian identik, tidak hanya identitas kelompok, tetapi standar perilaku kelompok juga menjadi lebih mudah terinternalisasi ke dalam diri anggota kelompok (Wolfe, 2012). Menurut Rafaeli & Pratt (1993) pakaian identik sebagai identitas organisasi berperan penting dalam dinamika organisasi dan proses kunci dalam perilaku organisasi. Menurut Clegg & Thompson (dalam Rafaeli & Pratt, 1993), homogenitas berpakaian dalam suatu organisasi dapat menunjukkan kekuatan, atau tingkat persetujuan organisasi untuk segmen khusus lingkungan organisasi (misalnya, budaya nasional, industri). Dengan demikian, pakaian identik mungkin menjadi media untuk menguji otonomi organisasi dan determinisme. Menurut Kaiser (dalam Rafaeli & Pratt, 1993) ketika individu berpakaian identik, penampilan mereka adalah hasil dari proses pengaruh sosial daripada pilihan individu. Pola pakaian di antara anggota organisasi oleh karena itu dapat bertindak sebagai indikator proses dalam organisasi. Proses ini mungkin internal atau eksternal organisasi.

Menurut Tjiptono & Diana (2000) terdapat faktor-faktor penghambat kesuksesan *teamwork* adalah: pertama, identitas pribadi anggota tim yaitu tim tidak akan dapat berjalan efektif bila anggotanya belum merasa cocok; kedua, hubungan antar anggota tim yaitu setiap anggota tim harus saling mengenal dan berhubungan untuk dapat berkerja sama; ketiga, identitas dalam organisasi yaitu kecocokan tim dalam organisasi.

Tim rentan terhadap faktor-faktor hambatan di atas karena seringkali berasal dari lintas fungsional. Pemakaian pakaian identik dapat membantu mengantisipasi timbulnya faktor-faktor di atas. Pemakaian pakaian identik mencegah pengaruh identitas pribadi anggota tim menghambat proses-proses dalam tim, membantu anggota tim untuk mengadaptasi identitas kelompok, dan meningkatkan hubungan antar anggota tim.

Pakaian identik dapat menjadi salah satu tools yang sesuai dengan tantangan tim saat ini. Kerjasama tim yang efektif menjadi semakin penting kini. Berbagai penelitian dilakukan untuk menyelidiki rahasia dari efektifitas atau performa kerja yang baik dari suatu tim. Guzzo & Dickson (1996) menyimpulkan bahwa efektivitas tim untuk tugas yang menuntut daya nalar dan kreatif berhubungan dengan heterogenitas anggota tim. Cox (1991) menemukan keragaman persektif di antara anggota kelompok dapat merangsang proses berpikir kreatif. Kichuk & Wiesner (dalam Basadur & Head, 2001) mengemukakan bahwa heterogenitas anggota tim dapat bermanfaat dalam beberapa hal, namun homogenitas tetap dibutuhkan untuk mempertahankan harmoni dan produktivitas Kelompok dengan heterogenitas tim.

gaya yang tinggi mengungguli performa kelompok yang homogen sepenuhnya atau homogen sebagian (Basadur & Head, 2001). Sedangkan menurut Janis (1971), jika anggota tim terlalu mirip atau homogen dalam berpendapat mengenai suatu masalah, pengambilan keputusan menjadi lebih mudah, namun efektifitas tim dapat menurun karena tidak adanya perbedaan perspekif dan metode (dalam Basadur & Head, 2001). Dengan demikian, heterogenitas dan homogenitas menjadi dua hal yang sangat penting dalam sebuah tim.

Menentukan proporsi homogenitas dan heterogenitas yang tepat dalam tim merupakan hal yang sulit. Mayer, dkk (1995) menyarankan bahwa untuk membangun dasar kepercayaan, anggota tim secara historis mengandalkan homogenitas atau kesamaan antar pribadi, latar belakang, serta pengalaman umum. Meyerson dkk (dalam Basadur & Head, 2001) menemukan kepercayaan sering dipandang sebagai prasyarat untuk interaksi tim yang efektif. Jika anggota tim menjadi lebih heterogen, maka sumber kepercayaan lain perlu dikembangkan. Banyak organisasi telah menggunakan instrumen tes kepribadian untuk mengidentifikasi perbedaan individu sebagai alat untuk pengembangan tim, serta konseling karir, pelatihan komunikasi, dan tujuan pengembangan organisasi lainnya. Nowack (dalam Basadur & Head, 2001) mengatakan bahwa meskipun kepribadian dapat digunakan sebagai prediktor kinerja individu, namun tingkat validitasnya masih tergolong rendah. Kichuk & Wiesner (dalam Basadur & Head, 2001) memperingatkan praktisi untuk berhati-hati dalam penggunaan instrumen tes kepribadian untuk seleksi tim, karena metodologi tersebut belum mapan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan performa kerja tim penyelesai masalah pada kelompok yang memakai pakaian identik dan yang tidak memakai pakaian identik. Rafaeli & Pratt (1993) menemukan bahwa dimensi atribut pakaian, homogenitas pakaian dan sifat menyolok dari pakaian dalam organisasi memiliki kontribusi penting terhadap dinamika organisasi, salah satunya memengaruhi hasil individu dan organisasi, kepatuhan karyawan, legitimasi, citra organisasi, dan pemanfaatan sumber daya manusia. Peneliti mengasumsikan pemakaian pakaian identik dapat menunjang performa kerja tim karena mencegah pengaruh identitas pribadi anggota tim menghambat prosesproses dalam tim, membantu anggota tim untuk mengadaptasi identitas kelompok, dan meningkatkan hubungan antar anggota tim.sehingga interaksi dalam tim berlangsung baik. Dengan interaksi yang baik maka performa kerja tim yang memakai identik akan menjadi lebih baik daripada tim yang tidak memakai pakaian identik.

### B. Rumusan Masalah

- 1. Apakah terdapat perbedaan performa antara tim yang memakai pakaian identik dengan tim yang tidak memakai pakaian identik?
- 2. Apakah terdapat perbedaan dinamika dalam perkembangan tim antara tim yang memakai pakaian identik dengan tim yang tidak memakai pakaian identik?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan performa tim serta perbedaan dinamika perkembangan yang tim berpakaian identik dan tidak berpakaian identik.

#### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan, ide dan saran bagi perkembangan kajian keilmuan psikologi khususnya Psikologi Organisasi dan Psikologi Pakaian.

#### 2. Manfaat Praktis

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi performa tim sehingga menghasilkan kajian yang dapat dijadikan saran maupun ide bagi pengembangan maupun peningkatan performa tim, baik dalam bidang industri, organisasi, politik, dan lain-lain.

#### **BAB II**

#### **KAJIAN TEORI**

#### A. Tim

#### 1. Pengertian Tim

Tim adalah sejumlah kecil orang yang memiliki keterampilan yang saling melengkapi yang berkomitmen pada satu tujuan umum, tujuan kinerja, dan pendekatan yang mana mereka bertanggungjawab satu sama lain. Satu tim biasanya mencakup beberapa orang karena interaksi dan proses-proses pengaruh yang diperlukan agar tim itu berfungsi hanya dapat muncul ketika jumlah anggotanya kecil. Ketika banyak orang terlibat, mereka memiliki kesulitan dalam berinteraksi dan saling memengaruhi, menggunakan keterampilan mereka yang saling melengkapi, mencapai tujuan, dan membuat diri mereka bertanggungjawab (Katzenbach & Smith, 1993). Tim kerja (work team) menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Usaha-usaha individual merka menghasilkan satu tingkat kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual (Robbins & Judge, 2008).

Tim berbeda dengan kelompok. Konsep tim mengimplikasikan pengertian misi yang sama dan tanggungjawab kolektif (Daft, 2006). Kelompok kerja berinteraksi untuk berbagi informasi dan membuat keputusan membantu tiap anggota melakukan pekerjaannya lebih efisien dan efektif. Kelompok tidak mempunyai kebutuhan atau peluang untuk terlibat dalam kerja kolektif yang memerlukan usaha bersama. Sedangkan tim kerja adalah kelompok dimana

anggotanya bekerja secara intensif untuk mencapai tujuan bersama atau khusus dengan menggunakan sinergi positif mereka, tanggungjawab individual dan bersama, dan keahlian yang saling melengkapi. Dalam tim kerja, usaha individu yang digabungkan ke tim menghasilkan tingkat kinerja yang lebih besar daripada jumlah semua masukan individu (Robbins & Coulter, 2007). Katzenbach & Smith (dalam Daft, 2006) menjelaskan perbedaan kelompok dan tim sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Tim dan Kelompok

Kelompok	Tim
Memiliki pemimpin yang ditunjuk	Berbagai dan menggilir peran
	k <mark>epem</mark> impinan
Akuntabilitas individual	Akuntabilitas mutual dan individual
Tujuan kelompok dan organisasi	Visi dan tuju <mark>a</mark> n khusus tim
sama	
Hasil kerja individual	Hasil kerja kolektif
Mengadakan pertemuan-pertemuan	Pertemuan mendorong
yang efisien	diskusi terbuka dan pemecahan
	masalah
Efektivitas secara tidak langsung	Efektifitas secara langsung diukur
diukur oleh pengaruh bisnis (seperti	dengan menilai kerja kolektif
kinerja keuangan)	
Mendiskusikan, memutuskan,	Mendiskusikan, memutuskan, berbagi
mendelegasikan pekerjaan untuk para	pekerjaan
individu	

#### 2. Jenis-jenis Tim

Menurut Moorhead & Griffin (2013) terdapat beberapa jenis tim:

#### a. Lingkaran kualitas

Lingkaran kualitas (*quality circle's*) adalah sebuah tim yang berkomitmen untuk memberikan rekomendasi, mengimplementasikan peningkatan kualitas

produk dan kerja, serta mengatasi masalah terkait kualitas. Tim ini terdiri atas 6 hingga 12 karyawan yang melakukan pekerjaan saling terkait (Ivancevich dkk, 2006). Lingkaran kualitas (*quality circle's*) bertemu secara tetap (biasanya mingguan atau bulanan) untuk mendiskusikan dan merekomendasikan solusisolusi untuk masalah-masalah tempat kerja. QCs adalah jenis tim pertama yang diciptakan dalam organisasi-organisasi AS yang menjadi popular pada tahun 1980-an sebagai respon terhadap persaingan Jepang yang semakin meningkat. QCs berhasil dalam mengurangi pekerjaan ulang dan mengurangi kerusakan di lantai toko dari banyak pabrik manufaktur. Peran QCs adalah untu menginvestiasi masalah kualitas yang mungkin muncul di tempat kerja. QCs adalah tim-tim yang membuat rekomendasi-rekomendasi. QCs tidak menggantikan kelompok kerja atau mengambil keputusan tentang bagaimana pekerjaan diselesaikan.

#### b. Tim kerja

Tim kerja (work team) cenderung permanen, sepeti QCs, tetapi bukan komite pelengkap, adalah tim-tim yang melakukan pekerjaan harian. Perawat dan berbagai teknisi yag bertangungjawab terhadap semua pasien di suatu lantai atau sayap di suatu rumah sakit menjadi anggota suatu tim kerja. Suatu tim kerja melakukan pekerjaan harian aktual unit tersebut. Tim memutuskan bagaimana pekerjaan diorganisasi atau diselesaikan sehingga memiliki pengaturan sendiri. Tim kerja yang mengelola diri sendiri (self-managed work team) adalah kelompok karyawan yang melakukan pekerjaan yang sangat berhubungan dan memikul banyak tanggung jawab dari pengawas (Robbins & Judge, 2008) Tim-tim kerja adalah tim-tim yang membuat atau melakukan berbagai hal.

#### c. Tim Penyelesaian Masalah

Tim penyelesaian masalah (problem solving team) adalah tim-tim temporer yang dibentuk untuk memerangi masalah-masalah tertentu di tempat keja. Tim dapat menggunakan berbagai metode untuk menyelesaikan masalah. Setelah menyelesaikan masalah, tim biasanya dibubarkan, sehingga memungkinkan para anggota kembali pada kerja normal mereka. Dalam tim penyelesai masalah, para anggota berbagai ide atau memberikan saran mengenai bagaimana proses dan metode kerja bisa ditingkatkan meskipun mereka jarang sekali memiliki wewenang untuk mengimplementasikan berbagai tindakan yang mereka usulkan secara unilateral (Robbins & Judge, 2008). Tim-tim penyelesaian masalah yang berkinerja tinggi seringkali lintas fungsional, yang berarti bahwa angota-anggota tim berasal dari banyak area fungsional yang berbeda-beda. Tim-tim krisis adalah tim-tim penyelesaian masalah yang dibentuk hanya untuk masa krisis suatu organisasi dan biasanya terdiri atas orang-orang dari banyak area berbeda. Tim-tim penyelesaian masalah adalah tim-tim yang mebuat rekomendasi-rekomendasi untuk diterapkan kepada orang lain.

Fletcher, dkk (dalam Malec, dkk: 2007) mengidentifikasi empat kategori evaluasi performa tim dalam CRM (contemporary crew or crisis resource management):

1. Kerjasama/komunikasi, seperti *team building* dan pemeliharaan, pertimbangan dan dukungan orang lain, dan pemecahan konflik

- Kepemimpinan/manajemen, termasuk menggunakan otoritas dan ketegasan, menyediakan dan mempertahankan standar, perencanaan, koordinasi, dan beban kerja manajemen
- Kesadaran situasi, seperti kesadaran sistem, kesadaran lingkungan, dan kesadaran waktu dan mengantisipasi kejadian di masa depan
- 4. Pengambilan keputusan, termasuk masalah definisi/diagnosis, generasi pilihan, penilaian risiko, menemukan pilihan, dan hasil ulasan.

#### d. Tim Manajemen

Tim manajemen mengoordinasi tim-tim kerja dan terdiri atas manajer-manajer dari berbagai area. Mereka secara relatif permanen karena pekerjaan mereka tidak berakhir dengan penyelesaian proyek tertentu atau penyelesaian suatu masalah. Tim-tim manajemen harus berkonsentrasi pada tim-tim yang memiliki paling banyak pengaruh pada keseluruhan kinerja perusahaan. Pekerjaan utama dari tim manajemen adalah untuk melatih dan menasihati tim-tim lain agar memiliki pengaturan diri dengan mengambil keputusan-keputusan dalam tim dan mengoordinasi pekerjaan antara tim-tim kerja yang saling bergantung dalam beberapa cara.

### e. Tim Pengembangan Produk

Tim pengembangan produk (*product development teams*) adalah kombinasi dari tim kerja dan tim penyelesaian masalah yang akan memuaskan kebutuhan pelanggan. Tim pengembangan produk mirip dengan tim penyelesaian masalah karena ketika produk dikembangkan secara menyeluruh dan dalam produksi, tim mungkin dibubarkan. Masalah utama dari komunikasi yang buruk dan koordinasi proses pengembangan produk dalam organisasi dapat diralat dengan menciptakan tim-tim pengembangan produk lintas-fungsional yang memiliki pengaturan sendiri. Tim lintas fungsi memiliki anggota dari berbagai departemen yang berbeda dan dibentuk untuk mengatasi permasalahan spesifik (Ivancevich dkk, 2006).

#### f. Tim Virtual

Tim virtual menggunakan teknologi komputer untuk menyatukan anggotaanggota yang terpisah secara fisik untuk mencapai tujuan bersama. Tim virtual
dapat melakukan semua hal yang bisa dilakukan oleh tim lain: berbagi informasi,
membuat berbagai keputusan, dan menyelesaikan tugas. Tim ini juga bisa
beranggotakan dari organisasi yang sama atau menghubungkan para anggota
sebuah organisasi dengan para karyawan dari berbagai organisasi lain (Robbins &
Judge, 2008) . Aktivitas mereka terjadi di computer via teleconferencing dan
sistem informasi elektronik lain. Semua partisipan dapat melihat gambar, cetakan,
atau spesifikasi yang sama sehingga keputusan dibuat dengan jauh lebih cepat.
Dengan sistem komunikasi elektronik, anggota-anggota tim dapat masuk atau
keluar dari suatu tim atau suatu diskusi tim seperti yang dibutuhkan oleh isu
tersebut.

#### 3. Karakteristik *Teamwork*

Menurut Tjiptono dan Diana (2000) tim merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Tidak semua kumpulan orang dapat dikatakan tim. Untuk dapat dianggap sebagai tim maka sekelompok orang tertentu harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Ada kesepakatan terhadap misi tim

Agar suatu kelompok dapat menjadi tim dan supaya tim tersebut dapat bekerja dengan efektif, semua anggotanya harus memahami dan menyepakati misisnya.

b. Semua anggota mentaati peraturan tim yang berlaku.

Suatu tim harus mempunyai peraturan yang berlaku, sehingga dapat membentuk kerangka usaha pencapaian nilai. Suatu kelompok atau grup dapat menjadi tim manakala ada kesepakatan terhadap misi dan ketaatan tehadap peraturan yang berlaku.

c. Ada pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil

Keberadaan tim tidak meniadakan struktur dan wewenang. Tim dapat berjalan dengan baik apabila tanggungjawab dan wewenang dibagi dan setiap anggota diperlakukan secara adil.

d. Setiap orang beradaptasi terhadap perubahan

Setiap anggota tim harus saling dapat saling membantu dalam beradaptasi terhadap perubahan secara positif.

#### 4. Performa tim

Menurut Kozlowski & Klein (dalam Salas, dkk: 2008), performa tim dikonseptualisasikan sebagai proses bertingkat yang timbul sebagai anggota tim terlibat dalam mengelola individu dan proses kerja sama tim. Secara konseptual, kerja sama tim yang bersarang dalam kinerja tim dan satu set kognisi saling terkait, sikap, dan perilaku berkontribusi terhadap proses dinamis kinerja. Performa tim biasanya didefinisikan sebagai sejauh mana tim dapat mencapai tujuan diprediksi atau benar-benar mencapai kualitas yang diharapkan dari tugas. Studi mengungkapkan beberapa faktor mengenai kinerja tim, yang termasuk berikut (Wu & Chen, 2014):

- a. Identitas peran dan komitmen masing-masing anggota
- b. Kekompakan tim
- c. Mekanisme komunikasi dan berbagi informasi yang berkualitas
- d. Homogenitas anggota untuk meraih tujuan tim
- e. Konsensus di antara anggota tim menuju pendekatan tujuan

#### 5. Faktor-Faktor Penghambat Kesuksesan *Teamwork* (Kerjasama Tim)

Seperti telah dijelaskan, sekumpulan orang belum tentu merupakan suatu tim. Orang-orang dalam satu kelompok tidak secara otomatis dapat bekerja sama. Seringkali tim tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan (Tjiptono & Diana, 2000). Beberapa aspek diantaranya adalah:

#### a. Identitas Pribadi Anggota Tim

Suatu tim tidak dapat berjalan efektif bila anggotanya belum merasa cocok dengan tim tersebut.

#### b. Hubungan Antar Anggota Tim

Agar setiap anggota dapat bekerja sama, mereka harus saling mengenal dan berhubungan. Hubungan yang baik antar anggota tim akan memengaruhi koordinasi antar anggota tim menjadi baik.

### c. Identitas Tim di dalam Organisasi

Faktor ini terdiri dari dua aspek. Pertama, kecocokan tim di dalam organisasi. Aspek kedua adalah pengaruh keanggotaan dalam tim tertentu terhadap hubungan dengan anggota di luar tim. Berdasarkan teori diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang membuat sebuah *teamwork* menjadi tidak ideal. Identitas pribadi anggota, hubungan antar anggota *team*, identitas *team* dalam organisasi merupakan beberapa faktor yang membuat *team* kerja menjadi tidak ideal dan menghambat kinerja *team*.

#### 6. Faktor-faktor yang menunjang performa tim

Robbins & Judge (2008) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang menunjang peforma tim, yakni:

#### a. Adanya berbagai sumber daya

Tim adalah bagian dari sebuah sistem organisasi yang lebih besar. Sebuah tim mengandalkan sumber daya di luar kelompok untuk meneruskannya. Kekurangan sumber daya ini secara langsung memengaruhi kemampuan tim untuk

menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif. Ketersediaan sumber daya memberi dukungan mencakup informasi yang tepat waktu, peralatan yang tepat, kepegawaian yang memadai dorongan, dan bantuan administratif.

#### b. Kepemimpinan dan struktur

Para anggota tim harus memiliki kesepakatan tentang pembagian tugas, dan memastikan bahwa semua anggota memberikan kontribusi yang sama dalam berbagi beban kerja. Selain itu, tim juga harus menentukan jadwal, keterampilan yang perlu dikembangkan, cara penyelesaian konflik, cara pengambilan dan pengubahan keputusan. Menyetujui pokok-pokok pekerjaan dan cara mereka mengintegrasikan keterampilan-keterampilan individual membutuhkan kepemimpinan dan struktur tim. Hal ini dapat diberikan langsung oleh manajemen atau kesepakatan para anggota tim. Tim yang mengambil kebijakan internal kelompok secara mandiri cenderung bekerja lebih baik daripada tim yang memiliki pemimpin yang ditunjuk secara formal.

Dalam tim yang diatur oleh pemimpin yang ditunjuk secara formal, terdapat dua faktor yang memengaruhi kinerja tim yakni harapan pemimpin dan suasana hati. Pemimpin yang mengharapkan hal-hal baik dari kelompoknya cenderung mendapatkan hal-hal baik tersebut. Satu peleton tentara yang berada di bawah pimpinan para pimpinan yang mempunyai harapan-harapan tinggi tampil dengan lebih baik secara signifikan dibanding dengan peleton yang dikontrol. Selain itu penelitian mengungkapkan bahwa para pemimpin yang menampilkan suasana hati

yang positif mendapatkan kinerja tim yang lebih baik dan perputaran anggota yang lebih rendah.

#### c. Suasana Kepercayaan

Para anggota tim yang efektif saling mempercayai. Mereka juga mempercayai para pemimpin mereka. Kepercayaan antarpersonal di antara para anggota tim memudahkan kerjasama, mengurangi kebutuhan untuk mengawasi perilaku satu sama lain, dan membatasi anggota-anggota di sekeliling kepercayaan mereka. Anggota tim cenderung mengambil resiko dan membuka diri terhadap ancaman ketika mereka yakin bisa mempercayai orang lain dalam tim mereka. Demikian pula, kepercayaan adalah dasar dari kepemimpinan. Kepercayaan dalam kepemimpinan adalah penting karena memungkinkan tim tersebut untuk bersedia menerima dan berkomitmen terhadap berbagai tujuan dan keputusan pemimpin mereka.

# d. Evaluasi Kinerja dan Sistem Penghargaan

Evaluasi dan sistem penghargaan yang tradisional dan berorientasi secara individual harus diubah untuk mencerminkan kinerja tim. Evaluasi kinerja individual, upah per jam yang tetap, insentif individual, dan lain sebagainya tidak konsisten dengan perkembangan tim berkinerja tinggi. Jadi, selain mengevaluasi dan memberi penghargaan untuk para karyawan atas kontribusi individual mereka, manajemen harus mempertimbangkan penilaian berbasis kelompok, pembagian laba, pembagian pendapatan, intensif kelompok kecil dan modifikasi sistem lain yang akan menguatkan usaha dan komitmen tim.

## 7. Dinamika Perkembangan Tim

Dinamika perkembangan tim yang baru pertama kali dibentuk dan pertama kali bertugas serupa dengan dinamika perkembangan kelompok. Terdapat lima tahap perkembangan menurut Tuckman (dalam Ivancevich dkk, 2005):

# 1. Tahap Pembentukan (Forming)

Tahap ini ditandai dengan ketidakpastian mengenai sasaran, struktur dan kepemimpinan kelompok. Kelompok menguji coba pola-pola interaksi antara anggota. Semakin beragam anggota kelompok, semakin sulit melakukan manuver, dan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk melewati tahap ini. Tahap ini merupakan tahap yang paling sensitif pada kelompok yang multikultural. Tahap ini berakhir ketika individu-individu mulai melihat diri mereka sebagai bagian dari kelompok.

## 2. Tahap Konflik (*Storming*)

Tahap ini terjadi banyak konfrontasi. Anggota-anggota kelompok secara individual mengembangkan preferensi dan komitmen terhadap tugas-tugas kelompok. Pengelolaan konflik sangat dibutuhkan dalam tahap ini.

# 3. Tahap Pembentukan Norma (Norming)

Kerja sama dan kekompakan kelompok berkembang pada tahap ini.

Terjadi pertukaran informasi secara terbuka, penerimaan atas perbedaan pendapat, dan pencapaian sasaran-sasaran yang telah disetujui bersama.

Pada tahap ini mulai muncul ketertarikan, komitmen, serta perasaan terhadap identitas kelompok dan pertemanan di dalamnya.

#### 4. Tahap Penunjukan Kerja (*Performing*)

Pada tahap ini kelompok mampu berfungsi sepenuhnya. Kelompok memusatkan energi, usaha-usaha,dan komitmen mereka pada pencapaian tugas.

## 5. Tahap Pembubaran (Adjourning)

Ini merupakan tahap berakhirnya aktivitas kelompok. Kelompok dapat merasakan berbagai emosi terkait dengan pencapaian tugas yang telah dilakukan. Kelompok yang permanen tidak mengalami tahapan ini.

#### B. Pakaian

### 1. Pengertian Pakaian

Pakaian atau busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk penutup tubuh seseorang. Dalam pengertian lebih luas sesuai dengan perkembangan peradaban manusia, khususnya bidang busana, termasuk ke dalamnya aspek-aspek yang menyertainya sebagai perlengkapan pakaian itu sendiri, baik dalam kelompok milineris (*millineries*) yang bersifat melengkapi maupun aksesoris (*accessories*) yang bersifat menambah (Riyanto & Zulbahri, 2009).

### 2. Fungsi pakaian

Roach-Higgins dan Eicher (1992) menyatakan bahwa pakaian menyediakan dua fungsi dasar bagi manusia yakni sebagai modifikasi proses tubuh dan sebagai media untuk komunikasi. Pakaian sebagai modifikator proses tubuh karena

pakaian dapat berperan sebagai penghubung antara tubuh dan lebih besar lingkungan fisik dan sosial di mana manusia hidup. Pakaian adalah sebuah penghubung ketika melindungi tubuh manusia dari dampak lingkungan fisik. Fungsi kedua adalah penghubung antara individu dan lingkungan yang lebih besar sosial budaya dan menyiratkan bahwa pakaian dapat ditanamkan beberapa jenis kekuatan sosial.

# 3. Motivasi Manusia Berpakaian

Terdapat beberapa motivasi manusia berpakaian (Wolfe, 2012), yakni:

## a) Perlindungan

Tidak seperti tubuh hewan lainnya, tubuh manusia membutuhkan pelindungan fisiologis atau pengaman fisik. Pakaian dapat mencegah bahaya yang disebabkan oleh iklim dan lingkungan hidup. Pakaian berfungsi sebagai suplemen tubuh alami seperti kulit kedua dan berperan sebagai:

- 1. Perlindungan dari Cuaca
- 2. Perlindungan dari Lingkungan
- 3. Perlindungan dari bahaya di tempat kerja
- 4. Perlindungan dari Musuh

#### b. Perhiasan

Pakaian dapat mempengaruhi sikap mental seseorang atau moral dalam cara yang baik. Hal ini dilakukan melalui perhiasan atau hiasan. Perhiasan menyediakan perasaan psikologis kesejahteraan melalui kecantikan.

Kecantikan adalah kualitas yang memberikan kesenangan kepada indra. Ini menciptakan reaksi emosional yang positif pada diri penampil. Kebanyakan psikolog percaya kecantikan penting untuk kehidupan manusia. Orang memiliki kebutuhan untuk membuat diri mereka terlihat lebih menarik. Perhiasan meningkatkan konsep diri dan kepribadian. Pakaian musim dingin akan lebih berdayaguna jika berwarna hitam. Namun, kombinasi warna-warna cerah menambah keindahan untuk itu. Pakaian dekoratif membuat orang lebih menarik.

#### c. Identifikasi

Identifikasi adalah proses pembentukan atau pengambaran diri individu. Pakaian dapat mengidentifikasi karyawan restoran, hotel, rumah sakit, atau toko, dan orang dari berbagai profesi lainnya. Identitas kelompok ditunjukkan ketika anggota kelompok berpakaian sama. Pakaian dapat memenuhi kebutuhan psikologis milik kelompok sebagai profesi, kelompok sosial, asosiasi, dan lainlain. Hal ini menunjukkan peran individu atau keterampilan mereka. Seragam memberi petunjuk siapa mereka dan apa yang mereka lakukan. Seragam adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi peran. Seragam adalah pakaian yang sama dan spesifik untuk semua orang di sekelompok orang tertentu. Seragam bertindak sebagai simbol dari identitas kelompok. Selain memberikan rasa memiliki, seragam dapat menunjukkan posisi otoritas dan instansi. Orang-orang yang

memberikan perlindungan kepada masyarakat, seperti Polisi membutuhkan seragam mudah dikenali untuk menjalankan tugasnya. Seragam membuktikan bahwa seseorang benar-benar adalah tukang pos, militer, wasit sepak bola, petugas bandara, atau ulama. Seragam dapat menurunkan diskriminasi ras, agama, dan hambatan yang dirasakan lainnya. Beberapa sekolah memerlukan siswa memakai seragam perbedaan sehingga individu dan ketegangan diminimalkan. Mengidentifikasi dengan itu sekolah kemudian dapat mengalihkan fokus siswa untuk akademisi. Seragam memberikan kesatuan penampilan yang umum di antara anggota dalam kelompok tertentu

Pakaian biasa yang dipakai kebanyakan orang dapat dianggap sebagai jenis seragam psikologis, karena mereka cenderung berpakaian sama. Sebagian besar masyarakat mengenakan jenis umum yang sama dari celana atau rok, kemeja, sweater, dan sepatu. Orang-orang yang seusia dan memiliki minat yang sama sering berpakaian seperti satu sama lain. Dengan demikian, mereka mendapatkan kepercayaan diri, penerimaan, dan persetujuan psikologis. Banyak perusahaan dan sekolah memiliki kode berpakaian. Kode berpakaian dapat berbentuk tertulis atau aturan tidak tertulis tentang apa yang harus dan tidak harus dipakai oleh sekelompok orang. Meskipun pakaian yang dikenakan adalah tidak seragam, mereka harus berada dalam kriteria tertentu. Selain mencapai identitas kelompok, pakaian membantu anggota kelompok mempertahankan standar perilaku tertentu. Hal ini dapat berasal dari makna simbolik pakaian atau karena bagaimana pakaian terlihat atau merasa. Misalnya, setelan bisnis membantu sebuah orang untuk bertindak dengan cara yang lugas. Linda Arthur (1999) mencatat bahwa

perkumpulan mahasiswa sering memiliki kode pakaian yang tidak tertulis yang cepat belajar dan diikuti oleh anggota.

## d. Kesopanan

Manusia memakai pakaian untuk memuaskan kebutuhan sosial untuk kesopanan. Kesopanan adalah menutup tubuh seseorang sesuai dengan kode kesusilaan masyarakat orang itu. Standar kesopanan berbeda antara berbagai budaya dan situasi, dan berubah dari waktu ke waktu.

# e. Status

Status seseorang adalah posisi atau peringkat seseorang dibandingkan dengan orang lain. Status yang baik atau tinggi ini biasanya berhubungan dengan pengakuan, *prestise*, dan penerimaan sosial. Pakaian dapat digunakan untuk memperoleh peringkat yang lebih tinggi di masyarakat, bersama dengan prestasi dan persetujuan rekan. Dengan demikian, banyak orang yang bersedia membayar lebih untuk pakaian dengan label desainer atau merek popular. Orang dewasa mungkin mencoba untuk mencapai status yang lebih tinggi dengan memakai mantel bulu, perhiasan berlian, atau item pakaian mahal. Beberapa item pakaian memiliki makna sosial yang penting dan membuat orang-orang memakai mereka merasa penting.

## 4. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pakaian

Menurut Wolfe (2012) terdapat faktor tambahan yang mempengaruhi seseorang menentukan pilihan pakaian terkait dengan citra mental diri mereka sendiri. Beberapa faktor penting adalah nilai-nilai masyarakat dan sikap, kecenderungan mereka terhadap kesesuaian atau individualitas, dan kepribadian mereka.

# a. Nilai dan Sikap

Nilai adalah cita-cita dan keyakinan penting untuk individu. Nilai mendasari motivasi tindakan seseorang. Nilai memengaruhi keputusan, gaya hidup, dan kode etik pribadi individu. Sikap terbentuk dari nilai-nilai. Nilai dan sikap yang dipelajari selama seumur hidup. Nilai dan sikap dipengaruhi oleh kebiasaan budaya dan tradisi.

#### b. Komformitas dan Individualitas

Tekanan dari orang lain memiliki pengaruh pada bagaimana orang berpakaian. Kesesuaian berarti mematuhi, atau setuju dengan, beberapa standar atau otoritas yang diberikan. Manusia belajar di fase awal kehidupan tentang pakaian apa yang diharapkan orang lain untuk dipakai. Orang tua, guru, dan otoritas lainnya mengatur beberapa aturan berpakaian. Tekanan teman sebaya, keinginan untuk diterima oleh rekan kelompok, juga memberikan kontribusi untuk komformitas. Untuk diterima oleh kelompok sebaya, seseorang harus sesuai dengan standar pakaian dan perilaku kelompok. Namun, terlalu banyak kesesuaian bisa menyebabkan individu kehilangan individualitas pribadi. Individualitas adalah ekspresi diri. Ketika orang memilih gaya dan warna pakaian yang benar-benar

berbeda dari teman-teman mereka, mereka menunjukkan individualitas mereka. Mereka memuaskan kebutuhan mereka untuk berhias sementara menolak tekanan teman sebaya dan komformitas.

# c. Kepribadian

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai karakteristik unik yang membedakan seorang individu, terutama dalam kecenderungan perilaku dan emosional. Tes telah menunjukkan bahwa orang-orang yang berpakaian sangat dekoratif mengenakan pakaian cenderung menjadi sangat ramah. Orang-orang yang mengutamakan kenyamanan dari pakaian mereka cenderung memiliki pengendalian diri dan kepercayaan diri. Individu dengan hasil tes kepribadian memiliki kecenderungan ekonomis, biasanya mengeluarkan seminimal mungkin anggaran untuk pakaian, dan memiliki sikap bertanggung jawab, waspada, berdayaguna, dan tepat.

# 5. Pengaruh Pakaian terhadap Performa Individu

Johnson & Lennon (2015) menyebutkan Psikologi Sosial mengungkap bagaimana pakaian digunakan oleh manusia untuk membentuk perilaku mereka dengan orang lain setiap hari. Dalam berinteraksi dengan orang lain, individu menghadapi individu lain dari berbagai posisi sosial (misalnya, ibu, guru, tetangga, dokter, polisi), dan masing-masing posisi sosial membutuhkan tingkat yang berbeda dari komunikasi. Individu cenderung berinteraksi secara formal dengan orang asing dan berinteraksi secara informal dengan kawan-kawan karib. Setiap posisi sosial juga memiliki harapan untuk perilaku. Bagian dari harapan

berperilaku termasuk harapan untuk cara berpakaian. Francis (1992) menemukan dalam penelitiannya bahwa seseorang yang merasa tidak berpakaian sesuai dengan apa yang diterima oleh masyarakat dapat mencegah individu dari berpartisipasi dalam beberapa acara dan berinteraksi dengan orang lain.

Pakaian dan perilaku berkaitan erat dengan posisi sosial serta makna. Pakaian digunakan untuk menyimpulkan informasi tentang orang lain. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk interaksi. Dengan demikian, pakaian dapat digunakan untuk mengidentifikasi orang lain dalam hal posisi sosial individu, identitas lainnya dan keanggotaan kelompok tertentu. Karena pakaian dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang orang lain, pakaian secara sadar dipilih seseorang untuk mengelola kesimpulan yang akan diambil oleh individu lain atau dengan kata lain, untuk mengelola persepsi sosial diri. Pada tahun 1990, Damhorst melakukan analisis terhadap 109 studi pembentukan kesan untuk menentukan jenis informasi yang disampaikan oleh gaun: ia menemukan bahwa di sebagian besar studi, isi dari informasi yang disampaikan oleh gaun itu kompetensi, kekuasaan, atau kecerdasan dan pesan yang tentang karakter, sosialisasi, dan suasana hati. Behling dan Williams (1991). Para peneliti ini menyelidiki persepsi kecerdasan dan kemampuan skolastik kalangan siswa SMA dan guru. Mereka disajikan peserta mereka dengan foto-foto siswa pria dan wanita yang tidak dikenal oleh peserta. Gaya pakaian siswa yang bervariasi sehingga setengah dari waktu para siswa mengenakan jeans cutoff dan t-shirt dan setengah lainnya mereka memakai jas. Untuk siswa dan guru, gaya pakaian yang dikenakan berpengaruh pembentukan persepsi. Saat mengenakan jeans cut-off dan t-shirt, sosok mahasiswa di foto dinilai rendah dalam kecerdasan dan kemampuan skolastik daripada mahasiswa yang mengenakan jas. Johnson dan Roach-Higgins (1987) melakukan survei perekrut di perguruan tinggi. Setiap perekrut menerima foto dari pelamar pekerjaan perempuan hipotetis, bibliografi singkat pemohon, dan deskripsi pekerjaan yang ia diterapkan. Pakaian yang dikenakan oleh pemohon bervariasi sehingga beberapa perekrut melihat sebuah foto dimana pemohon itu tepat berpakaian untuk wawancara (yaitu, mengenakan jas) dan perekrut lainnya melihat foto dimana pemohon mengenakan pakaian yang kurang sesuai untuk wawancara. Perekrut diminta untuk menunjukkan kesan mereka pada pelamar pekerjaan dengan menggunakan skala yang disediakan oleh para peneliti. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian pakaian wawancara mempengaruhi kesan perekrut dari kompetensi, independensi, dan kreativitas dari pelamar pekerjaan.

Pakaian tidak hanya membentuk persepsi sosial terhadap kita. Pakaian juga mempengaruhi pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Para peneliti telah mendokumentasikan bahwa pakaian mempengaruhi pandangan kita tentang diri kita sendiri. Dua psikolog sosial, Hannover dan Kühnen (2002), mempelajari apakah pakaian mempengaruhi bagaimana individu berpikir tentang diri mereka sendiri. Hannover dan Kühnen berasumsi bahwa gaya pakaian akan mempengaruhi deskripsi diri karena gaya pakaian tertentu mungkin terkait dengan kategori sifat tertentu. Mereka menemukan bahwa peserta menggambarkan diri mereka dengan cara yang konsisten dengan bagaimana mereka berpakaian. Dengan demikian, pakaian yang dikenakan oleh orang-orang dipengaruhi pemikiran mereka tentang diri mereka sendiri.

Penelitian-penelitian lainnya menemukan pakaian juga berpengaruh pada perilaku sendiri. Fredrickson, dkk (dalam Johnson & Lennon, 2015) menemukan bahwa ketika wanita mengenakan baju renang sebagai bagian dari proyek penelitian, performa mereka lebih buruk pada tes matematika daripada wanita lain yang mengenakan sweter. Frank dan Gillovich (1988) menemukan bahwa pemain sepak bola laki-laki dan pemain hoki es pria yang mengenakan seragam hitam bermain lebih agresif dari pemain mengenakan kaus putih. Selanjutnya, Adam dan Galinsky (2012) menemukan bahwa ketika pakaian yang dikenakan yang memiliki makna simbolis bagi pemakainya, juga memiliki konsekuensi perilaku. Secara khusus, para peneliti melakukan pretest di mana mereka menemukan bahwa mantel laboratorium adalah isyarat yang sering digunakan untuk menyimpulkan bahwa seorang individu yang memakai jas laboratorium adalah penuh perhatian dan hati-hati. Mereka menemukan bahwa jika individu memakai jas lab mereka akan tampil lebih baik pada tugas-tugas yang berhubungan dengan perhatian dari individu tidak mengenakan jas lab dan data mereka didukung penalaran mereka.

Dalam ranah organisasi, Rafaeli dan Pratt (1993) menemukan bahwa pakaian dalam organisasi memiliki peran penting dalam proses dinamika organisasi. Dimensi-dimensi pakaian organisasi berupa homogenitas pakaian, atribut pakaian (warna, bahan, atau gaya), serta sifat menyolok dari pakaian organisasi telah diidentifikasi memiliki peran dalam dinamika dan perilaku organisasi karena memengaruhi kepatuhan karyawan, legitimasi karyawan tetap dari karyawan tidak tetap, citra organisasi dan pemanfaatan sumber daya manusia.

Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya pengaruh penggunaan pakaian pada kognisi, afeksi maupun perilaku individu secara individual maupun dalam kelompok.

Seragam yang adalah pakaian yang sama dan spesifik untuk semua orang di sekelompok orang tertentu. Seragam bertindak sebagai simbol dari identitas kelompok. Pakaian seragam dapat menjadi salah satu cara menunjukkan identitas kelompok. Pakaian dapat memenuhi kebutuhan psikologis milik kelompok sebagai profesi, kelompok sosial, asosiasi, dan lain-lain. Seragam memberi petunjuk peran individu atau keterampilan mereka. Dengan memakai pakaian seragam, individu menunjukkan usaha untuk menyesuaikan diri dengan tim. Individu meninggalkan identitas pribadi yang dapat menghambat proses dalam tim dan mengadaptasi identitas tim dengan memakai pakaian seragam. Bila individu tidak memakai pakaian seragam yang sesuai dengan tim, maka hal tersebut dapat menghambat komunikasi dan hubungan antara anggota tim. Francis (1992) menemukan dalam penelitiannya bahwa seseorang yang merasa tidak berpakaian sesuai dengan apa yang diterima oleh masyarakat dapat mencegah individu dari berpartisipasi dalam beberapa acara dan berinteraksi dengan orang lain. Rafaeli dan Pratt (1993) juga menemukan bahwa pakaian dalam organisasi memiliki peran dalam dinamika dan perilaku organisasi karena memengaruhi kepatuhan karyawan, legitimasi karyawan tetap dari karyawan tidak tetap, citra organisasi dan pemanfaatan sumber daya manusia.

#### 6. Pakaian Menurut Islam

"Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi `auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat" (QS.Al-A'raf: 26).

"Hai orang yang berselimut, bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah" ...(QS. Al-Muddatstsir: 1-4).

"... Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan.

Demikianlah Allah menyempurnakan ni`mat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)" (QS. An-Nahl: 81).

"Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka,

atau putera-putera saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung". (OS.An-Nur: 31).

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan".(QS.Al-A'raf: 31).

"Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang "(QS. Al-Ahzab: 59).

Pakaian merupakan salah satu tema yang secara berulang dibahas dalam Al-Quran. Pakaian menjadi sarana melaksanakan kewajiban menutup aurat dalam Islam. Firdaus (2009) mengungkapkan pembicaraan tentang pakaian dalam Al-Qur'an, dibahas dalam konteks etika (akhlak), estetika dan ibadah. Dalam konteks

etika, pakaian berfungsi menunjukkan kepribadian seseorang. Pakaian berpengaruh pada keindahan pemakainya, di sini pakaian mempunyai fungsi estetika. Pakaian juga berfungsi sebagai pelindung seseorang dari segala yang akan mencelakainya. Dalam ibadah, pakaian menentukan diterima atau tidaknya suatu ibadah.

"Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat". (Qs. Al-A'raf ayat 26).

Wahyudi (2010) menyatakan dalam ayat ini, Allah berbicara tentang pakaian yang diturunkan kapada nabi Adam yang disebut dengan libas at-taqwa. Jika kita membaca istilah libas at-taqwa berdasarkan arti pokoknya dengan melihat kata al-libas, maka beberapa kemungkinan artinya adalah:

- Ia adalah pakaian pertama yang diturunkan Allah dan dipakai oleh bani Adam untuk menutupi kemaluannya.
- 2. Seperangkat pakaian yang biasa dipakai untuk mendirikan shalat.
- 3. Baju besi dan baju pelindung yang digunakan dalam peperangan.

Sementara jika membacanya dengan makna majazi dengan melihat pada kata at-taqwa-nya, maka kemungkinannya adalah:

- 1. Iman menurut Qatadah, as-Suddi, dan Ibn Jurayj.
- 2. Amal Shalih menurut pendapat Ibn Abbas.

 Rasa malu menurut Ma'bad. Atau memiliki arti yang lain, yaitu; penjagaan diri, ketauhidan, cara yang baik, merendahkan diri dan ketenangan.

Menurut Firdaus (2009), Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah untuk pakaian, yaitu, libas, labus, tsiyab, sarabil dan zinah. Semua kata-kata ini menunjukan arti menutupi dan melindungi. Kata libas awalnya berarti penutup yang dipakai untuk menutup apa saja karena makna dasar kata itu adalah menutupi sesuatu. Al-Qur'an menggunakan kata libas untuk menunjukkan pakaian lahir dan pakaian batin. Sehingga hal ini menyiratkan bahwa pakaian tidak hanya memiliki dimensi fisik, namun juga dimensi psikologis. Lebih lanjut, jika menelusuri hadits dalam berpakaian, terdapat larangan bagi pria memakai pakaian berbahan sutra. Larangan ini berlaku khusus bagi pria dan tidak berlaku bagi wanita.

Rasulullah saw. memerintahkan kami untuk melaksanakan tujuh perkara dan melarang kami dari tujuh perkara. Beliau memerintahkan kami menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, mendoakan orang bersin (mengucap yarhamukallah), melaksanakan sumpah dengan benar, menolong orang yang teraniaya, memenuhi undangan dan menyebarkan salam. Beliau melarang kami dari cincin atau bercincin emas, minum dengan wadah dari perak, hamparan sutera, pakaian buatan Qas (terbuat dari sutera) serta mengenakan pakaian sutera baik yang tebal dan tipis. (Shahih Muslim No.3848)

Hadis riwayat Hudzaifah bin Yaman ra.: Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kalian minum dalam wadah emas dan perak dan jangan mengenakan pakaian sutera sebab pakaian sutera itu untuk mereka (orang-orang kafir) di dunia dan untuk kalian di akhirat pada hari kiamat. (Shahih Muslim No.3849)

Hadis riwayat Ibnu Umar ra.: Bahwa Umar bin Khathab melihat kain sutera bergaris pada pintu mesjid lalu berkata: Ya Rasulullah saw.! Kalau saja engkau membeli ini lalu engkau kenakan di hadapan kaum muslimin pada hari Jumat dan untuk menemui tamu utusan (delegasi) yang datang kepadamu! Rasulullah saw. bersabda: Yang memakai ini hanyalah orang yang tidak mempunyai bagian memakainya di akhirat. Beberapa waktu kemudian, Rasulullah saw. mendapatkan beberapa potong kain sutera. Rasulullah saw. memberikan sebagian kepada Umar. Umar bertanya: Ya Rasulullah saw.! Engkau memberikanku pakaian ini padahal engkau telah mengatakan tentang kain sutera Utharid beberapa waktu yang lalu? Rasulullah saw. bersabda: Aku memberikan ini kepadamu bukan untuk engkau pakai. Lalu Umar memberikannya kepada saudaranya yang masih musyrik di Mekah. (Shahih Muslim No.3851)

Hadis riwayat Ali bin Abu Thalib ra., ia berkata: Dihadiahkan kepada Rasulullah saw. kain sutera bergaris. Rasulullah saw. mengirimkannya kepadaku maka aku pun memakainya. Tetapi aku melihat kemarahan di wajah beliau. Beliau bersabda: Sungguh, aku mengirimkan pakaian itu kepadamu bukannya untuk engkau pakai tetapi aku mengirimkannya agar engkau memotong-motongnya menjadi kerudung buat para wanita. (Shahih Muslim No.3862)

Hadis riwayat Anas bin Malik ra., ia berkata: Rasulullah saw.

mengirimkan selembar jubah sutera tipis kepada Umar. Lalu Umar

berkata: Engkau mengirimkan pakaian ini kepadaku padahal engkau telah

mengatakan tentangnya kemarin. Rasulullah saw. bersabda: Aku

mengirimkannya kepadamu bukan untuk engkau pakai, tetapi agar engkau

dapat memanfaatkan harga penjualannya. (Shahih Muslim No.3865)

Hadis riwayat Anas bin Malik ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda:

Barang siapa mengenakan pakaian sutera di dunia, maka ia tidak akan

memakainya di akhirat. (Shahih Muslim No.3866)

Hadis riwayat Uqbah bin Amir ra., ia berkata: Rasulullah saw. diberi hadiah sejenis pakaian luar dari sutera. Beliau memakainya untuk mendirikan salat. Ketika selesai salat, beliau segera menanggalkannya dengan keras seperti tidak menyukainya kemudian bersabda: Tidak pantas pakaian ini untuk orang-orang yang bertakwa. (Shahih Muslim No.3868) Namun dalam riwayat lain, terdapat keringanan dalam larangan memakai pakaian berbahan sutra. Hadis riwayat Anas bin Malik ra.: Rasulullah saw. telah memberi kemurahan (dispensasi) kepada Abdurrahman bin Auf

dan Zubair bin Awwam untuk mengenakan pakaian sutera dalam perjalanan karena kudis yang mereka derita atau disebabkan penyakit mereka. (Shahih Muslim No.3869)

Pakaian berbahan sutra hanya terlarang bagi pria muslim, tidak terlarang atau halal bagi wanita muslimah. Meskipun demikian, dalam larangan tersebut masih terdapat keringanan bagi orang yang menderita sakit kudis atau sakit lainnya dalam perjalanan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelarangan pakaian berbahan sutera bukan didasari oleh sebab atau pengaruh fisik namun sebab atau pengaruh psikologis pakaian berbahan sutera kepada orang yang memakainya. Sehingga kajian mengenai dimensi fisik dan psikologis pakaian menjadi penting dilakukan. Dengan mengetahui pengaruh fisik maupun psikologis dari sebuah pakaian, seorang muslim maupun muslimah dapat berhati-hati dalam berpakaian untuk menunjang akhlak dan ketakwaannya sebagai seorang hamba.

#### C. Hipotesa

Pakaian identik dalam tim akan memiliki pengaruh terhadap performa tim tersebut. Performa tim yang berpakaian identik akan lebih baik daripada performa tim yang tidak berpakaian identik karena seragam mencegah timbulnya beberapa faktor penghambat kesuksesan tim. Pemakaian pakaian seragam mencegah pengaruh identitas pribadi anggota tim menghambat proses-proses dalam tim, membantu anggota tim untuk mengadaptasi identitas kelompok, dan meningkatkan hubungan antar anggota tim serta kepatuhan individu dalam tim sehingga performa kelompok akan meningkat.

#### **BAB III**

## METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel

Variabel bebas : Pemakaian pakaian identik dan non identik

Variabel terikat : Performa tim

# **B.** Definisi Operasional

1. Performa tim didefinisikan sebagai sejauh mana tim dapat mencapai tujuan diprediksi atau benar-benar mencapai kualitas yang diharapkan dari tugas. Pada penelitian ini, tujuan atau kualitas yang diharapkan berupa kecepatan dan keakuratan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

2. Pakaian identik adalah pakaian yang sama dan spesifik untuk semua orang di sekelompok orang tertentu. Pada penelitian ini pakaian identik berupa baju kaos berwarna hitam polos.

## C. Kerangka Penelitian

Dalam penelitian *crosssectional*, peneliti hanya mengobservasi fenomena pada satu titik waktu tertentu. Pada penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, ataupun eksplanatif, hubungan satu variabel dengan variabel lain pada populasi yang diteliti, menguji keberlakuan suatu model atau rumusan hipotesis serta tingkat perbedaan di antara kelompok sampling pada satu titik waktu tertentu. Namun penelitian *cross-sectional* tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan dinamika perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu

yang berbeda, serta variabel dinamis yang mempengaruhinya (Nurdini, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh asisten penelitian dalam mengobservasi proses pengerjaan tugas dalam tim. Pada setiap tim, terdapat satu asisten penelitian yang ditugaskan untuk menjadi observer tanpa terlibat dalam proses pengerjaan tugas tim. Kerangka lengkap pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lampiran modul pelaksanaan penelitian.

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

$$X_A O \qquad \overline{X}_A O$$

$$R \qquad \overline{X}_B O \qquad X_B O$$

Keterangan:

R : Random Assignment

X<sub>A</sub>: Tim yang tidak memakai pakaian identik

 $\overline{X_A}$ : Tim yang memakai pakaian identik

 $\overline{X_B}$ : Tim yang memakai pakaian identik

 $X_B$ : Tim yang tidak memakai pakaian identik

O : Observasi dan pengukuran

#### D. Teknik Kontrol

Teknik kontrol dibutuhkan peneliti untuk mencegah pengaruh variabel pencemar terhadap eksperimen sehingga menurunkan validitas internal penelitian. Penelitian empiris telah menunjukkan bahwa dalam sebuah tim di mana anggota berbagi latar belakang yang sama dalam hal usia, jenis kelamin, etnis, kepemilikan, dan area fungsional, komunikasi dan integrasi sosial cenderung berkualitas tinggi (Katz: 1982). Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat berpengaruh negatif terhadap validitas internal penelitian :

#### 1. Jenis kelamin

Heterogenitas jenis kelamin subyek dapat mencemari validitas internal karena akan mempengaruhi dinamika tim. Heterogenitas juga dapat menyulitkan analisa data serta uji hipotesa untuk melihat efek pemakaian pakaian identik terhadap performa tim.

### 2. Tingkat pendidikan

Karena jenis penugasan yang diberikan kepada subyek dalam penelitian ini berupa penugasan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, memperhatikan dan membatasi tingkat pendidikan subyek menjadi penting. Tingkat pendidikan subyek mempengaruhi kognitif subyek atau area fungsional subyek dalam penelitian ini.

## 3. Kohesivitas awal karena relasi di luar eksperimen

Mustopa (2015) menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara kohesivitas dengan prestasi tim sepakbola. Namun kohesivitas menjadi

variabel pencemar dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, pemakaian pakaian seragam mencegah pengaruh identitas pribadi anggota tim menghambat proses-proses dalam tim, membantu anggota tim untuk mengadaptasi identitas kelompok, dan meningkatkan hubungan antar anggota tim serta kepatuhan individu dalam tim sehingga performa kelompok akan meningkat. Jika subyek telah memiliki relasi erat atau kohesivitas sebelum berpartisipasi dalam penelitian, maka identitas peibadi anggota tim akan cenderung tidak muncul dan hubungan antar anggota tim dapat dipastikan akan berlangsung dengan baik. Hal ini akan menjadi bias bagi peneliti untuk megukur efek pemakaian pakaian identik pada performa tim.

Oleh karena itu, peneliti melakukan usaha pengontrolan terhadap variabel-variabel pencemar sebagai berikut:

- a. Pembatasan jumlah dan jenis kelamin anggota (dikontrol dengan teknik *blocking*, yakni proporsi setiap tim sama jumlahnya yakni tiga orang dan berjenis kelamin pria).
- Tingkat pendidikan (dikontrol dengan teknik konstansi, yaitu memilih subyek dengan tingkat pendidikan yang sama).
- c. Relasi di luar eksperimen (dikontrol dengan melakukan random ketika melakukan distribusi tim dengan memperhatikan relasi pertemanan dan asal jurusan serta universitas.

#### E. Instrumen dan Alat Ukur Penelitian

### 1. Instrumen

Terkait dengan pelaksanaan penelitian, maka peneliti harus melengkapi beberapa instrumen yang akan digunakan selama penelitian:

- a. Pakaian identik berupa kaos berwarna hitam.
- b. Lembar penugasan individu dan kelompok (pada setiap sesi penugasan, terdiri atas 3 eksemplar lembar penugasan individu dan 1 eksemplar lembar penugasan kelompok untuk setiap tim).
- c. Lembar observasi untuk diisi oleh asisten penelitian sebagai observer. Lembar observasi disusun berdasarkan teori proses perkembangan tim Tuckman (Ivancevich, 2005) dan tabel penilaian peran anggota tim dan proses pengerjaan tim yang di adaptasi dari buku Dinamika Kelompok oleh Johnson (2012). Karena secara umum teori proses perkembangan tim dan proses perkembangan kelompok sama, maka peneliti menyusun lembar observasi berdasarkan teori perkembangan kelompok.
- d. Lembar manipulation check.
- e. Modul panduan penelitian untuk asisten penelitian.
- f. Daftar hadir partisipan dan asisten penelitian.
- g. Alat tulis berupa pulpen.
- h. Stiker nomer urut tim (1-30) untuk memudahkan identifikasi dan distribusi subyek ke dalam tim-tim.

- Informed consent. Lembar ini berisi penjelasan mengenai waktu, tujuan, tata cara, dan resiko yang ditunjukan kepada subyek serta permintaan kesediaan subyek untuk berpartisipasi serta pernyataan kesediaan berpartisipasi.
- j. Stopwatch untuk mengukur durasi waktu pengerjaan tugas oleh tim partisipan.
- k. Ruangan yang memadai dan mampu menampung subyek penelitian, memiliki pencahayaan yang cukup serta ventilasi yang baik serta tidak banyak dilalui oleh orang, yakni ruangan di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 1. Kursi. Kursi di atur sesuai skema duduk yang ditentukan.

#### 2. Alat Ukur Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *stopwatch* dan lembar penugasan serta kunci jawaban penugasan individu dan kelompok.

- a. Stopwatch digunakan untuk mengukur kecepatan tim menyelesaikan tugas yang diminta.
- b. Lembar penugasan dan kunci jawaban. Lembar penugasan yang diberikan terdiri atas lembar penugasan individu dan lembar penugasan kelompok dan dilaksanakan dalam dua sesi. Masingmasing sesi penugasan memiliki tujuan sama namun menggunakan soal yang berbeda. Penugasan yang diberikan diadaptasi dari modul team building activities yang dilakukan oleh Vista Campus

Amerika, sebuah instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang sosial dengan beranggotakan mahasiswa-mahasiswa di Amerika. Dua stimulus kegiatan yang akan diberikan yakni "Hilang di Laut" dan "Terdampar di Padang Pasir" menggunakan pola situasi dimana sekelompok orang yang menggunakan pengetahuan mereka dan berpikir bersama-sama umumnya akan mampu menghasilkan keputusan yang lebih baik daripada orang berpikir sendiri. Paul M. Nemiroff and William A. Pasmore (dalam Gordon, 2003) merancang kegiatan ini dengan tujuan mengajarkan efektivitas perilaku konsensus-mencari dalam tugas kelompok melalui pengalaman komparatif dengan pengambilan keputusan individu dan pengambilan keputusan kelompok, serta untuk mengeksplorasi konsep sinergi dengan hasil dari pengambilan keputusan kelompok. Sedangkan "Terdampar di Padang Pasir" dirancang dengan tujuan yang serupa dengan aktivitas "Hilang di

# F. Prosedur Eksperimen

- 1. Tahap persiapan:
- a. Mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian sebagaimana yang telah disebutkan di atas.
- b. Menentukan tanggal, waktu dan tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal dan waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Sesi	Tanggal	Waktu	Tempat		
1.	Sabtu, 5 Maret 2016	09.00-selesai	Ruangan Laboratorium		
			Individual Fakultas		
			Psikologi UIN Maulana		
			Malik Ibrahim Malang		
2.	Rabu, 16 Maret 2016	09.00-selesai	Ruangan Sidang Fakultas		
			Psikologi UIN Maulana		
			Malik Ibrahim Malang		
3.	Kamis, 17 Maret 2016	09.00-selesai	Ruangan Sidang Fakultas		
			Psikologi UIN Maulana		
		5 18/	Malik Ibrahim Malang		
4.	Jumat, 18 Maret 2016	09.00-selesai	Ruangan Sidang Fakultas		
	51.	$\Lambda\Lambda\DeltaIII$	Psikologi UIN Maulana		
	I CANA	MALIK	Malik Ibrahim Malang		
5.	Minggu, 20 Maret 2016	09.00-selesai	Ruangan Sidang Fakultas		
		A <b>A</b> A	Psikologi UIN Maulana		
	70		Malik Ibrahim Malang		
6.	Senin, 25 April 2016	09.00-selesai	Ruangan Laboratorium		
	< 2 / 5		Konseling Fakultas		
			Psikologi UIN Maulana		
			Ma <mark>li</mark> k Ibrahim Malang		

## c. Mengumpulkan partisipan

Partisipan yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan diundang melalui surat permohonan partisipasi yang diedarkan secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, BBM dan Whatsapp. Partisipasi partisipan bersifat sukarela dan dibuktikan dengan identitas dan tanda tangan partisipan di lembar persetujuan yang terlampir bersama surat undangan.

Jumlah keseluruhan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 120 orang.

d. Mengajukan perizinan peminjaman ruangan sebagai tempat penelitian.

- e. Melakukan perekrutan asisten penelitian serta melakukan *briefing* untuk menjelaskan pelaksanaan penelitian berdasarkan modul panduan penelitian.
- f. Administrasi peserta.
- g. Pendistribusian peserta ke dalam tim-tim. Partisipan yang berjumlah120 didistribusikan ke dalam 40 tim.
- 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai jadwal.

# Administrasi peserta:

- a. Pendataan peserta sesuai daftar hadir yang telah disusun. Daftar hadir disusun berdasarkan konfirmasi kesediaan berpartisipasi via SMS (Short Message Service) yang dikirimkan oleh partisipan.
- b. Peserta kemudian diberikan diberi label kode partisipan yang terdiri dari satu huruf dan nomer urut, sebagai contoh X1, X2, X3. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data serta mempermudah observer dalam melakukan pencatatan hasil pengamatan terhadap proses penyelesaian tugas oleh tim.
- Pemberian seragam kepada partisipan untuk dipakai selama pemberian stimulus penugasan pertama untuk 16 tim.

Pemberian stimulus penugasan:

a. Penugasan pertama "Hilang di Laut"

Ukuran kelompok:

3 orang.

Waktu yang dibutuhkan:

Disesuaikan dengan waktu pengerjaan oleh partisipan.

Alat dan bahan:

a) Dua salinan dari Lembar Kerja "Hilang di Laut" (Satu lembar penugasan Individu untuk setiap peserta dan satu lembar penugasan kelompok. Sehingga setiap kelompok akan mendapatkan 5 lembar penugasan individu dan 1 lembar penugasan kelompok).

b) Alat tulis.

Masa *delay* perlakuan:

a. Peserta diberi waktu istirahat selama 5 menit sebelum pemberian stimulus kegiatan selanjutnya

b. Anggota tim diacak. Instruktur meminta seluruh partisipan berhitung 1 sampai *n* secara bergantian (*n* merupakan bilangan jumlah tim saat itu). Partisipan yang menyebutkan angka yang sama menjadi satu tim baru untuk menyelesaikan tugas selanjutnya di sesi kedua.

c. Pemberian stimulus penugasan kedua, "Bertahan Hidup di Hutan Belantara" dan perlakuan berupa pemakaian seragam

Ukuran tim:

3 orang

Waktu yang dibutuhkan:

Disesuaikan dengan waktu pengerjaan oleh partisipan.

Alat dan Bahan:

- a. Lembar Penugasan Individu "Bertahan Hidup di Hutan Belantara"
- b. Lembar Penugasan Kelompok "Bertahan Hidup di Hutan Belantara"
- c. Alat tulis

# 3. Pengumpulan Data

Ketika tiap tim mengerjakan penugasan (individu dan tim) yang diberikan, observer mengaktifkan *stopwatch*, dan melakukan pengamatan terhadap proses pengerjaan yang terjadi di dalam tim. Setelah tim selesai mengerjakan tugas yang diberikan, *stopwatch* dihentikan, kemudian lembar penugasan dari tiap tim kemudian dikumpulkan. Tahap selanjutnya adalah melakukan skoring dengan mencocokkan hasil pengerjaan tugas tim dengan kunci jawaban.

## G. Subyek Penelitian

Penelitian ini mengunakan unit analisis tim, bukan individu. Artinya skor yang dianalisis adalah skor hasil kerja tim. Unit-unit tim yang terdiri atas mahasiswa kota Malang tahun pertama hingga tahun keempat berjumlah 96 mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat 32 tim yang secara *random asignment* dibagi menjadi dua kelompok perlakuan dengan masing-masing perlakuan terdiri atas 16 tim. Setiap tim memliki 3 anggota tim. Penentuan jumlah tersebut berdasarkan

kebutuhan dalam penelitian ini. Secara umum, ketika ukuran tim meningkat, akan lebih sulit bagi setiap anggota untuk dapat saling berinteraksi dan saling memengaruhi satu sama lain. Tim kecil (2 sampai 4 orang) menunjukkan lebih banyak persetujuan, lebih banyak pertanyaan, dan bertukar lebih banyak opini dibandingkan dengan tim besar (12 atau lebih). Para anggota ingin bergaul dengan baik satu sama lain. Mereka cenderung bersikap informal dan tidak banyak menuntut pemimpin tim (Daft, 2006).

## 1. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di kota Malang dengan karakteristik:

- a. Pria.
- b. Mahasiswa tahun pertama hingga tahun keempat, karena diperkirakan mahasiswa angkatan tersebut masih aktif berkuliah dan secara intens hadir di kampus di kota Malang.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari perhitungan skor penugasan yang telah dilakukan setiap tim serta catatan durasi waktu pengerjaan tugas setiap tim.

Skor penugasan dihitung dengan cara mencari total selisih antara kedua belas jawaban oleh tim dengan kunci jawaban. Semakin sedikit selisih yang diperoleh maka jawaban tim semakin mendekati ketepatan.

Observer melakukan pencatatan waktu durasi pengerjaan tugas oleh tim mulai dari intruksi instrukur yang menyatakan waktu pengerjaan dimulai hingga tim menyatakan sudah selesai mengerjakan tugas yang diberikan. Pencatatan dilakukan di lembar observasi.

Sebagai data pendukung, peneliti juga mengambil data pengamatan terhadap dinamika dan proses pengerjaan yang terjadi dalam kelompok.

# I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Untuk mengetahui perbedaan performa tim yang memakai pakaian identik dengan performa tim yang tidak memakai pakaian identik, maka digunakan analisis varian satu jalur (*One Way* ANOVA).

#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

# 1. Deskripsi Data

#### a. Data Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat 120 partisipan atau 40 unit tim yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Namun setelah audit data penelitian yang dilakukan, data dari 6 unit tim digugurkan karena kesalahan prosedur pelaksanaan penelitian di lapangan, dan data dari 2 unit tim lainnya tidak diikutsertakan dalam proses analisa karena dapat memengaruhi keseimbangan proporsi data.

Pada akhirnya hanya data dari 32 unit tim yang dipakai dan dianalisa dengan desain: pada perlakuan pertama tim 1-16 tidak memakai pakaian identik sedangkan tim 17-32 memakai pakaian identik; pada perlakuan kedua tim 1-16 memakai pakaian identik sedangkan 17-32 tidak memakai pakaian identik. Data yang diperoleh dari 32 unit tim tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.1.a Data Hasil Penelitian Perlakuan 1** 

Perlakuan 1								
Tidak memakai pakaian identik (TMP1)			Memakai pakaian identik (MPI2)					
Nomer	Skor		Nomer	Skor	Skor			
Tim	Ketepatan	Kecepatan	SL 4	Ketepatan	Kecepatan			
		(menit)			(menit)			
1	54	14,77	17	36	5,28			
2	58	15,92	18	48	5			
3	62	14,06	19	38	13,5			
4	52	48	20	46	7,3			
5	44 / /	20,08	21	42	12,33			
6	48	12,23	22	50	12,31			
7	48	24	23	54	8,25			
8	52	29,33	24	54	8,66			
9	42	7,48	25	50	18			
10	30	11,51	26	56	6,42			
11	40	23,38	27	40	20,38			
12	26	19,31	28	58	16,5			
13	54	7,15	29	36	47,27			
14	56	7,08	30	48	19,88			
15	56	27,5	31	46	16,73			
16	46	11,15	32	54	14,5			

Tabel 4.1.b Data Hasil Penelitian Perlakuan 2

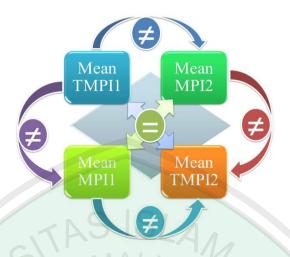
Perlakuan 2							
Memakai pakaian identik (MPI1)			Tidak memakai pakaian identik (TMPI2)				
Nomer Tim	Skor		Nomer	Skor	Skor		
	Ketepatan	Kecepatan	SLA	Ketepatan	Kecepatan (menit)		
		(menit)					
1	26	16,65	17	50	6		
2	62	15,85	18	48	7,55		
3	58	13,26	19	60	6,63		
4	54	7,87	20	52	6,05		
5	52	5,18	21	63	9		
6	56	13,38	22	58	6,07		
7	50	5,67	23	58	10,21		
8	56	44,51	24	54	2,5		
9	52	10,85	25	58	10		
10	56	13,33	26	62	8,25		
11	56	16	27	50	23,42		
12	64	8,06	28	56	16,9		
13	60	7	29	53	12,9		
14	42	10,23	30	44	26,16		
15	58	7,95	31	60	12,73		
16	46	10,6	32	55	12		

# b. Deskripsi Hasil Manipulation Check

Dari *manipulation check* yang dibagikan kepada peserta seusai penugasan, diperoleh data bahwa dari 104 lembar *manipulation check* yang diisi partisipan, 51,9 % partisipan berpendapat bahwa terdapat perbedaan antara mengerjakan tugas dalam tim dengan memakai pakaian identik dengan tidak memakai pakaian identik. Sedangkan 48,1% partisipan berpendapat sebaliknya. Hal ini menunjukkan lebih dari separuh jumlah partisipan berpersepsi bahwa pemakaian pakaian identik memiliki pengaruh terhadap proses pengerjaan tugas yang diberikan.

# 2. Uji Hipotesis

Hipotesa penelitian ini adalah pemakaian pakaian identik dapat menunjang performa kerja tim. Performa kerja tim dalam penelitian ini berupa ketepatan dan kecepatan tim dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga pemakaian pakaian identik dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan tim dalam mengerjakan tugas. Jika hipotesa tersebut terbukti, maka: *Mean* skor ketepatan dan kecepatan kelompok data tim yang memakai pakaian identik akan lebih tinggi daripada tim yang tidak memakai pakaian identik; karena penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, maka *Mean* kedua kelompok data tim yang memakai pakaian identik pada penugasan pertama (MPI2) dan penugasan kedua(MPI1) akan cenderung sama, demikian pula kelompok data tim yang tidak memakai pakaian identik di penugasan pertama (TMPI1) maupun kedua (TMPI2) akan cenderung sama.



Gambar 4.1 Skema Hipotesa Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka peneliti mengolah data penelitian yang di dapatkan dengan menggunakan analisis statistik one way ANOVA.

# a. Ketepatan

Analisa statistik terhadap data skor ketepatan tim menunjukkan nilai 0,362 pada taraf variansi homogenitas. Hal tersebut berarti data memiliki variansi yang cenderung sama.

Namun tabel anova menunjukkan signifikansi 0, 019. Nilai tersebut kurang dari taraf nyata 0,05. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan rata-rata di antara empat kelompok data. Output deskriptif menunjukkan bahwa:

Tabel 4.2.a Tabel Output Deskriptif Uji One Way Anova Skor Ketepatan

Penugasan	Perlakuan	Mean	Standar Deviasi	
1	Tidak memakai pakaian identik	48,00	9,582	
2	Memakai pakaian identik	53,00	9,121	
1	Memakai pakaian identik	47,25	7,151	
2	Tidak memakai pakaian identik	55,06	5,323	

Mean tertinggi diperoleh oleh kelompok data tim yang tidak memakai pakaian identik di penugasan kedua (TMPI2). Mean terendah diperoleh kelompok data tim yang memakai pakaian identik pada penugasan pertama (MPI2).

Tabel Hasil LSD menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.b Tabel LSD Uji One Way Anova Skor Ketepatan

Penugasan (I)	Penugasan (J)	Perbedaan Mean (I-J)	Signifikansi
TMPI 1	MPI 1	-5,000	0,084
	MPI 2	0,750	0,793
	TMPI 2	<b>-7</b> ,062	0,016
MPI 1	TMPI 1	5,000	0,084
	MPI 2	5,750	0,048
	TMPI 2	<del>-2,</del> 062	0,472
MPI 2	TMPI 1	-0,750	0,793
	MPI 1	-5,750	0,048
	TMPI 2	-7,812	0,008
TMPI 2	TMPI 1	7,062	0,016
	MPI 1	2,062	0,472
	MPI 2	7,812	0,008

Dari hasil tersebut, kita mengetahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara:



#### Kecepatan b.

Analisa statistik terhadap data skor ketepatan tim menunjukkan nilai 0, 546 pada taraf variansi homogenitas. Hal tersebut berarti data memiliki variansi yang cenderung sama. Tabel anova menunjukkan signifikansi 0, 165. Nilai tersebut lebih dari taraf nyata 0,05. Hal tersebut mendukung kecenderungan homogenitas di antara empat kelompok data.

Output deskriptif menunjukkan bahwa:

Tabel 4.3.a Tabel Output Deskriptif Uji One Way Anova Skor Kecepatan

Penugasan	Perlakuan	Mean	Standar Deviasi	
1	Tidak memakai pakaian identik	18,25	10,643	
2	Memakai pakaian identik	12,94	9,306	
1	Memakai pakaian identik	14,38	10,112	
2	Tidak memakai pakaian identik	11,00	6,377	

Mean tertinggi diperoleh oleh kelompok data tim yang tidak memakai pakaian identik di penugasan pertama (TMPI1). Sedangkan tim yang memperoleh Mean terendah adalah tim yang tidak memakai pakaian identik pada penugasan kedua (TMPI2).

Tabel Hasil LSD menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.b Tabel LSD Uji One Way Anova Skor Kecepatan

Penugasan (I)	Penugasan (J)	Perbedaan Mean (I-J)	Signifikansi
TMPI 1	MPI 1	5,312	0,110
	MPI 2	3,875	0,241
	TMPI 2	7,250	0,031
MPI 1	TMPI 1	-5,312	0,110
	MPI 2	-1,438	0,662
	TMPI 2	1,938	0,556
MPI 2	TMPI 1	-3,875	0,241
	MPI 1	1,438	0,662
	TMPI 2	3,375	0,307
TMPI 2	TMPI 1	-7,250	0,031
	MPI 1	-1,938	0,556
	MPI 2	-3,375	0,307

Dari hasil tersebut, kita mengetahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara:



Gambar 4.3 Skema Hasil Penelitian Kecepatan

#### B. Pembahasan

## 1. Performa

Berdasarkan pemaparan hasil temuan penelitian di atas, diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan hipotesa peneliti, namun juga terdapat ketidaksesuaian dengan hipotesa peneliti. Tim yang memakai pakaian identik menunjukkan ketepatan yang lebih baik daripada tim yang tidak memakai pakaian identik. Dalam kecepatan, pada sesi pertama tim yang memakai pakaian identik lebih unggul daripada tim yang tidak memakai pakaian identik, namun pada sesi kedua terjadi sebaliknya. Namun tidak ditemukan rata-rata yang cenderung sama dalam skor ketepatan kecepatan pada tim yang memakai pakaian identik di penugasan maupun tim yang tidak memakai pakaian identik di penugasan pertama maupun kedua.

Paparan hasil uji one way ANOVA menunjukkan dalam hal kecepatan, tim yang tidak memakai pakaian identik pada penugasan pertama (TMPII) memiliki perbedaan rata-rata dengan tim yang tidak memakai pakaian identik pada penugasan dua (TMPI2). Demikian pula, tim yang mengunakan pakaian identik di penugasan kedua (MPII) juga berbeda rata-ratanya dibandingkan dengan tim yang mengunakan pakaian identik di penugasan pertama (MPI2). Selain itu, terdapat perbedaan rata-rata pula antara tim yang menggunakan pakaian identik pada penugasan pertama (MPI2) dan yang tidak menggunakan pakaian identik pada penugasan pertama (TMPII). Rata-rata tertinggi diperoleh tim yang tidak memakai pakaian identik pada penugasan kedua (TMPI2). Sedangkan rata-rata terendah diperoleh tim yang memakai pakaian identik di

penugasan pertama (MPI2). Meskipun analisis statistik sedehana menemukan di antar skor tim 1-32, skor tertinggi adalah 26 diperoleh dua tim dari kelompok data tim tidak memakai pakaian identik pada penugasan pertama, namum ternyata standar deviasi kelompok data tim ini juga tinggi. Hal tersebut menunjukkan variasi perolehan skor ketepatan dalam tim ini cukup tinggi variasinya.

Perolehan *mean* terendah yang dicapai oleh tim yang menggunakan pakaian identik pada penugasan pertama (MPI2) menunjukan bahwa secara ratarata, tim-tim dalam kelompok data ini memiliki performa lebih tinggi daripada tim-tim pada kelompok data lainnya. *Mean* kelompok data tim yang menggunakan pakaian identik pada penugasan kedua (MPI1) menunjukkan hal yang sama bila dibandingkan dengan kelompok data tim yang tidak menggunakan pakaian identik pada penugasan kedua (TMPI2). Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pemakaian pakaian identik memiliki pengaruh positif pada ketepatan tim dibandingkan dengan tim yang tidak memakai pakaian identik di sesi penugasan pertama.

Hasil uji one way ANOVA dalam hal kecepatan menunjukkan hanya ditemukan satu perbedaan rata-rata yang signifikan yakni antara tim yang tidak memakai pakaian identik di penugasan pertama dengan tim yang tidak memakai pakaian identik di penugasan kedua. Meskipun skor kecepatan tertinggi diperoleh tim 24 dalam kelompok data tim yang tidak memakai pakaian identik pada penugasan kedua, namun rata-rata terendah diperoleh kelompok data tim yang tidak memakai pakaian identik pada penugasan kedua (TMPI2). Peneliti menemukan mean kelompok data tim yang menggunakan pakaian identik (MPI1)

maupun tidak memakai pakaian identik (TMPI2) pada penugasan kedua menunjukkan mean yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok data tim yang tidak menggunakan pakaian identik (TMPI2) maupun memakai pakaian identik pada penugasan kedua (MPI1). Secara singkat, mean kecepatan tim pada penugasan kedua lebih rendah dibandingkan mean kecepatan kelompok data tim pada penugasan pertama. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada skor kecepatan, pemakaian pakaian identik memiliki pengaruh positif pada kecepatan tim dibandingkan dengan tim yang tidak memakai pakaian identik di sesi penugasan pertama dan pengalaman mengerjakan tugas lebih berpengaruh dibandingkan pemakaian pakaian identik.

# 2. Dinamika Perkembangan Tim

Peneliti memantau dinamika yang terjadi dalam tim selama penugasan melalui laporan observer yang ditulis dalam lembar observasi. Selain mengobservasi, observer juga diminta memberi penilaian terhadap proses yang terjadi dalam tim selama penugasan.

Berdasarkan rekap observasi yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tabel Skor Dinamika Tim** 

No Tim	Skor Dinamika Tim Saat Perlakuan			No Tim	Skor Dina Saat Perlak	mika Tim uan
	TMPI 1	MPI 1		MPI 2	TMPI 2	
1	21	15	17	21	22	
2	21	23	18	19	20	
3	22	12	19	20	18	
4	17	20	20	20	20	
5	25	18	21	20	6	
6	20	15	22	18	18	
7	23	18	23	19	23	
8	20	20	24	24	24	
9	18	20	25	20	13	
10	19	20	26	20	20	
11	18	20	27	15	20	
12	25	15	28	17	19	
13	19	19	29	1 <mark>9</mark>	20	
14	14	20	30	23	20	
15	16	10	31	18	16	
16	22	23	32	20	17	

Data menunjukkan bahwa *mean* penilaian observer pada tiap kelompok data tim tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan laporan observasi, peneliti mengetahui bahwa tidak ada perbedaan menonjol pada tim yang memakai pakaian identik saat mengerjakan penugasan dengan yang tidak memakai pakaian identik. Proses-proses di dalam tim lebih ditentukan oleh kemampuan anggota tim menyesuaikan diri terhadap tugas dan rekan tim. Peneliti juga mengidentifikasi adanya beberapa anggota tim yang cenderung bersikap pasif dan beberapa anggota tim yang cenderung bersikap terlalu dominan. Peneliti menemukan

bahwa kecenderungan anggota tim tersebut untuk bersikap pasif maupun dominan cenderung tidak sama ketika mereka memakai pakaian identik maupun tidak.

- a. A21 (Tim 3). Pada penugasan pertama, tidak memakai pakaian identik, "Yang lebih dominan mengemukakan pendapat adalah A21". Sedangkan pada penugasan kedua, memakai pakaian identik , "A21 ( Tim 13) bertindak sebagai penengah".
- b. C10 (Tim 10). Pada penugasan pertama, tidak memakai pakaian identik, "C10 kurang berperan dalam tim. C10 kurang aktif". Sedangkan pada penugasan kedua, memakai pakaian identik, C10 (Tim 13), "C10 lebih membuat perselisihan pendapat".
- c. A11 (Tim 11). Pada penugasan pertama, tidak memakai pakaian identik, "A11 kurang aktif dan terlihat kebingungan, A11 hanya diam". Sedangkan pada penugasan kedua, memakai pakaian identik, "A11(Tim 2) lebih dominan untuk berdebat".
- d. Z5, Tim 1. Kamis. Pada penugasan kedua, tidak memakai pakaian identik, "Z5 membuat komunikasi tidak intens karena lebih mendominasi yang lain. Z5 mendominasi dan bertanya satu persatu jadi kurang adanya diskusi yang maksimal. Z5 suka menebak-nebak hasil jawaban/individu". Sedangkan pada penugasan kedua, memakai pakaian identik, "Z5 (Tim 5) memberikan dukungan dan pemujian sehingga dapat terselesaikan".

Berdasarkan penemuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada beberapa anggota tim terdapat perbedaan perilaku dalam tim ketika mereka memakai pakaian identik dan tidak memakai pakaian identik. Dapat dilihat di antara

perilaku empat subyek di atas, A21, C10 dan A11 menunjukkan partisipasi lebih tinggi ketika dalam penugasan yang memakai pakaian identik, meskipun partisipasi aktif ini tidak selalu dan belum tentu berpengaruh positif terhadap dinamika perkembangan tim dalam tim. Sedangkan Z5 menunjukkan perilaku yang positif saat memakai pakaian identik namun menunjukkan dominasi yang negatif ketika mengerjakan penugasan dengan tidak memakai pakaian identik.

Menurut Tjiptono dan Diana (2006) salah satu karakter yang membedakan tim dari kumpulan orang lainnya adalah pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil. Tim dapat berjalan dengan baik apabila tanggung jawab dan wewenang dibagi dan setiap anggota diperlakukan secara adil. Dalam penelitian ini, struktur dan wewenang anggota tim tidak ditentukan, sehingga setiap anggota diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif sebagai cerminan tanggung jawab dan memperlakukan rekan anggota lain secara adil. Penemuan di atas menunjukkan bahwa ketika individu yang sama melakukan tugas yang nyaris serupa namun berbeda kondisi (memakai dan tidak memakai pakaian identik), perilaku tanggung jawab dan memperlakukan anggota tim secara adil tidak selalu muncul. Perilaku tanggung jawab dan memperlakukan anggota tim secara adil dalam bentuk partisipasi aktif dan bertindak sebagai penengah muncul ketika individu memakai pakaian identik. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian pakaian identik dapat mendorong seorang individu berperilaku tanggungjawab dan memperlakukan anggota lainnya secara adil meskipun individu tersebut memiliki kecenderungan atau potensi bertindak sebaliknya. Pakaian identik adalah identitas kelompok yang jelas. Identitas kelompok yang jelas memunculkan pemikiran kelompok, yakni kecenderungan anggota kelompok untuk menjadi sesuai, sepakat dan harmoni dalam kelompok daripada menjadi kekuatan yang mengganggu (Robbins & Coulter, 2007).

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai performa tim (dalam penelitian ini berupa kecepatan dan ketepatan) serta dinamka tim yang memakai pakaian idetik dan tidak memakai pakaian identik menunjukkan pola tertentu. Tim yang memakai pakaian identik menunjukkan ketepatan yang lebih baik daripada tim yang tidak memakai pakaian identik. Namun dalam hal kecepatan, tim yang memakai pakaian identik maupun tidak memakai pakaian identik pada sesi penugasan kedua menyelesaikan tugas lebih cepat daripada sesi pertama. Dalam hal dinamika, hampir tidak ada perbedaan yang signifikan di antara kedua tim, tetapi dalam level individu, peneliti menemukan adanya individu yang berperilaku berbeda saat memakai dan tidak memakai pakaian identik. Hasil tersebut menguatkan penelitian terdahulu Rafaeli & Pratt (1993) menemukan bahwa dimensi atribut pakaian, homogenitas pakaian dan sifat menyolok dari pakaian dalam organisasi memiliki kontribusi penting terhadap dinamika organisasi, salah satunya memengaruhi hasil individu dan organisasi, kepatuhan karyawan, legitimasi, citra oganisasi, dan pemanfaatan sumber daya manusia. Tim yang memakai pakaian identik menunjukkan keunggulan dalam ketepatan dan kecepatan pada sesi pertama penugasan dibandingkan dengan tim yang tidak memakai pakaian identik. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun perbandingan dinamika antara keduanya tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol, namun pemakaian pakaian identik memiliki pengaruh yang positif terhadap performa tim.

Penemuan lainnya dalam penelitian ini adalah standar deviasi data tim perlakuan pertama (tidak memakai pakaian identik kemudian memakai pakaian identik) lebih tinggi daripada tim perlakuan kedua (memakai pakaian identik identik). Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian tim perlakuan pertama lebih beragam dibanding tim perlakuan kedua. Daft (2006) mengemukakan bahwa kekompakan (kecenderungan keseragaman) produktivitas suatu tim dipengaruhi oleh kekompakan anggota tim. Di dalam tim yang kompak, produktivitas para anggota cenderung lebih seragam. Perbedaan produktivitas di antara anggota tim cenderung kecil karena tim menggunakan tekanan terhadap kecocokan. Tim-tim yang tidak kompak tidak memiliki kendali atas perilaku anggota dan oleh karena itu cenderung memiliki variasi yang lebih luas dalam produktivitas anggota. Pada tim perlakuan kedua, pakaian identik diberikan di sesi penugasan pertama membantu membentuk kekompakan (kohesivitas) yang berpengaruh positif pada keseragaman performa bahkan ketika sesi penugasan kedua tanpa memakai pakaian identik

Peneliti menemukan pola unik pada performa kecepatan. Kecepatan tim perlakuan pertama (tidak memakai pakaian identik kemudian memakai pakaian identik) lebih rendah daripada tim perlakuan kedua (memakai pakaian identik identik). Harun dan Mahmood (2012) menemukan bahwa kekompakan berhubungan dengan performa organisasi secara signifikan. Dalam penelitian ini, kekompakan tidak hanya memengaruhi keseragaman performa, namun juga

performa kecepatan. Kekompakan merupakan potensi penting dalam produktivitas pada kelompok (Daft, 2006). Tim pada perlakuan kedua berkesempatan membentuk kekompakan lebih awal daripada tim perlakuan pertama karena memakai pakaian identik di sesi pertama dan secara konsisten menunjukkan kecepatan yang lebih baik daripada tim perlakuan pertama.

Rafaeli dan Pratt (2014) pakaian seragam/identik atau organizational dress dapat mempengaruhi individu untuk mengadaptasi sejumlah tujuan maupun standar berperilaku yang sesuai dengan peran mereka dalam organisasi. Penentuan pemakaian organizational dress oleh organisasi bertujuan untuk menstimulasi proses psikologis. Mengacu pada teori konsistensi kognitif, seorang pegawai yang memakai organizational dress secara psikologis telah mematuhi salah satu standar organisasi sehingga dapat mengatur konsistensi kognitifnya untuk memenuhi harapan lain dari organisasi. Bagi tim dengan anggota yang heterogen dan baru terbentuk, proses adaptasi tujuan serta standar berperilaku menjadi hal yang mendasar dan penting karena hal tersebut menjadi faktor yang memengaruhi performa tim yakni identitas peran dan komitmen masing-masing anggota (Wu & Chen, 2014). Dalam penelitian ini, partisipan tanpa diberitahu akan bertugas dalam tim, didistribusikan dalam unit-unit tim dengan individu lain yang asing baginya. Individu yang membawa berbagai peran dalam hidupnya diminta untuk berperan sebagai anggota atau bagian dari suatu tim selama waktu yang ditentukan dan mengerjakan tugas tim. Rafaeli & Pratt (2014) berpendapat dibutuhkan petunjuk situasional yang dapat membantu individu menyadari satu peran spesifik yang dibutuhkan saat itu. Pakaian dapat menjadi salah satu bentuk petunjuk situasional yang membuat individu berfokus pada satu peran yang harus dilakukan. Kesetujuan atau kesediaan individu memakai pakaian yang identik dengan anggota lainnya menjadi tanda individu telah mematuhi salah satu standar perilaku yang menjadi awal dari konsistensi kognitif untuk memenuhi harapan organisasi, dalam penelitian ini berupa performa menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian aspek identitas pribadi anggota tim dapat diabaikan oleh masing-masing anggota tim dan digantikan dengan identitas tim serta hubungan antar anggota tim menjadi lebih mudah dibangun, sehingga tim dapat menunjukkan performa baik. Sebagaimana peran katalisator yang mempercepat laju reaksi kimia suatu zat, pakaian identik dapat berperan sebagai katalisator dalam proses tim sehingga meningkatkan performa tim.

Paparan di atas dapat menjelaskan penemuan peneliti mengenai perbedaan perilaku pada empat subyek. Pakaian identik menjadi petunjuk situasional bagi partisipan yang membantu untuk menentukan fokus pada satu peran yakni peran anggota tim. Peran anggota tim membuat individu harus mengabaikan identitas pribadi maupun peran lain anggota tim di luar tugas tim sehingga identifikasi identitas tim serta hubungan dan komunikasi antar anggota tim menjadi lebih mudah dibangun. Komunikasi yang baik merupakan salah satu ciri tim yang efektif (Robbis & Coulter,2007). Dengan demikian komunikasi yang baik memungkinkan tim dapat menunjukkan performa terbaik. Subyek menunjukkan partisipasi yang lebih kontributif dengan aktif berpendapat dan menjadi penengah dalam diskusi tim ketika memakai pakaian identik daripada tidak memakai

pakaian identik menjadi bukti bahwa pakaian identik memiliki pengaruh dalam proses identifikasi tim yang berdampak positif dalam komunikasi tim.

Dalam kajian pengambilan keputusan, tugas yang diberikan kepada partisipan dalam penelitian ini adalah tugas yang menuntut penyelesaian dengan metode konsesus kelompok. Konsensus kelompok adalah metode yang mengutamakan komitmen untuk keputusan. Komitmen dalam proses pengambilan keputusan dibutuhkan agar keseluruhan pendapat dalam kelompok dapat ditampung kemudian menghasilkan keputusan kelompok. Metode konsesus membutuhkan informasi yang cukup dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu semua anggota harus: berpartisipasi karena setiap orang pasti memiliki sesuatu untuk dikontribusikan dalam kelompok; tidak ada *horse-trading*, memutuskan dengan mencari rerata atau voting; mencari pendapat umum kelompok; opini minoritas mencoba untuk mempengaruhi mayoritas; semua anggota kelompok setuju untuk berkomitmen keputusan, terlepas dari preferensi pribadi (Murray, 2007).

Murray (2007) melanjutkan bahwa ketika memilih pendekatan terbaik untuk membuat keputusan, ada lima kriteria yang harus dipertimbangkan, yakni:

## 1) Teknis Precision

Memilih opsi dengan derajat atau kemungkinan kebenaran yang lebih dari opsi yang lain untuk mereduksi kemungkinan salah.

## 2) Komitmen

Keputusan harus cukup logis dan emosional, dapat dipahami sesuai dengan kepentingan kelompok, dan mereka dan dapat diterapkan.

# 3) Urgensi waktu

Pengambilan keputusan partisipatif membutuhkan waktu lebih lama daripada keputusan otokratis namun kelompok akan tetap menginginkan mengambil keputusan yang memiliki kebutuhan waktu terendah.

# 4) Pengembangan tim

Kesempatan bagi anggota tim untuk berpartisipasi dalam keputusan memiliki efek reward dan positif untuk perkembangan anggota tim karena memberikan perspektif yang lebih luas tentang situasi organisasi serta memungkinkan mereka untuk turut menghadapi dilema yang dihadapi organisasi. Selain itu, kesempatan berpartisipasi juga memberikan pengalaman belajar yang akan menguntungkan dalam jangka waktu lama. Jika anggota kelompok lebih memahami situasi, keputusan-keputusan yang diambil akan lebih baik karena berdasarkan pengetahuan tentang situasi yang terjadi. Demikian pula dalam konteks pengambilan keputusan sebagai anggota tim, mereka akan lebih siap untuk menghadapi masalah yang sama di kelompok bila telah berpengalaman sebelumnya.

# 5) Kematangan anggota tim

Kematangan anggota tim akan berdampak positif pada pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, rencana pertumbuhan kompetensi anggota tim untuk meningkatkan fungsi tim dari waktu ke waktu.

Secara alami, setiap partisipan menginginkan waktu yang lebih singkat bagi mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Format tugas yang sama memungkinkan mereka untuk mencapai waktu yang lebih singkat karena adanya pengalaman. Meskipun peneliti sudah berusaha menetralisir efek pakaian identik, namun pengalaman dan proses belajar dari penugasan sesi sebelumnya tidak bisa dihindarkan. Sehingga pada penugasan kedua, *Mean* waktu yang dibutuhkan oleh tim menyelesaikan tugas menjadi lebih rendah daripada sesi pertama.

Saat sesi kedua penugasan, peneliti menemukan sebuah pola dimana kedua tim mengalami peningkatan kecepatan namun mengalami penurunan ketepatan. Robbins dan Coulter (2006) menyatakan bahwa kelompok kecil akan lebih cepat dalam menyelesaikan tugas dibanding dengan kelompok besar. Namun dalam tugas pemecahan masalah, kelompok besar secara konsisten menunjukkan hasil yang lebih baik daripada kelompok kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecepatan dan ketepatan cenderung berhubungan negatif. Saat kecepatan tinggi, maka ketepatan berkurang. Sebaliknya, ketika ketepatan tinggi, maka kecepatan cenderung menurun. Hal ini juga ditemukan pada sesi penugasan pertama, tim pada sesi penugasan pertama mencapai ketepatan yang lebih baik daripada tim

pada sesi penugasan kedua, namun kecepatan lebih lambat daripada tim pada sesi penugasan kedua.

Guzzo & Dickson (1996) menemukan bahwa efektivitas tim untuk tugas yang menuntut daya nalar dan kreatif berhubungan dengan heterogenitas anggota tim. Namun Kichuk & Wiesner (dalam Basadur & Head, 2001) mengemukakan bahwa heterogenitas anggota tim dapat bermanfaat dalam beberapa hal, namun homogenitas tetap dibutuhkan untuk mempertahankan harmoni dan produktivitas tim. Sehingga diperlukan proporsi yang tepat antara heterogenitas dan homogenitas suatu tim agar dapat mencapai performa yang baik dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, pakaian identik dapat disarankan sebagai *tool* homogenitas yang dapat membantu tim dengan latar belakang anggota lintas fungsional dan baru terbentuk untuk mencapai ketepatan dan kecepatan yang lebih baik dibandingkan tim dengan karakteristik yang sama namun tidak memakai pakaian identik.

#### **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan analisa pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Tim yang memakai pakaian identik menunjukkan konsistensi ketepatan yang lebih baik dibanding tim yang tidak memakai pakaian identik. Tugas yang diberikan dalam penelitian ini membutuhkan penyelesaian secara konsensus yang membutuhkan komitmen anggota tim. Pakaian identik berperan sebagai petunjuk situasional untuk membantu partisipan befokus pada perannya sebagai anggota tim. Pemakaian pakaian identik juga memengaruhi komitmen anggota tim melalui proses konsitensi kognitif sehingga ketika anggota tim memutuskan memakai pakaian identik maka ia akan berperilaku sesuai standar tim dan berusaha mencapai tujuan tim. Sedangkan dalam hal kecepatan, tim yang memakai pakaian identik juga menunjukkan performa yang lebih baik daripada tim yang tidak memakai pakaian identik pada kali pertama bertugas. Pada kali kedua bertugas, kedua tim menunjukkan peningkatan performa kecepatan karena adanya pengaruh pengalaman dan belajar dari tugas sebelumnya.
- 2. Secara umum, tidak ada perbedaan signifikan antara proses perkembangan tim yang memakai pakaian identik dengan proses perkembangan tim yang tidak memakai pakaian identik. Namun terdapat perbedaan perilaku pada empat subyek ketika bertugas dengan memakai pakaian identik dan

bertugas dengan tidak memakai pakaian identik. Ketika memakai pakaian identik, subyek menunjukkan perilaku lebih berpartisipasi aktif dalam tim dibandingkan ketika tidak memakai pakaian identik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dan proses penelitian.

# 1. Pada Subyek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pakaian identik dapat menjadi yang petunjuk situasional dan homogenitas *tool* yang berpengaruh positif terhadap performa ketepatan dan kecepatan tim serta kekompakan performa. Sehingga pakaian identik baik untuk diterapkan pada tim dengan homogenitas demografi seperti tim yang multikultural atau multiperspektif yang baru dibentuk. Pakaian identik akan berfungsi sebagai katalisator dalam proses perkembangan tim sehingga mampu mencapai performa tinggi.

## 2. Pada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan replikasi dan variasi penelitian yang dapat meningkatkan validitas eksternal dengan memilih subyek yang heterogender, meningkatkan ukuran tim, memberikan jenis penugasan yang berbeda dan memperpanjang masa *delay* penugasan. Selain itu, untuk menguji konsistensi hasil dari penelitian ini dengan melakukan *double cross section*.

#### **Daftar Pustaka**

- Adam, Hajo,. Galinsky, Adam D. 2012. Enclothed Cognition. *Journal of Experimental Social Psychology*, 48, 918–925.
- Basadur, Min,. Head, Milena. 2001. Team Performance and Satisfaction: A Link to Cognitive Style Within a Process Framework. *Volume 35 Number 4 Fourth Quarter 2001*
- Behling, Dorothy U., Williams, Elizabeth A. 1991. Influence of Dress on Perception of Intelligence and Expectations of Scholastic Achievement. *Clothing and Textiles Research Journal 1991 9: 1*
- Brase, Gary L, Richmond, Jillian. 2004. The White Coat Effect. *Journal of Applied Social Psychology*, 2004, 34, 12, pp 2469-2481
- Chintamani, Yunita. 2009. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan*. Universitas Sumatera Utara
- Cox, Jr Taylor. 1991. The Multicultural Organization. The Executive, Vol. 5, No. 2 (May, 1991), pp. 34-47
- Daft, Richard L. 2006. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Firdaus. 2009. Hukum Etika Berpakaian Menurut Al-Qur'an. Diakses dari laman web http://lppbi-fiba.blogspot.co.id/2009/02/hukum-etika-berpakaian menurut-al-quran.html, pada tanggal 15 Juni 2016
- Francis, Sally K. 1992. Effect of Perceived Clothing Deprivation on High School Students' Social Participation. *Clothing and Textiles Research Journal*, 10(2), 29–33
- Frank, Mark G., Gilovich, Thomas. 1988. The Dark Side of Self- and Social Perception: Black Uniforms and Aggression in Professional Sports. *Journal of Personality and Social Psychology 1988, Vol. 54, No. 1,74-85*
- Gordon, Jack. 2003. *Pfeiffer's Classic Activities for Building Better Teams*. John Wiley & Sons, Inc.
- Guzzo, Richard A., Dickson, Marcus W. 1996. Teams in Organizations: Recent Research on Performance and Effectiveness. *Annual. Review Psychology* 1996. 47:307–38
- Hannover, Bettinah,. Kuhnen, Ulrich. 2002. The Clothing Makes the Self. *Journal of Applied Social Psychology*, 2002, 32, 12, pp. 251 3-2525.
- Harun, Mohd Zainal Munshid Bin,. Mahmood, Rosli Bin,. 2012. The Relationship between Group Cohesiveness and Performance: An Empirical Study of Cooperatives Movement in Malaysia. *International Journal of Cooperative* Studies Vol. 1, No. 1, 2012, 15-20

- Ivancevich, John M., Konopaske, Robert., Matteson, Micheal T., 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta:Penerbit Erlangga
- Janis, Irving L. 1971. Psychology Today Magazine. Sussex publisher, Inc.
- Johnson, David W. 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan*. Penerbit Indeks
- Johnson, Kim KP,. Lennon, Sharon. 2015. *The Psychology Social of Dress*. http://www.bergfashionlibrary.com/page/The\$0020Social\$0020Psychology \$0020of\$0020Dress/the-social-psychology-of-dress
- Johnson, Kim KP,. Roach-Higgins, Mary Ellen. 1987. Dress and Physical Attractiveness of Women in Job Interviews. *Clothing and Textiles Research Journal*, 5(3), 1–8
- Katz, Ralph. 1982. The effects of group longevity on project communication and performance. *Administrative Science Quarterly*, 27: 81-104.
- Malec, James F. 2007. The Mayo High Performance Teamwork Scale: Reliability and Validity for Evaluating Key Crew Resource Management Skills. Simulation in Healthcare Volume 2, Number 1, Spring 2007
- Mayer, Roger C,. dkk. 1995. An Integrative Model of Organizational Trust. *The Academy of Management Review, Vol. 20, No. 3 (Jul., 1995), pp. 709-734*
- Moorhead, Gregory, Griffin, Ricky W. 2013. Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Murray, Donald G. 2007. *Decision Making for Group Action: Deciding How to Decide*. Oakway: Don Murray & Associates.
- Muslim. 2016. Terjemahan Hadits Shahih Muslim. Diakses dari laman web http://www.islam2u.net/index.php?option=com\_content&view=category&id =8&Itemid=13, pada tanggal 16 Juni 2016
- Mustopa, Imam. 2015. Hubungan Kohesivitas terhadap Prestasi Tim Sepakbola pada Pertandingan Antar Kelas. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Nurdini, Allis. 2006. Cross-Sectional vs Longitudinal: Pilihan Rancangan Waktu dalam Penelitian Perumahan Permukiman. *Dimensi Teknik Arsitektur Vol.* 34, No. 1, Juli 2006: 52-58
- Pratt, Michael G., Rafaeli, Anat. 1993. On the *Mean*ing and Impact of Organizational Dress. *The Academy of Management Review, Vol. 18, No. 1* (Jan., 1993), pp. 32-55
- Riyanto, Arifah A,. Zulbahri, Liunir. 2009. *Modul Dasar Busana*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia

- Roach Higgins, Mary Ellen, Eicher, Joanne B. 1992. Dress and Identity. *Clothing and Textiles Research Journal* 1992 10: 1
- Robbins, SP,. Coulter, Mary. 2007. Manajemen. Jakarta: PT Indeks
- Robbins, SP,. Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Salas, Eduardo,. dkk. 2008. On Teams, Teamwork, and Team Performance: Discoveries and Developments. *Human Factors, Vol. 50, No. 3, June 2008, pp. 540–547*
- Slepian, Michael L, dkk. 2015. The Cognitive Consequences of Formal Clothing. Social Psychological and Personality Science 1-8
- Tjiptono, Fandy,. Diana, Anastasia. 2000. *Total Quality Management*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Wahyudi, Miftah. 2010. Kandungan Makna "Berpakaian" dalam Al-Qur'an. Diakses dari laman http://miftahwahyudi.blogspot.co.id/2010/11/kandungan-makna-berpakaian-dalam-al.html, pada tanggal 15 Juni 2016
- Wolfe, Mary G. 2012. Fashion!. Goodheart-Willcox
- Wu, Mingchang,. Chen, Ya-Hsueh. 2014. A factor Analysis on Teamwork Performance -an Empirical Study of Inter-instituted Collaboration. Eurasian Journal of Educational Research, Issue 55, 2014, 37-54.

# Lampiran 1

# **Dokumentasi Penelitian**

Gambar 1 Proses Pengerjaan Penugasan oleh Tim yang Memakai Pakaian Identik





Gambar 2 Proses Pengerjaan Penugasan oleh Tim yang Tidak Memakai Pakaian Identik





# Lampiran 2



# MODUL PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Untuk digunakan sebagai panduan pelaksanaan penelitian oleh Asisten Penelitian

# Pendahuluan

Rafaeli & Pratt (1993) menemukan bahwa dimensi atribut pakaian, homogenitas pakaian dan sifat menyolok dari pakaian dalam organisasi memiliki kontribusi penting terhadap dinamika organisasi, salah satunya memengaruhi hasil individu dan organisasi, kepatuhan karyawan, legitimasi, citra oganisasi, dan pemanfaatan sumber daya manusia. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah dan bagaimana homogenitas pakaian (pakaian identik) memengaruhi performa tim.

Peneliti tertarik membandingkan performa tim yang memakai pakaian identik dan tidak memakai pakaian identik untuk menguji apakah pakaian identik memiliki pengaruh yang positif terhadap performa tim. Peneliti mengasumsikan pemakaian pakaian identik dapat menunjang performa kerja tim penyelesai masalah karena mencegah pengaruh identitas pribadi anggota tim menghambat proses-proses dalam tim, membantu anggota tim untuk mengadaptasi identitas tim, dan meningkatkan hubungan antar anggota tim.sehingga interaksi dalam tim berlangsung baik. Dengan interaksi yang baik maka performa kerja tim penyelesai masalah yang memakai identik akan menjadi lebih baik daripada tim penyelesai yang tidak memakai pakaian identik.

Untuk itu, peneliti membutuhkan bantuan dari asisten penelitian dalam proses penelitian agar dapat memperoleh data yang presisi dari setiap tim partisipan. Proses rekrutmen asisten penelitian dilakukan

dengan mempertimbangkan kemampuan dan kecakapan calon asisten penelitian untuk memahami serta melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai asisten penelitian.

# Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti perbedaan peforma tim yang memakai pakaian identik dan tidak identik.

# Tugas dan Tanggung Jawab Asisten Penelitian

Asisten Penelitian dalam eksperimen ini adalah 30 orang. 30 asisten penelitian akan ditugaskan untuk melakukan pengumpulan data dari 30 tim partisipan selama eksperimen berlangsung, sehingga pada setiap tim akan ada satu asisten penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam eksperimen ini berupa angka capaian performa tim dalam ketepatan dan kecepatan menyelesaikan tugas yang diberikan serta proses yang tejadi dalam internal tim. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar penugasan dan skoring, *stopwatch* dan norma observasi.

Secara umum, tugas dan tangung jawab asisten penelitian adalah membantu peneliti melaksanakan eksperimen penelitian sesuai dengan briefing dan panduan modul pelakasanaan penelitian, melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan, menjaga kerahasiaan dan kelengkapan data-data tersebut hingga diserahkan kepada peneliti.

# Panduan Pelaksanaan Penelitian

# Gambaran umum pelaksanaan penelitian:

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di dua ruang berbeda dalam waktu bersamaan. Tim partisipan dan asisten penelitian dibagi ke dalam ruang berbeda tersebut sesuai dengan nomor urut tim, yakni tim 1-15 berada di ruang pertama, dan tim 16-30 berada di ruang kedua. Setiap tim terdiri atas 3 partisipan. Semua tim di kedua ruangan akan diberikan dua sesi penugasan. Masing-masing sesi penugasan meminta partisipan mengerjakan penugasan yang diberikan secara individu dan tim. Tim 1-15 pada ruangan pertama dan tim 16-30 pada ruangan kedua akan secara bergiliran diberikan pakaian identik dalam salah satu sesi penugasan. Pada sesi penugasan pertama, tim pada ruangan pertama akan memakai pakaian identik, sedangkan tim pada ruangan kedua tidak memakai pakaian identik. Lalu pada sesi penugasan kedua, tim pada ruangan pertama melepaskan/tidak pakaian identik, sedangkan tim pada ruangan kedua memakai pakaian identik. Di antara dua sesi penugasan akan ada masa delay perlakuan. Masa delay perlakuan ditujukan untuk menetralisir efek ada penugasan pertama. Masa delay perlakuan akan diisi dengan istirahat sejenak, pelimpahan pakaian identik dari ruangan pertama ke ruangan kedua, dan ice breaking. Dalam dua sesi penugasan, asisten penelitian bertugas memberikan instruksi, membagikan dan mengumpulkan lembar penugasan, mengukur waktu pengerjaan partisipan secara tim maupun individu dengan menggunakan stopwatch kemudian mencatatnya, dan mengobservasi dinamika dalam tim. Sedangkan dalam masa delay perlakuan, asisten penelitian bertugas untuk memberikan instruksi ice breaking, membagikan konsumsi serta mengondisikan partisipan.

## Catatan:

Seluruh prosedur dan instruksi berlaku sama untuk tim 1-15 di ruangan pertama maupun tim 16-30 di ruangan kedua, terkecuali masa delay perlakuan (lihat prosedur masa perlakuan), dan perlakuan pemakaian seragam dilakukan sesuai giliran: sesi penugasan pertama, tim pada ruangan pertama akan memakai pakaian identik, sedangkan tim pada ruangan kedua tidak memakai pakaian identik. Lalu pada sesi penugasan kedua, tim pada ruangan pertama melepaskan/tidak pakaian identik, sedangkan tim pada ruangan kedua memakai pakaian identik.

Mohon kepada setiap asisten penelitian yang menggunakan stopwatch ponsel agar selama eksperimen berlangsung men-setting ponselnya dalam mode 'flight' untuk menghindari distraksi saat pengukuran durasi pengerjaan, maupun hal-hal lain yang tidak diinginkan.

# Tahap persiapan:

- a. Administrasi peserta: Peserta di data serta diberi label kode sesuai daftar partisipan.
- b. Pendistribusian peserta ke dalam tim-tim. Partisipan dalam tim diatur duduk melingkar atau segitiga dengan jarak yang cukup antar tim.

- c. Pemberian seragam kepada tim nomer 1-15 untuk dipakai selama pemberian stimulus penugasan pertama.
- d. Setelah terdistribusi ke dalam tim-tim, partisipan diberi waktu 5 menit untuk saling berkenalan secara singkat (tidak perlu diberi intruksi untuk berkenalan). Lembar informen consent dibagikan kepada partisipan yang belum mengisi untuk diisi.
- e. Pembukaan Pembukaan diwakili oleh salah satu asisten penelitian di masing-masing ruangan.

Instruksi : Terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam kegiatan pada hari ini. Perkenalkan, nama saya... Saya adalah fasilitator dalam kegiatan kita hari ini, Temanteman telah dibagi ke dalam 30 tim sesuai dengan nomor urut yang diberikan saat masuk ruangan ini. Kepada teman-teman kami persilahkan untuk duduk sesuai dengan nomor tim yang didapat. Apakah ada yang masih belum menemukan tempat duduk timnya?

Baik, jika semua orang sudah duduk bersama timnya, sebelum kita masuk pada kegiatan inti pada hari ini, saya akan mengumumkan beberapa hal. Mohon bagi setiap orang untuk menonaktifkan atau mengheningkan ponselnya masing-masing selama kegiatan ini berlangsung. Bagi teman-teman yang ingin ke toilet, kami persilahkan saat ini, sebab kami mengharapkan selama kegiatan berlangsung, teman-teman dapat beraktivitas dengan nyaman dan maksimal.

(Setelah lima menit berlalu)

- f. Sesi perkenalan diakhiri dan informen consent dikumpulkan.
- g. Pemberian stimulus penugasan:



1

# Penugasan pertama: "Hilang di Laut".

# Waktu yang dibutuhkan:

25 menit

## Alat dan bahan:

- c) Dua salinan dari Lembar Kerja "Hilang di Laut" (Satu lembar penugasan Individu untuk setiap peserta dan satu lembar penugasan tim. Sehingga setiap tim akan mendapatkan 3 lembar penugasan individu pada penugasan individu dan 1 lembar penugasan tim pada penugasan tim setiap sesi).
- d) Alat tulis.

Instruksi : Selanjutnya kita akan masuk pada sesi penugasan pertama. Akan ada dua sesi penugasan dimana dalam satu sesi, temanteman akan diminta untuk menyelesaikan tugas secara individu dan tim. Apakah teman-teman sudah siap?

(Setelah memastikan semua partisipan sudah siap)

## **Proses:**

 Fasilitator membagikan lembar penugasan individu dan tim "Hilang di Laut" dan meminta setiap orang untuk mengisi kolom identitas.

## Instruksi:

(Fasilitator memberi instruksi dan membacakan situasi, sementara alat tulis dan lembar penugasan individu dibagikan)

Teman-teman, silahkan membayangkan bahwa kita sedang berada dalam sebuah kapal pesiar pribadi di tengah lautan. Namun sebuah musibah yang tidak inginkan terjadi. Kapal terbakar tanpa diketahui asal sumber api. Kapal perlahan tenggelam sehingga semua orang harus meninggalkan naik sekoci dan meninggalkan kapal segera. Kita akhirnya kini terapung-apung ditengah samudera tanpa mengetahui lokasi yang jelas karena peralatan navigasi yang rusak. Diperkirakan bahwa darata<mark>n terdekat masih berj</mark>arak 1000 mil di selatan barat daya lokasi anda saat ini. Saat ini, selain memiliki sekoci dan dayung, teman-teman memiliki daftar lima belas item barang yang utuh dan tidak rusak akibat kebakaran. Rakit cukup besar untuk menampung diri teman-teman, kru, dan kelimabelas barang yang utuh dan tidak rusak akibat kebakaran. Ternyata setelah berdiskusi mengumpulkan segala barang yang mungkin membantu dalam bertahan hidup saat ini, hasil yang dapat dikumpulkan dari kantong semua korban adalah sebuah paket rokok, beberapa kotak korek api, dan lima lembar uang sepuluh ribu rupiah. Tugas teman-teman sekarang adalah untuk memperkirakan diantara lima belas barang yang utuh dan selamat dari kebakaran tersebut, manakah yang penting untuk bertahan hidup saat ini dan manakah yang kurang penting untuk bertahan hidup saat ini dengan cara mengurutkan kelima belas

barang tersebut dari peringkat 1 (untuk barang yang menurut temanteman paling penting untuk bertahan hidup saat ini) kemudian peringkat 2 (untuk barang yang menurut teman-teman penting setelah barang peringkat 1), 3 (untuk barang yang menurut teman-teman penting setelah barang peringkat 2), dan seterusnya hingga peringkat 15 (untuk barang yang teman-teman anggap kurang penting atau tidak penting untuk bertahan hidup saat ini).

Kedua belas barang tersebut adalah:

Cermin rias

Lima galon air

Makanan kaleng

Peta Sa<mark>mud</mark>era Pasifik

Bantalan kursi (perangkat flotasi disetujui oleh Coast Guard)

Dua galon campuran minyak-gas

Radio transistor kecil

Penolak hiu

Plastik buram seluas dua puluh kaki persegi

Satu liter 160 rum Puerto Rico

Tali nilon sepanjang lima belas kaki

Peralatan memancing

Peserta kemudian diminta untuk mengerjakan lembar penugasan.
 Fasilitator memberi penjelasan dan instruksi terkait tugas.
 Fasilitator mengingatkan dan menekankan bahwa dalam

pengerjaan lembar penugaan tim setiap anggota tim harus setuju dengan hasil pengerjaan tugas tim dengan menghindari penggunaan teknik voting. Waktu yang dialokasikan untuk sesi ini adalah 25 menit (tidak disebutkan kepada peserta). Anggota tim diminta mengacungkan tangan ketika tim telah menyelesaikan tugas dan menyerahkan lembar penugasan tim kepada observer.

Obsever mencatat durasi pengerjaan tim mereka.

## Instruksi:

Masing-masing tim telah menerima tiga lembar penugasan individu dan tim. Silahkan teman-teman mengerjakan secara individu terlebih dahulu kemudian berdiskusi dengan rekan setimnya untuk mengerjakan lembar penugasan tim. Perlu diperhatikan bahwa dalam mengerjakan lembar penugasan im, setiap anggota tim harus setuju dengan hasil pengerjaan tugas tim dan tolong menghindari penggunaan teknik voting. Mohon tidak menggunakan gadget atau internet. Waktu pengerjaan dibatasi. Saat selesai mengerjakan, silahkan menyerahkan lembar penugasan kepada rekan-rekan saya yang berada di sisi tim kalian masing-masing.

Apakah dapat dipahami? Atau ada yang ingin ditanyakan?

Waktu pengerjaan dibatasi. Apakah teman-teman sudah siap? Apakah ada yang ingin ditanyakan?

(Memastikan partisipan telah siap)

Waktu pengerjaan kita mulai sekarang. Mohon jangan lupa untuk mengisi kolom identitas.

- Masing-masing observer menyalakan stopwatch untuk mengukur durasi pengerjaan masing-masing timnya.
- Saat tim telah selesai, observer mematikan *stopwatch*, mencatat durasi pengerjaan lalu mengumpulkan lembar penugasan.
- Saat waktu habis, fasilitator mengumpulkan lembar penugasan.

# Instruksi

Baik, waktunya habis. Mohon bagi tim yang belum mengumpulkan lembar penugasan, segera mengumpulkan lembar penugasan.

### Masa *delay* perlakuan

- d. Peserta diberi waktu istirahat selama 5 menit sebelum pemberian stimulus kegiatan selanjutnya
- e. Fasilitator memberi instruksi bagi tim untuk melepaskan pakaian identik yang dipakai (untuk tim yang memakai pakaian identik pada penugasan pertama).
- f. Anggota tim diacak. Instruktur meminta seluruh partisipan berhitung 1 sampai *n* secara bergantian (*n* merupakan bilangan jumlah tim saat itu). Partisipan yang menyebutkan angka yang sama menjadi satu tim baru untuk menyelesaikan tugas selanjutnya di sesi kedua.
- g. Fasilitator memberi instruksi bagi tim untuk memakai pakaian identik yang dipakai (untuk tim yang memakai pakaian identik pada penugasan kedua).

2

# Pemberian stimulus penugasan kedua:

## "Terdampar di Padang Pasir"

### **Ukuran tim:**

3 orang (tim yang sama dengan sebelumnya di penugasan "Hilang di Laut")

### Waktu yang dibutuhkan:

25 menit

#### Alat dan Bahan:

- d. Lembar Penugasan Individu "Terdampar di Padang Pasir"
- e. Lembar Penugasan Tim "Terdampar di Padang Pasir"
- f. Alat tulis

#### **Proses:**

• Fasilitator secara singkat menjelaskan tugas pada sesi ini.

#### Instruksi

Selanjutnya kita akan masuk pada sesi penugasan kedua. Sama dengan sesi pertama, teman-teman akan diminta untuk menyelesaikan tugas secara individu dan tim.

Apakah teman-teman sudah siap?

(Memastikan semua partisipan sudah siap)

Fasilitator membagikan lembar penugasan "Terdampar di Padang
 Pasir" dan meminta setiap orang untuk mengisi kolom identitas.

#### **Instruksi:**

(Fasilitator memberi instruksi dan membacakan situasi, sementara alat tulis dan lembar penugasan individu dibagikan)

Teman-teman, silahkan membayangkan bahwa Anda adalah anggota klub geologi yang sedang melakukan perjalanan untuk mempelajari formasi yang tidak umum di padang pasir. Hari itu adalah minggu terakhir di bulan Juni. Anda telah mengemudi melewati jalan-jalan kecil, jauh dari jalan raya, hanya untuk melihat formasi tidak lazim tersebut. Sekitar pukul 10.30 siang, minibus yang anda dan temanteman tumpangi terguling, menggelinding menuju jurang sedalam dua puluh kaki <mark>dan terbakar. Supir dan pena</mark>sihat ahli klub tewas. Sisanya tidak terluka. Anda tahu bahwa peternakan terdekat kira-kira empat puluh lima mil ke timur jauhnya dari tempat anda berada. Tidak ada tempat tinggal yang lebih dekat lagi. Seandainya klub anda tidak melapor pada motel sore itu, kalian akan dinyatakan hilang. Beberapa orang mengetahui dimana anda berada, tetapi karena keadaan alam rekreasi anda, mereka tidak akan mampu untuk mengetahui dengan pasti dimana lokasi anda sebenarnya. Daerah di sekitar anda agak tidak rata dan sangat kering. Ada kubangan air yang sangat dangkal di dekat anda tetapi airnya telah terkontaminasi dengan cacing, kotoran binatang, dan beberapa tikus mati. Anda mendengarkan

ramalan cuaca sebelum pergi bahwa suhu akan mencapai 42°C dan suhu permukaan 53°C. Anda semua memakai pakaian musim panas, topi dan kacamata hitam. Ketika menyelamatkan diri dari dalam minibus, tiap anggota klub anda membawa dua barang, semuanya ada dua belas. Tugas anda adalah mengurutkan barang-barang tersebut berdasarkan yang paling penting untuk bertahan hidup, dari 1 (paling penting) sampai 12 (kurang penting).

Kedua belas barang tersebut adalah:

Kompas magnet tiap orang

Kain terpal ukuran 20x20 kaki

Buku tanaman padang pasir

Kaca spion

Pisau besar

Senter (dengan 4 baterai)

Selembar plastik transparan (6x4 kaki)

Pistol berkaliber 38

Ember berukuran 2 liter air tiap orang, berisi air penuh

Peta kurat daerah tersebut

Sekotak besar korek api

Sebuah jaket untuk tiap orang

 Fasilitator memberi penjelasan dan instruksi terkait tugas. Peserta kemudian diminta untuk mengerjakan lembar penugasan.

#### Instruksi:

Masing-masing tim telah menerima tiga lembar penugasan individu dan tim. Silahkan teman-teman mengerjakan secara individu terlebih dahulu kemudian berdiskusi dengan rekan setimnya untuk mengerjakan lembar penugasan tim. Perlu diperhatikan bahwa dalam mengerjakan lembar penugasan im, setiap anggota tim harus setuju dengan hasil pengerjaan tugas tim dan tolong menghindari penggunaan teknik voting. Mohon tidak menggunakan gadget atau internet. Waktu pengerjaan dibatasi. Saat selesai mengerjakan, silahkan menyerahkan lembar penugasan kepada rekan-rekan saya yang berada di sisi tim kalian masing-masing.

Apakah da<mark>pat dipahami? Atau ada y</mark>ang ingin ditanyakan?

Waktu pengerjaan dibatasi. Apakah teman-teman sudah siap? Apakah ada yang ingin ditanyakan?

(Memastikan partisipan telah siap)

Waktu pengerjaan kita mulai sekarang. Mohon jangan lupa untuk mengisi kolom identitas.

(Memastikan partisipan telah siap)

Waktu pengerjaan kita mulai sekarang. Mohon jangan lupa untuk mengisi kolom identitas.

- Masing-masing observer menyalakan stopwatch untuk mengukur durasi pengerjaan masing-masing timnya.
- Saat tim telah selesai, observer mematikan *stopwatch*, mencatat durasi pengerjaan lalu mengumpulkan lembar penugasan.

• Saat waktu habis, fasilitator mengumpulkan lembar penugasan.

#### Instruksi :

Baik, waktunya habis. Mohon bagi tim yang belum mengumpulkan lembar penugasan, segera mengumpulkan lembar penugasan.

 Fasilitator membacakan kunci jawaban dari penugasan pertama dan kedua.

## • Penutup

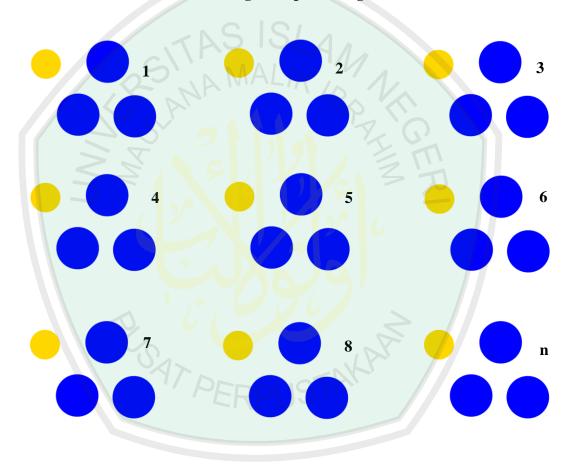
## Instruksi

Terima kasih kepada teman-teman yang telah meluangkan waktu serta bersedia menjadi partisipan pada hari ini. Bantuan teman-teman sangat berarti bagi kami.



## Skema Duduk Partisipan

Bagian depan ruangan



Bagian belakang ruangan

Keterangan:

: Anggota tim

: Observer

1-n : nomer tim

#### Lembar Penugasan 1: Hilang di Laut

Anda sedang berada dalam sebuah kapal pesiar pribadi di tengah lautan. Namun sebuah musibah yang tidak inginkan terjadi. Kapal terbakar tanpa diketahui asal sumber api. Kapal perlahan tenggelam sehingga semua orang harus naik sekoci dan meninggalkan kapal segera.

Anda dan penumpang lainnya kini terapung-apung ditengah samudera tanpa mengetahui lokasi yang jelas karena peralatan navigasi yang rusak. Diperkirakan bahwa daratan terdekat masih berjarak 1000 mil di sebelah barat daya lokasi anda saat ini. Saat ini, selain memiliki sekoci dan dayung, penumpang yang selamat memiliki lima belas item barang yang utuh dan tidak rusak akibat kebakaran. Rakit cukup besar untuk menampung penumpang selamat, kru, dan kelimabelas barang yang utuh dan tidak rusak akibat kebakaran: sebuah paket rokok, beberapa kotak korek api, dan lima lembar uang sepuluh ribu.

Urutkan benda-benda berikut menurut anda berdasarkan yang paling penting untuk bertahan hidup dalam situasi tersebut, dari 1 (paling penting) sampai 12 (kurang penting).

Uru <mark>t</mark> an	Item barang						
1 1	Cermin rias						
Lima galon air							
/_	Makanan kaleng						
01	Peta Samudera Pasifik						
Bantalan kursi (perangkat flotasi disetujui oleh Coast Guard)							
	Dua galon campuran minyak-gas						
	Radio transistor kecil						
	Penolak hiu						
	Plastik buram seluas dua puluh kaki persegi						
	Satu liter 160 rum Puerto Rico (minuman beralkohol)						
	Tali nilon sepanjang lima belas kaki						
	Peralatan memancing						

Nama :

Nomer Tim :

#### Lembar Penugasan 2: Terdampar di Padang Pasir

Anda adalah anggota klub geologi yang sedang melakukan perjalanan untuk mempelajari padang pasir. Hari itu adalah minggu terakhir di bulan Juni. Minibus rombongan anda melewati jalan-jalan kecil, jauh dari jalan raya. Sekitar pukul 10.30 siang, minibus yang anda dan temanteman tumpangi terguling, menggelinding menuju jurang sedalam dua puluh kaki dan terbakar. Hanya supir dan penasihat ahli klub tewas. Sisanya tidak terluka. Anda mengetahui bahwa peternakan terdekat kira-kira empat puluh lima mil ke timur jauhnya dari tempat anda berada. Tidak ada tempat tinggal yang lebih dekat lagi. Seandainya klub anda tidak melapor pada penginapan sore itu, kalian akan dinyatakan hilang. Beberapa orang mengetahui dimana anda berada, tetapi karena keadaan alam rute perjalanan anda, mereka tidak akan mampu untuk mengetahui dengan pasti dimana lokasi anda sebenarnya.

Daerah di sekitar anda agak tidak rata dan sangat kering. Ada kubangan air yang sangat dangkal di dekat anda tetapi airnya telah terkontaminasi dengan cacing, kotoran binatang, dan beberapa tikus mati. Anda mendengarkan ramalan cuaca sebelum pergi dan mendengar bahwa suhu akan mencapai 42°C sedangkan suhu permukaan 53°C. Anda dan semua anggota lain memakai pakaian musim panas, topi dan kacamata hitam.

Ketika menyelamatkan diri dari dalam minibus, tiap anggota klub anda membawa beberapa barang, sehingga jumlah keseluruhannya ada dua belas. Tugas anda adalah mengurutkan barang-barang tersebut berdasarkan yang paling penting untuk bertahan hidup, dari 1 (paling penting) sampai 12 (kurang penting).

Urutkan benda-benda berikut menurut anda berdasarkan yang paling penting untuk bertahan hidup, dari 1 (paling penting) sampai 12 (kurang penting).

Urutan	Item barang						
kompas magnet tiap orang							
	kain terpal ukuran 20x20 kaki						
	buku tanaman padang pasir						
	kaca spion						
	pisau besar						
	senter (isi 4 baterai)						
	selembar plastik transparan (6x4 kaki)						
	pistol kaliber 38						
	ember berukuran 2 liter air tiap orang, berisi air penuh						
	peta akurat daerah tersebut						
	sekotak besar korek api						
	sebuah jaket untuk masing-masing orang						

Nama :

Nomer Tim

## Kunci Jawaban

### 1. Hilang di Laut

Nomer Tim:						
Urutan	Item barang					
1	Cermin rias					
3	Lima galon air					
4	Makanan kaleng					
12	Peta Sam <mark>udera</mark> P <mark>asifik</mark>					
8 5	Bantalan kursi (perangkat flotasi disetujui oleh Coast Guard)					
2	Dua galon campuran minyak-gas					
11	Radio transisto <mark>r kec</mark> il					
9	Penolak hiu					
5	Plastik buram s <mark>eluas dua puluh</mark> kaki persegi					
10	Satu liter 160 rum Puerto Rico (minuman bealkohol)					
7	Tali nilon sepanjang lima belas kaki					
6	Peralatan memancing					

#### 1. Cermin

Penting untuk sinyal penyelamatan udara-laut.

2. Dua-galon campuran minyak-gas

Penting untuk sinyal-campuran minyak-gas akan mengapung di atas air dan bisa

tersulut dengan uang dolar dan pertandingan (jelas, di luar rakit

3. Lima galon air

Diperlukan untuk mengisi kerugian dari berkeringat, dll

#### 4. Makanan kaleng

Memberikan asupan makanan dasar.

5. Dua puluh kaki persegi plastik buram

Digunakan untuk mengumpulkan air hujan, menyediakan tempat berlindung dari unsur-unsur.

#### 6. Peralatan memancing

Peringkat lebih rendah daripada permen karena "satu burung di tangan bernilai

dua di semak-semak. "Tidak ada jaminan bahwa Anda akan menangkap ikan.

#### 7. Tali nilon sepanjang 15 kaki

Bisa digunakan untuk menyerang peralatan bersama untuk mencegahnya dari jatuh ke laut.

8. Bantalan kursi

Jika seseorang jatuh ke laut, itu bisa berfungsi sebagai pelampung.

9. Penolak hiu

Jelas.

#### 10. Satu liter 160 i rum Puerto Rico

Mengandung 80 persen alkohol cukup untuk digunakan sebagai potensi antiseptik untuk cedera yang terjadi; nilai yang kecil sebaliknya; akan menyebabkan dehidrasi jika tertelan.

#### 11. Radio transistor Kecil

Nilai yang kecil karena tidak ada transmitter (sayangnya, Anda berada di luar

dari berbagai stasiun radio favorit Anda).

#### 12. Peta dari Samudra Pasifik

Gunanya tanpa tambahan peralatan navigasi,itu tidak membantu penyelamat menemukan anda

#### 2. Terdampar di Padang Pasir

Urutan	Item barang					
12	kompas magnet tiap orang					
7	kain terpal ukuran 20x20 kaki					
10	buku tanaman padang pasir					
1	kaca spion					
5	pisau besar					
8	senter (isi 4 baterai)					
4	selembar plastik transparan (6x4					
	kaki)					
9	pistol kaliber 38					
3	ember berukuran 2 liter air tiap					
	orang, beris <mark>i</mark> ai <mark>r pe</mark> nuh					
11	peta akurat <mark>daerah tersebut</mark>					
6	sekotak <mark>besa</mark> r korek api					
2	sebuah ja <mark>ket</mark> untuk ma <mark>sing-m</mark> asing					
	orang					

Kelompok baru saja melewati trauma yang mengakibatkan pengaruh yang mengejutkan bagi semua anggota. Kenyataan bahwa penasihat Anda dan spirnya tebunuh semakin meningkatkan reaksi keterkejutan. Sebagian besar, jika tidak semua, anggota kelompk anda perlu menerima terapi. Lima masalah penting bagi kelompok anda adalah sebagai berikut:

Satu masalah utama untuk anggota kelompok adalah kekurangan cairan dari pengaruh matahari, dari aktivitas tubuh (melalui pernafasan dan keringat), dan dari panas, udara panas yang berpengaruh terhadap kulit. Untuk mencegah kekurangan cairan, anggota kelompok harus 1) tetap tenag untuk mengurangi kehilangan kelembaban melalui pernafasan 2) memakai pakaian sebanyak mungkin untuk mengurangi kehilanan cairan melalui keringat dan mencegah kulit

anda bereaksi terhadap udara padang pasir (memakai pakaian yang layak untuk menghindari udara padang pasir yang berpengaruh terhadap kulit anda, anda dapat memperpanjang waktu bertahan anda paling tiak satu hari) 3) tinggal dalam daerah yang teduh 4) meminimalisasi gerakan, khususnya pada siang hari, dan 5) minum air sebanyak mungkin. Kegiatan yang meningkatkan detak jantung, keringat, dan pernafasan akan mempercepat kekurangan cairan. Dengan berada di tempat yang teduh, kelompok mungkin akan dapat bertahan selama tiga hari tanpa air. Kebutuhan terhadap pakaian menjadikan jaket penting. Kebutuhan akan tempat teduh menjadikan terpal penting. Untuk bertahan, anda harus menjaga tubuh anda tidak kekurangan cairan, dengan meminum cukup air atau dengan menurunkan produksi panas tubuh dan menghindari panas padang pasir (dari matahari, tanah dan udara). Setelah memakai jaket dan pelindung dari sinar matahari setiap orang harus bersikap setenang dan sepasif mungkin.

Masalah penting lainnya adalah memberi tanda pada kelompok pencari yang ada di sekitar anda supaya anda dapat diselamatkan. Barang-barang yang dapat digunakan adalah cermin, kain terpal, senter, senapan, dan korek api. Cermin adalah alat pemberi tanda yang paling penting dimiliki oleh kelompok. Di bawah sinar matahari, cermin dapat membangkitkan lima sampai tujuh juta kekuatan lilin, yang dapat dilihat dari langit. Cermin menghasilkan cahaya di langit bahkan ketika tidak ada pesawat yang terlihat, pesawat pencari akan berbelok menuju cahaya dari cermin bahkan ketika orang yang selamat tidak melihat atau mendengar mereka. Kain terpal, ketika dibentangkan untuk membuat perlindungan, tidak hanya dapat mengurangi suhu di bawahnya sebanyak 20°F, tetapi dapat juga dengan mudah terlihat dari udara karena berbeda dengan sekitarnya. Senter dapat menjadi alat pemberi tanda di malam hari yang dapat diandalkan dan cepat. Senapan adalah alat pemberi tanda melalui suara, karena perkataan, menjadi terhalang sebab tubuh lemas kekurangan cairan. Dalam suasana padang pasir, ada banyak kejadian dimana

para pencari tidak dapat mendeteksi keberadaan orang yang mereka cari karena orang yang selamat tidak dapat membuat suara yang cukup keras untuk menarik perhatian pencari. Ada juga kerugian dalam memiliki senapan di tangan anggota kelompok yang menjadi histeris karena trauma terhadap situasi atau khayalan karena kekurangan cairan. Pada akhirnya, membuat api pada pada malam hari dan menggunakan gumpalan asap siang hari akan membantu untuk menarik perhatian pencari.

Masalah utama ketiga adalah mendapatkan sebanyak mungkin air yang dapat diminum. Air yang anda miliki dalam tempat air minum anda cukup untuk memperpanjang waktu bertahan anda. Tanpa air, dalam 24 jam anda dapat menjadi tidak sabar, muak, dan rasa kantuk yang memengaruhi pengambilan keputusan yang rasional. Satu-satunya cara untuk mendapatkan air murni untuk minum dari lubang dangkal yang ada di dekat daerah itu adalah dengan membangun tempat penyulingan yang berhubungan dengan pengaruh matahari. Tempat penyulingan dibangun dengan cara membentangkan tiang di tanah beberapa inci di atas sumber air dan memiringkannya supaya dapat mengalir ke tempat air. Pisau akan membantu dalam memotong tiang pancang yang diperlukan untuk mengatur tingginya bentangan tiang di tanah. Ketika matahari bersinar melewati plastik menuju ke air, pengembunan akan terbentuk di sisi bawah plastik tersebut. Cairan itu adalah air yang disuling dan murni.

Masalah keempat adalah melindungi diri anda dari dingin pada malam hari. Meskipun padang pasir sepanjang hari, tetapi menjadi dingin pada malam hari. Jaket menjadi penting untuk melindungi anggota kelompok dari dingin, oleh karena itu diperlukan korek api (untuk membuat api) dan kain terpal (untuk memberikan perlindungan).

Masalah kelima adalah mengumpulkan makanan jika kelompok tidak dapat diselamatkan dalam beberapa hari pertama. Yang penting adalah jangan

makan protein, karena akan membutuhkan banyak air untuk mencerna protein dan menyebabkan pembuangan makanan. Buku tentang tanaman akan membantu mendapatkan makanan.

Jika kelompok memutuskan untuk berjalan keluar, berpergian pada malam hari, semua anggota mungkin akan meninggal pada hari kedua. Mereka akan berjalan kurang dari tiga puluh tiga mil selama dua malam. Jika anggota kelompok memutuskan untuk berjalan pada siang hari, mereka mungkin akan mati keesokan paginya setelah berjalan kurang dari dua belas mil. Bagi kelompok yang berjalan ke luar, baru saja melalui pengalaman yang traumatis akan membawa pengaruh besar terhadap tubuh, jika anggota kelompok telah berjalan 45 mil sebelumnya, dan harus membawa kain terpal dan memakai jaket untuk mencegah kekurangan cairan akan menjadi berbahaya. Satu fakta yang lebih penting lagi adalah ketika anggota kelompok mulai berjalan, mereka akan lebih sulit untuk dideteksi kelompok pencari. Oleh karena itu, kompas dan peta tidak berguna terhadap penyelamatan kelompok.

### LEMBAR OBSERVASI PERBEDAAN PERFORMA TIM KETIKA MEMAKAI PAKAIAN IDENTIK DAN TIDAK MEMAKAI PAKAIAN IDENTIK

:.....

Nama Observer

Nomer tim	:
Hari/Tgl	:
Sesi Penugasan ke	:
Status Perlakuan	: Memakai/Tidak Memakai Pakaian Identik
Durasi penyelesaian	:
Skor	:(diisi oleh peneliti)
	server mengisi l <mark>emba</mark> r observasi sesuai dengan petunjuk yang k mengisi sec <mark>ar</mark> a b <mark>erurutan k</mark> arena lembar observasi telah disusun perk <mark>esinambun</mark> gan.
tugas yang diberikan. T mengosongkan/tidak r kelompok.	mencatat pengamatan ter <mark>h</mark> adap p <mark>ros</mark> es tim dalam mengerjakan ahap 1-4 merupakan panduan iden <mark>t</mark> ifikasi proses. Observer dapat n <mark>engisi tahap yang tidak ditem</mark> uk <mark>a</mark> n dalam pengamatan proses
Catatan :	ukan (Periode orientasi dan perkenalan)
2. Tahap 2 : Storming	(munculnya kepribadian individu, dapat memunculkan konflik
dan perselisihan penda	
pengaruh ini diberikan Catatan :	nengamati siapakah yang berpengaruh dalam tim dan bagaimana (misalnya karena pengalaman atau kekerasan dalam berbicara) ]
muncul)	(konflik terselesaikan dan keharmonisan serta kesatuan tim
inarap observer juga ii	ichganiati saasana tiiri saat beraiskusij

Catatan:
4. Tahap 4: Performing (Pemecahan masalah dan penyelesaian tugas yang diberikan) [Harap observer juga mengamati tingkat partisipasi anggota tim. Siapa saja yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan tim? Sumber daya apa saja yang digunakan dalam penyelesaian tugas?]
Catatan :

Petunjuk 2: Observer memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai dengan perilaku anggota tim. Jangan lupa untuk mengisi keterangan anggota tim pada kolom dengan tanda [...]

No	Tindakan	Anggota Kelompok		
1	Pemberi informasi <mark>dan ide</mark>			
2	Pencari informasi dan ide	/ /		
3	Pengatur dan pembagi tugas			
4	Pengambil kesimpulan			
5	Pemberi semangat			
6	Pengecek pemahaman	NA		
7	Pendorong partisipasi			
8	Fasilitator komunikasi			
9	Pelepas ketegangan			
10	Pengamat proses			
11	Pemecah masalah antar personal			
12	Pendukung dan pemuji			·

Petunjuk 3: Observer memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai

### Deskriptor:

Skor 1 : buruk

Skor 2 : kurang baik Skor 3 : cukup baik

Skor 4 : baik

Skor 5 : sangat baik

No	Indikator	Skor					Alasan pemberian skor
	03,18	1///	2	3	4	5	
1	Saling ketergantungan yang positif	<b>A</b> 1		1/2	227		
2	Interaksi secara langsung				<u> </u>	7	第
3	Tanggung jawab anggota			2			
4	Kemampuan sosi <mark>a</mark> l		9		<b>)</b>		
5	Proses berkelompok		*		. 15	Way.	

Proses berkelompok
PERPUSTA Malang,
Observer
()
NIM

## Lembar Manipulation Check

Apakah anda merasakan hal yang berbeda ketika menyelesaikan penugasan dengan memakai pakaian yang sama dan tanpa memakai pakaian yang tidak sama?



#### Informen Consent untuk Partisipan



Nama saya Ardana Reswari Miranda Ningrum (NIM: 12410037). Saya adalah mahasiswi Jurusan Psikologi Semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk tugas akhir skripsi. Dalam penelitian yang saya lakukan, saya membutuhkan bantuan sukarelawan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu saya mengharapkan partisipasi saudara dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada hari.... tanggal....2016 pukul 09.00, bertempat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penelitian ini, sebagai partisipan, saudara hanya diminta untuk mengisi lembar penugasan berdasarkan instruksi yang diberikan.

Sebagai wujud terima kasih kami atas kesediaan saudara berpartisipasi dalam kegiatan penelitian kami, kami menyediakan fasilitas untuk setiap partisipan berupa:

- 1. Snack
- 2. Makan siang
- 3. Pulsa

Jika saudara bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini, mohon mengisi data berikut ini:

Nama			
NIM			
Jurusan:			
No Hp	:		
		Tanda tanga	ın
		(	)

<sup>\*</sup>mohon surat ini dikumpulkan kepada peneliti sebagai data awal partisipan



#### Informen Consent Asisten Penelitian

Nama saya Ardana Reswari Miranda Ningrum (NIM: 12410037). Saya adalah mahasiswi Jurusan Psikologi Semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk tugas akhir skripsi. Dalam penelitian yang saya lakukan, saya membutuhkan bantuan 30 orang untuk melaksanakan penelitian ini sebagai asisten penelitian. Oleh karena itu saya mengharapkan bantuan saudara dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Maret 2016 pukul 08.00, bertempat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hal-hal teknis dan penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan ketika briefing peneliti dan asisten penelitian.

Jika saudara bersedia untuk menjadi asisten penelitian dalam penelitian ini, mohon mengisi data berikut ini:

Nama	:			
NIM	:			
Jurusan	1.0			
No Нр				Tanda tangan
			(	)

\*mohon surat ini dikumpulkan kepada peneliti

### **Skoring Data Penelitian**

### 1. Penugasan Pertama "Hilang di Laut"

		Sabtu, 5 Maret 2016		
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi
1	12	1	11	14 Menit 46
	3	3	0	detik
	4	4	0	
	5	12	7	
	8	8	0	
	9	2	7	
	2	MA11 /K.	9	
	6	9	3	
	/11	<b>5</b>	6	
	7	10	3	
	10	7	3	
	<b>2</b>	6	5	
	Total	Skor	54	
2	12	1	11	15 Menit 55
	10	3	A 7	detik
	1	4	3	
	3	12	9	
	6	8	2	
	11	2	9	
	5	11	6	
	7	9	2	
	4	5	1	
	8	10	2	
	9	7	2	
	2	FREISI	4	
	Total	Skor	58	
3	12	1	11	14 menit 4 detik
	4	3	1	
	6	4	2	
	1	12	11	
	11	8	3	
	8	2	6	
	2	11	9	
	3	9	6	
	10	5	5	
	5	10	5	
	9	7	2	
	7	6	1	
	Total		62	

		2	•	
	1	3	2	
	2	4	2	
	4	12	8	
	11	8	3	
	10	2	8	
	3	11	8	
	5	9	4	
	8	5	3	
	9	10	1	
	6	7	1	
	7	6	1	
	Total	Skor	52	
5	12	YO DLY	11	20 menit 20
	10	3	2	detik
	2	4_/	2	44
	3	12	9	
	9	<u> </u>	1	
	6	2	4	
	4	11	7	
	8	9	1	1
	10	5	5	
	11	10	1	
	7	7 / 9	/ 0	
	5	6	1	
	Total		44	
6				12 manit 14
6	12	1	11	12 menit 14
6	12 1	1 3	11 2	12 menit 14 detik
6	12 1 2	1 3 4	11 2 2	
6	12 1 2 4	1 3 4 12	11 2 2 8	
6	12 1 2 4	1 3 4 12 8	11 2 2 2 8 0	
6	12 1 2 4 8 6	1 3 4 12 8 2	11 2 2 2 8 0 4	
6	12 1 2 4 8 6 3	1 3 4 12 8 2	11 2 2 8 0 4 8	
6	12 1 2 4 8 6	1 3 4 12 8 2	11 2 2 2 8 0 4	
6	12 1 2 4 8 6 3 5	1 3 4 12 8 2 11 9 5	11 2 2 8 0 4 8 4 5	
6	12 1 2 4 8 6 3 5 10	1 3 4 12 8 2 11 9 5	11 2 2 8 0 4 8 4 5	
6	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10	11 2 2 8 0 4 8 4 5	
6	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2	
6	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6	11 2 2 8 0 4 8 4 5	
7	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2	
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7 Total 10	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7 Total 10 1 4	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9 2 0 10	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7 Total 10 1 4 2	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9 2 0 10 3	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7 Total 10 1 4 2 11 7	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor 1 3 4 12 8 2	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9 2 0 10 3 5	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7 Total 10 1 4 2 11 7 3	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor 1 3 4 12 8 2 11	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9 2 0 10 3 5 8	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7 Total 10 1 4 2 11 7	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor  1 3 4 12 8 2 11 9	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9 2 0 10 3 5 8	detik
	12 1 2 4 8 6 3 5 10 11 9 7 Total 10 1 4 2 11 7 3	1 3 4 12 8 2 11 9 5 10 7 6 Skor 1 3 4 12 8 2 11	11 2 2 8 0 4 8 4 5 1 2 1 48 9 2 0 10 3 5 8	detik

	6	7	1	
	5	6	1	
	Total		48	
8	12	1	11	29 menit 20
J	11	3	8	detik
	1	4	3	50
	3	12	9	
	10	8	2	
	2	2	0	
	6	11	5	
	7	9	3	
	9	5 1	4	
	4			
		10	6	
	8	7	1	
	5	MA6_/	1	
	Total		50	
9	12	1 3	11 2	7 menit 29 detik
				/ menit 29 detik
	2	4	2	
	6	12	6	
	7	8	1 )	
	3	2	1	
	5	11	6	
	8	9	1	
	11	5	6	
	9	10	1	
	10	7	3	
	4	6	2	
	Total		42	
10	7	1	6	11 menit 31
	1)	3	2	detik
	4	4	0	
	11	ER 12	1	
	9	8	1	
	2	2	0	
	3	11	8	
	6	9	3	
	8	5	3	
	10	10	0	
	12	7	5	
	5	6	1	
	Total		3	
11	9	1	8	23 menit 23
	2	3	1	detik
	3	4	1	40
	10	12	2	
	7	8	1	
	12	2	10	

	1	11	10	
	11	9	2	
	5	5	0	
	8	10	2	
	6	7	1	
	4	6	2	
	Total	Skor	40	
12	6	1	5	19 menit 19
	2	3	1	detik
	1	4	3	
	4	12	8	
	10	8	2	
	3	2 2	1	
	12	11	1	
	9	MA9_/K	0	
	8	5	3	
	11	10	1	
	7	7	0	
	5	6	1	
	Total	Skor	26	
13	12	( 1 )	11	7 menit 9 detik
	6	3	3	54
	1	4	3	
	4	12	8	
	10	8	2	
	9	2	7	
	5	11	6	
	2	9	7	
	7 (	5	2	
	11	10	1	
	8	7	1	
	3	6	3	
	Total:	Skor	54	
14	12	1	11	7 menit 5 detik
	1	3	2	
	5	4	1	
	4	12	8	
	3	8	5	
	11	2	9	
	2	11	9	
	6	9	3	
	7	5	2	
	9	10	1	
	10	7	3	
	8	6	2	
	Total:			
15	10 tai:	5ког 1	56	27 manit 20
	10	1	9	27 menit 30
13	3	3	0	detik

	5	4	1	
	2	12	10	
	7	8	1	
	9	2	7	
	1	11	10	
	4	9	5	
	6	5	1	
	8	10	2	
	12	7	5	
	11	6	5	
	Total	Skor	56	
		Senin, 25 April 2016		
16	12		11	11 menit 9 detik
	10	3	2	
	3	\\\\A_\\\\	1	
	5	12	7	
	9	8	1	
	4	2	2	
	2	11	9	
	7	9	2	
	10	5	5	
	8	10	2	
	11	7	4	
	6	6	0	
	Total	Skor	46	

	Rabu, 16 Maret 2016					
No Tim	Jawaban Tim		Kunci	Skor	Durasi	
17	1		1	0	5 Menit 17 detik	
	7		3	4		
	6		4.01	2		
	2		<b>P</b> 12	10		
	5		8	3		
	3		2	1		
	12		11	1		
	4		9	5		
	10		5	5		
	11		10	1		
	8		7	1		
	9		6	3		
	Total	Skor		36`		
18	7		1	6	5 Menit	
	1		3	2		
	2		4	2		
	3		12	9		
	9		8	1		
	12		2	10		

	4	11	7	
	5	9	4	
	8	5	3	
	11	10	1	
	10	7	3	
	6			
		6	0 48	
10	Total Skor 4	4		13 Menit 30 detik
19	1	1	3	13 Menit 30 detik
		3	2	
	2	4	2	
	12	12	0	
	9	8	1	
	6		4	
	3	11,	8	
	5	MAL9/K	4	
	11	5	6	
	7	10	3	
	10	7	3	
	8	6	2	
	Total Skor		38	
20	11	1	10	7 Menit 18 detik
	1	3	2	-
	2	4	2	
	4	12	8	
	5	8	3	
	6	2	4	
	3	11	8	
	9	9	0	
	7 7	5	2	
	12	10	2	
	8	7	1	
	10	6	4	
	Total Skor	RPUSI	46	
		Kamis, 17 Maret		
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi
21	2	1	1	12 Menit 20 detik
	5	3	2	
	6	4	2	
	4	12	8	
	8	8	0	
	3	2	1	
	1	11	10	
	9	9	0	
	12	5	7	
	7	10	3	
	11	7	4	
	10	6	4	
		•	<del>-</del>	

	Total Skor		42	
22	12	1	11	12 menit 15 detik
	1	3	2	-11
	3	4	1	
	4	12	8	
	11	8	3	
	8	2	6	
	2	11	9	
	6	9	3	
	10	5	5	
	9	10	1	
	7	5 13/4	0	
	5 Total Skor	6	1	
23	Total Skor 12	WAL	50	8 Menit 15 detik
23			11	8 WEING 13 GELIK
	1	3	2	
	2	4	2	
	5	12	7	
	11	2	3	
	8	11	6 7	
	6	9	/ 3	
	9	5	4	
	7	10	3	
	10	7	3	
	3	6	3	
	Total Skor		54	
24	12	1	11	8 Menit 40 detik
	2	3	1	/ /
	3	4	1	
	1 / 25	12	11	
	10	KP8	2	
	11	2	9	
	5	11	6	
	6	9	3	
	8	5	3	
	7 9	10	3	
	4	7 6	2 2	
	Total Skor		54	
25	12	1	11	18 Menit
	1 3	3 4	2 1	
	5	12	7	
	10	8	2	
	8	2	6	
	6	11	5	

	7	9	2			
	11	5	6			
	9	10	1			
	4	7	3			
	2	6	4			
	Total Skor		50			
26	12	1	11	6 Menit 25 detik		
	3	3	0			
	2	4	2			
	5	12	7			
	8	8	0			
	9	2	7			
	1	11	10			
	4	$\Lambda \Delta /9 / L$	5			
	11	5//	6			
	6	10	4			
	10	7	3			
		6	1			
	Total Skor		56			
	Jumat, 18 Maret					
No Tim	Jawaba <mark>n</mark> Tim	Kunci	Skor	Durasi		

		Jumat, 18 Maret	<b>4 5 1</b>	
No Tim	Jawaba <mark>n</mark> Tim	Kunci	Skor	Durasi
27	10	1	/ 9	20 Menit 23 Detik
	1	3	2	-9
	3	4	1	
	11	12	1	
	12	8	4	
	6 / /	2	4	
	4	11	7	
	9	9	0	/ /
	8	5	3	
	7	10	3	
	5	RD1751	2	
	2	6	4	
	Total Skor		40	
28	12	1	11	16 Menit 30 detik
	5	3	2	
	1	4	3	
	3	12	9	
	11	8	3	
	9	2	7	
	2	11	9	
	4	9	5	
	10	5	5	
	8	10	2	
	6	7	1	
	7	6	1	
	Total Skor		0	

			_	
29	9	1	8	47 Menit 16 detik
	1	3	2	
	2	4	2	
	12	12	0	
	10	8	2	
	8	2	6	
	6	11	5	
	11	9	2	
	3	5	2	
	7	10	3	
	5	7	2	
	4	6	2	
	Total Skor		36	
30	12	1 1 1	11	19 Menit 53 detik
		NAL3/K,	2	
	4	4	0	
	2	12	10	
	8	8	0	
		2	5	
	3	11/	8	
	5	9	4	
	9	5	4	-
	10	10	/ 0	
	11	7	4	
	6	6	0	
	Total Skor		4	
5	6	1	5	16 Menit 44 detik
	1 /*/	3	2	
	5	4	1	
	4.	12	8	//
	12	8	4	
	10	2. 7	8	/
	3	RP115	8	
	8	9	1	
	9	5	4	
	11	10	1	
	7	7	0	
	2	6	4	
	Total Skor		1	
		nggu, 20 Maret 201		
No Tim	Jawaban Tim			Dunes!
No Tim		Kunci	Skor	Durasi
32	5	1	4	14 Menit 30 Detik
	8	3	5	
	2	4	2	
	1	12	11	
	12	8	4	
	9	2	7	
	4	11	7	

3	9	6
10	5	5
7	10	3
11	7	4
6	6	0
Total Skor		54



### 2. Penugasan Kedua "Tersesat di Padang Pasir"

		Sabtu, 5 Maret 2016		
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi
1	11	12	1	16 menit 39
	2	7	5	detik
	9	10	1	
	12	1	11	
	4	5	1	
	7	G  8C	1	
	5	4 -4	1	
	8	MA9_/K	1	
	1	3	2	
	10	11	71	
	6	6	0	
	3	2	1 7	)
	Total	Skor	26	
2	2 //	12	10	15 menit 51 detik
- 11	3	7	4	uetik
	6	10	4	
	10	1	9	
	8	5	3	
	5	8	3	
	12	4	8	
	9	ERPUS!	0	
	4	3	1	
	1	11	10	
	7	6	1	
	11	2	9	
_	Total		62	
3	1	12	11	13 menit 16 detik
	9	7	2	
	3	10	7	
	12	1	11	
	5	5	0	
	8	8	0	

	10	4	6	4
	6	9	3	
	2	3	1	
	4	11	7	
	7	6	1	
	11	2	9	
	Total	Skor	58	
4	1	12	11	7 menit 52 detik
	6	C 1701	1	
	5	10	5	
	11	MALIK	10	
	4	5	1	
	8	8	700	
	12	4	8	
	10	9	4 7 7	
	3	3	0	
- 11	2	11	9	
- 11	9	6	3	
	7	2	5	
	Total		54	
5	3	12	9	5 menit 11 detik
	7	7	0	//
	4	10	6	
	5	PEDMIST	4	
	6	5	1	
	9	8	1	
	8	4	4	
	11	9	2	
	1	3	2	
	2	11	9	
	10	6	4	
	12	2	10	
	Total		52	
6	3	12	9	13 menit 23
	10	7	3	detik

	7	10	3	
	5	1	4	
	6	5	1	
	8	8	0	
	12	4	8	
	4	9	5	
	1	3	2	
	2	11	9	
	9	S 65/	3	
	11	2	9	
	Total	Skor	56	
7	4	12	8	5 menit 40 detik
	8	7	1	
	5	10	5	
	12	1	11	
	6	5	1	
	11	8	3	
	9	4	5	
	7	9	2	
	1	3	2	
	3	11	8	
	10	6	4	
	2	2	0	
	Total:	Skor DDIS	50	
8	2	12	10	44 menit 31
	10	7	3	detik
	4	10	6	
	12	1	11	
	5	5	0	
	6	8	2	
	7	4	3	
	9	9	0	
	1	3	2	
	3	11	8	
	8	6	2	

	11			
		2	9	
9	Total 2		56	
9		12	10	10 menit 51 detik
	7	7	0	
	4	10	6	
	8	1	7	
	5	5	0	
	9	8	1	
	12	9 49/	8	
	10	9-1-7	1	
	15	MA3/K	2	
	3	11	8	
	6	6	700	
	11	2	9	
	Total	Skor	52	
10	2	12	10	13 menit 20 detik
	8	7	/ 1	detik
	4	10	6	
	12	1	11	
	5	5	0	
	11	8	3	
	6	4	2	
	7	9	2	
	1 //	PEDERIST	2	
	3	11	8	
	9	6	3	
	10	2	8	
	Total	Skor	56	
11	5	12	7	16 menit
	10	7	3	56
	7	10	3	
	12	1	11	
	3	5	2	
	9	8	1	
	11	4	7	
			•	

	2	9	7	
	1	3	2	
	4	11	7	
	6	6	0	
	8	2	6	
	Total	Skor	56	
12	2	12	10	8 menit 4 detik
	10	7	3	
	5	10	5	
	12	YO IDLY	11	
	75	MA5	2	
	6	8	2	
	11	4	770	
	4	9	5	
		3	2	
	3	11	8	_
	9	6	3	
	8	2	6	
	Total Skor		64	
13	2	12	10	7 menit
	7	7	0	
	4	10	6	
	12	1	11	
	6	FDD IST	1	
	11	8	3	
	10	4	6	
	5	9	4	
	3	3	0	
	1	11	10	
	8	6	2	
	9	2	7	
	Total	Skor	60	
14	3	12	9	10 menit 14
	5	7	2	detik 42
	12	10	2	

	/	1	6	
	8	5	3	
	11	8	3	
	6	4	2	
	9	9	0	
	4	3	1	
	2	11	9	
	10	6	4	
	1	S 25/	1	
	Total	Skor	42	
15	2	MA12 /	10	7 menit 57 detik
	7 0	7	0	
	6	10	4	
	11	1	10	
	9	5	4	
	10	8	2	
	12	4	8	
	4	9	5	
	3	3	0	
	1	11	10	
	8	6	2	
	5	2	3	
	Total	Skor	58	
		Senin, 25 April 2016	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi
3	3	12	9	10 menit 36 detik
	5	7	2	
	9	10	1	
	12	1	11	
	7	5	2	
	6	8	2	
	11	4	7	
	10	9	1	
	1	3	2	
	4	11	7	

	8	6	2			
	2	2	0			
	Total	Skor	46			
		Rabu, 16 Maret 2016	5			
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi		
17	3	12	9	6 Menit		
	9	7				
	4	10 6				
	12	10	11			
	5	5 5	0			
	116	8 1	3			
	8	4 //	4			
	6	9	3			
	1)	3	2			
	2	11	9			
	7	6	1 /	2		
	10	2	8			
		Skor	50			
18	2	12	10	7 menit 33 detik		
	5	7				
	3 /	10 7				
	6	1	5			
	4	5				
	10	8 107	2			
	12	EKH4U3	8			
	7	9	2			
	1	3	2			
	11	11	0			
	9	6	3			
	8	2	6			
		Skor	48			
19 3		12	9	6 Menit 38 Detik		
	1	7	6			
	5	10	5			
	10	1	9			
	6	5	1			

	11	8	3		
	9	4	5		
	7	9	2		
	2	3	1		
	4	11	7		
	8	6	2		
	12	2	10		
	Total	Skor	60		
20	1	12	11	6 Menit 3 detik	
	5	1944	2		
	6	MA10 /	4		
	4	1 4	3		
	7	5	2		
	8	8	0		
	11	4	7		
	9	9	0		
	3	3	3 0		
	2	11 9			
	10	6	4		
	12	2	10		
	Total	Skor	52		
		Kamis, 17 Maret 2010			
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi 9 Menit	
21	3	12	9	9 Menit	
	7	KKH7UJ.	0		
	5	10	5		
	11		10		
	6 5		1		
	1	8	7		
	8	4			
	4	9	5		
	1	3	2		
	2	11	9		
	9	6	3		
	10	2	8		
	Total	Skor	63		

22	3	12	9	6 Menit 4 detik	
	10	7	3		
	4	10	6		
	12	1	11		
	5	5	0		
	9	8	1	•	
	11	4	7		
	6	9	3	•	
	1	5 35/	2		
	2	11	9		
	8	MA <sub>6</sub> -/K	2		
	7	2	5		
		Skor	58		
23	3	12	9	10 menit 13 detik	
	9	7	2		
	4	10	6		
	8	1 /	7		
	5	5	0		
	10	8	2		
	7	4	3		
	6	9	3		
	1	3	2		
	2	11	9		
	12	ERF6US1	6		
	11	2	9		
		Skor	58		
24	2	12	10	2 menit 30 detik	
	8	7	1		
	4	10	6		
	12	1	11		
	5	5	0		
	7	8	1		
	11	4	7		
	10	9	1		
	3	3	0		

	1	11	10					
	9		3					
	6	6						
	Total	2 Shor	4 54					
25	4	12	8	10 menit				
	8	7	1					
	2							
	12	10	8					
	5	1	11					
		5 5	0					
	10	8	2					
	11	MA4/K	7					
	6	9	3					
	1	3	2					
	3	11	8					
	9	6	3					
	7	2	5					
	Total		/ 58					
26	2	12	10	8 Menit 15 detik				
	5	7	2					
	4	10 6						
	11	1	1 10					
	7	5	2					
	10	8	2					
	9	PEDELIST	5					
	6	9	3	•				
	3	3	0					
	1	11	10	•				
	8	6	2					
	12	2	10	•				
	Total	Skor	62					
Jumat, 18 Maret 2016								
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi				
27	2	12	10	23 Menit 25 detik				
	5	7	2					
	7	10	3					
	3							

	6	5	1				
	11	8	3				
8 12		4	4				
		9	3				
	4	3	1				
	1	11	10	•			
	10	6	4				
	9	2	7				
	Total	Skor	50				
28	1	12	11	16 Menit 54 detik			
	95	MAZIK	2				
	4	10	6				
	12	1	11				
	5	5	0				
	11	8	4 3				
	8	4	4	_			
	10	9	1				
	3	3	0				
	2	11	9				
	7	6	1				
	6	2	4				
	Total	Skor	52				
29	3	12	9	12 Menit 54 detik			
	11	PEDELIST	4				
	4	10	6				
	2	1	1				
	5	5	0				
	10	8	2				
	8	4	4				
	6	9	3				
	1	3	2				
	2	11	9				
	12	6	6				
	9	2	7				
		Skor	53				

30	6	12	6	26 Menit 10 detik	
	3	7	4		
	7	10	3		
	2	1	1		
	9	5	4		
	12	8	4		
	11	4	7		
	8	9	1		
	1	S 3S/	2		
	5	11	6		
	10	MA <sub>6</sub> -IK	4		
	4	2	2		
	Total	Skor	44		
31	1	12	11	12 Menit 44 Detik	
	9	7	2		
	4	10	6		
	12	1	11		
	5	5 0			
	7	8	1		
	8	4	4		
	6	9	3		
	3	3	0		
	2	11	9		
	10	PERFOUS V	4		
	11	2	9		
	Total	Skor	60		
		Minggu, 20 Maret 201	.6		
No Tim	Jawaban Tim	Kunci	Skor	Durasi	
2	2	12	10	12 Menit	
	10	7	2		
	4	10	6		
6		1	5		
	5	5	0		
	9	8	1		
	8	4	4		

7	9	2
3	3	0
1	11	10
12	6	6
11	2	9
То	tal Skor	55



## Lampiran 11 Laporan Hasil Observasi



REKAP OBSERVASI					
IDENTIT	AS				
Nama Observer	Qisthi Kam	ila			
Nomer Tim	1				
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 M	laret 2016			
Sesi Penugasan	1				
Status Perlakuan	Tidak mem	nakai pakai	an identik		
Durasi Penyelesaian	14 menit 4	6 detik			
Skor	54	1//			
HASIL OBSE	RVASI				
	4	7			
Tahap Pembentukan	Berjalan dengan baik, keakraban tumbuh diantara dua orang dan satu orang terlihat lebih pendiam.				
Tahap Storming	Individu 1 lebih teoritis, memberi penjelasan. Individu 2 aktif namun cenderung fokus pada individu 1 dan individu 3 beberapa kesempatan hanya ikut-ikut, dan kemudian menyampaikan pendapatnya.				
Tahap Norming	Sempat ad semua ber		gan namun nal.		
Tahap Performing	Diskusi berjalan baik, dua orang cenderung mendominasi.				
2					
No Tindakan	An	ggota Ke	lompok		
	A1	B1	A29		
1 Pemberi informasi dan ide		٧			
2 Pencari informasi dan ide	٧				
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧			
4 Pengambil kesimpulan			V		
5 Pemberi semangat					

6	Pengecek pemahaman			٧
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan	٧		
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator	Skor			Alasan pemberian skor	
		1 2	3	4	5	
1	Saling ketergantungan yang positif	MAN	\\A	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	\ \ 	Saling mengemukakan namun memperhatikan dan menanyakan pendapat yang lain.
2	Interaksi secara langsung			٧		Diskusi apa adanya tanpa ada ajakan.
3	Tanggung jawab anggota		V			Baik, keputusan dipikirkan resikonya.
4	Kemampuan sosial	dan men		Sama-sama berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang luas.		
5	Proses berkelompok	PE	RF	)U	7	Berjalan semakin membaik
	Total Skor	21				

REKAP OBSERVASI						
IDENTIT	AS					
Nama Observer	Nil	kmatuz Zuh	riyah			
Nomer Tim	2					
Hari/Tanggal	Sal	btu, 5 Mare	et 2016			
Sesi Penugasan	1					
Status Perlakuan	Tic	lak memak	ai pakaian i	dentik		
Durasi Penyelesaian	15	menit 55 d	etik			
Skor	58	10 1				
HASIL OBSE	ERV	/ASI				
		Y.	F (7)			
Tanpa ada perkenalan terlebih dahulu, saling mengerjakan tugas individu, namun saling berbicara/bercerita.						
Tahap Storming	Kepribadian seorang individu menjadi pengaruh semangat membara, perselisihan juga terjadi ketika salah satu nada bicara mengeras.			ngat Iga terjadi		
Tahap Norming	me	enghargai p	an dan salin endapat me rmonisan ti	enjadi		
Tahap Performing	cei	nderung lek ndapatnya,	lam satu tin pih menyum satu orang mudian mer	nbangkan		
2						
No Tindakan			ota Kelon			
1 Pemberi informasi dan ide		A2 √	C2	C29		
		V		-1		
2 Pencari informasi dan ide		,		٧		
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧				
4 Pengambil kesimpulan			٧			
5 Pemberi semangat		٧				

	6	Pengecek pemahaman	٧		
	7	Pendorong partisipasi			٧
ſ	8	Fasilitator komunikasi	٧		
	9	Pelepas ketegangan			٧
ſ	10	Pengamat proses		٧	
ſ	11	Pemecah masalah antar personal			٧
	12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator		S	kor	- [ (	3/	Alasan pemberian skor	
		1	2	3	4	5	-4/1	
1	Saling ketergantungan yang positif	14		M.	A L	. <i>                                    </i>	Bertukar pemikiran.	
2	Interaksi secara langsung		5		٧	V Saling meminta persetujua		
3	Tanggung jawab anggota						Alasan masing-masing anggota dalam memilih jawaban.	
4	Kemampuan sosial	C			٧		Meminta pendapat atas pilihan jawaban.	
5	Proses berkelompok	7	DE	R	P	١	Semua bersuara/ menyuarakan jawabannya.	
	Total Skor	21						

REKAP OBSERVASI										
IDENTITAS										
Nama Observer	Gi	Gisni Rabiah								
Nomer Tim	3									
Hari/Tanggal	Sa	btu, 5 Mare	et 2016							
Sesi Penugasan	1,									
Status Perlakuan	Tic	dak memak	ai pakaian	identik						
Durasi Penyelesaian	14	menit 4 de	etik							
Skor	62	1/0	4//							
HASIL OBSE	RV	ASI								
		1	70							
Tahap Pembentukan	Ad	la perkenal	an							
Tahap Storming	Yang dominan adalah observee nomer B3 dan C21. A21 dominan memunculkan pendapat.									
Tahap Norming	Suasana saat berdiskusi cukup dinamis, setiap individu berpartisipasi dalam proses diskusi.									
Tahap Performing	fas ad Ya	ng lebih do silitator dar alah C21. ng lebih do engemukak 11.	n pengecek minan	jawaban						
2										
No Tindakan			ota Kelor							
		A21	В3	C21						
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧						
2 Pencari informasi dan ide				٧						
3 Pengatur dan pembagi tugas				٧						
4 Pengambil kesimpulan		٧								
5 Pemberi semangat				√						

6	Pengecek pemahaman	٧	٧	٧
7	Pendorong partisipasi	٧	٧	٧
8	Fasilitator komunikasi			٧
9	Pelepas ketegangan			٧
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal			٧
12	Pendukung dan pemuji		٧	

No	Indikator		S	Skor	LC		Alasan pemberian skor
		1	2	3	4	5	$\Delta A$
1	Saling ketergantungan yang positif	11/11/11	A	<b>X</b> /	A.L.	lk	Mereka saling berpartisipasi untuk mengemukakan pendapat
2	Interaksi secara langsung		5				Sejak pembentukan kelompok mulai berinteraksi (berkenalan).
3	Tanggung jawab anggota				٧		Saling mengemukakan pendapat dan tidak bergantung pada orang lain.
4	Kemampuan sosial	C				<b>V</b>	Interaksi dan sosialisasi dila <mark>k</mark> ukan sejak awal.
5	Proses berkelompok	7/	DE	R	Pl	79	Proses diskusi berjalan dengan cukup baik.
	Total Skor	22					

	REKAP OBSERVASI								
	IDENTITAS								
Nama	a Observer	Fitria							
Nome	er Tim	4							
Hari/	Tanggal	Sabtu	, 5 Maret 20	016					
Sesi F	Penugasan	1							
Statu	s Perlakuan	Tidak	memakai p	akaian ident	ik				
Duras	si Penyelesaian	48 m	enit 8 detik						
Skor	NA WILL	52	10 V						
	HASIL OBS	SERV	ASI						
	3 1	4	7	- []					
Tahap	o Pembentukan	ketika		ukan sebelui uangan. Per ersitas.					
Tahar	o Storming	B20: Sedikit memberi masukan C20: sangat berpengaruh karena terlalu menuntut B4: Terlalu diam dan ingin segera memulai							
Tahap	Norming	Penyelesaian tugas terselesaikan dengan harmonis.							
Tahar	Performing	Pemecahan masalah dilakukan dengan cara berdiskusi dan yang paling banyak berpengaruh adalah C20.							
	2								
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok				
			B4	B20	C20				
1	Pemberi informasi dan ide				٧				
2	Pencari informasi dan ide				٧				
3	Pengatur dan pembagi tugas		٧	٧	٧				
4	Pengambil kesimpulan			٧					
5	Pemberi semangat								
6	Pengecek pemahaman				٧				
7	Pendorong partisipasi								

8	Fasilitator komunikasi			٧
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	No Indikator			Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	V	5	IS	L	1/1	Karena ada salah satu orang, C20, yang menjadi pengambil keputusan.
2	Interaksi secara langsung	V Diskusi yang d		Diskusi yang dilakukan secara baik dan harmonis.			
3	Tanggung jawab anggota	5	6		V	/c	Tanggungjawab dilakukan secara baik karena ketika observer bertanya observee menjawab dengan jelas dan terlihat bertanggungjawab.
4	Kemampuan sosial				٧		Baik. Karena mereka tidak saling diam.
5	Proses berkelompok	PE	R	PU	v  5	(A)	Baik
	Total Skor	17					

	REKAP OBSERVASI									
IDENTITAS										
Nama	a Observer	Ain	i							
Nom	er Tim	5								
Hari/	Tanggal	Sab	tu, 5 Maret	2016						
Sesi F	Penugasan	1,								
Statu	s Perlakuan	Tid	ak memaka	i pakaian i	dentik					
Dura	si Penyelesaian	20	menit 20 de	etik						
Skor	1 Salani	44	10	1/2						
	HASIL OBSE	ERV	ASI							
	37 514		7	C (1)						
Tahar	Pembentukan	per	reka telah r kenalan sel lah saling m	pelumnya						
Tahar	Storming	Tidak ada konflik sama sekali. Mereka dalam satu tim satu pendapat tanpa ada tidak persetujuan (kekompakan tim).								
Tahap	Norming	Tanpa ada konflik kesatuan tim sangat harmonis sekali.								
Tahar	Performing PERPI	Partisipasi tim sangat tinggi sekali dan saling memberikan pendapat satu sama lain. Anggota tim yang paling berpengaruh adalah C5 dan A19. Sedangkan B5 pendiam namun juga berpendapat meskipun sedikit.								
	2									
No	Tindakan		Angg	ota Kelo	mpok					
			A19	C5	B5					
1	Pemberi informasi dan ide			٧	٧					
2	Pencari informasi dan ide			٧	٧					
3	Pengatur dan pembagi tugas									
4	Pengambil kesimpulan			٧						
5	Pemberi semangat			٧						
6	Pengecek pemahaman		٧	٧						

7	Pendorong partisipasi	٧	٧	
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	

No	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	SF AF		) I (A	5, L/	٧	Menerima pendapat terhadap pendapat anggotanya.
2	Interaksi secara langsung			V Karena mereka interaksinya sudah bagus dengan adar		interaksinya sudah bagus dengan adanya s <mark>al</mark> ing kenal terlebih	
3	Tanggung jawab anggota					٧	Tanggung jawab terhadap anggotanya yang baik.
4	Kemampuan sosial	6				<b>V</b>	Interaksi sosial yang tinggi.
5	Proses berkelompok	TF	E	RF	ΡU	v S	Kekompakan dalam tim.
	Total Skor	25					

REKAP OBSERVASI								
IDENTITAS								
Nama Observer	Fatia Aimatul Umma							
Nomer Tim	6							
Hari/Tanggal	Sabti	u, 5 Maret 2	016					
Sesi Penugasan	1							
Status Perlakuan	Tidal	memakai p	akaian iden	tik				
Durasi Penyelesaian	12 m	enit 14 deti	k					
Skor	48	10 1						
HASIL OB	SER\	/ASI						
	<b>4</b>	15	G					
Tahap Pembentukan	Walaupun dari jurusan yang berbeda- beda, namun mereka dapat terbawa dalam topik-topik pembicaraan dan komunikasi yang lancar.							
Tahap Storming	A6 lebih mendominasi beberapa diskusi dan lebih banyak bercerita pengalaman (paling tua diantara mereka bertiga). B6 lebih intensif mendengarkan dan memberi beberapa masukan. C6 lebih mendengarkan, memberi masukan dan lebih sering memberi kesimpulan.							
Tahap Norming	Tidak ada yang berusaha mendominasi diskusi, saling bertukar pikiran dan pola diskusi kelompok terjalin harmonis di tim ini.							
Tahap Performing	penje	elasan dan k	dan memb keterangan d an yang me					
2								
No Tindakan		Ang	gota Keloi	npok				
		A6	В6	C6				
1 Pemberi informasi dan ide			٧					
2 Pencari informasi dan ide		٧						

3	Pengatur dan pembagi tugas		٧	
4	Pengambil kesimpulan			V
5	Pemberi semangat			٧
6	Pengecek pemahaman			٧
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan			V
10	Pengamat proses	٧		
1:	Pemecah masalah antar personal			٧
12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	Indikator	Skor		10	Alasan pemberian		
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	5		1	<b>V</b>		Saling bergantung untuk berdiskusi menyelesaikan tugas.
2	Interaksi secara langsung				V	/ S	Para subyek berkomunikasi dan berinteraksi secara mudah serta saling tukar pengalaman dari pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki.
3	Tanggung jawab anggota	PE	R	Pl	√ JS	TP	Tidak ada dominasi yang lebih diantara mereka bertiga, namun saling berusaha memikirkan simulasi yang ada dan menyelesaikan permasalahan.
4	Kemampuan sosial				٧		Baik, mereka saling berkomunikasi. Tidak ada yang lebih bergantung.
5	Proses berkelompok				٧		Baik dan saling berkomunikasi.
	Total Skor	20					

REKAP OB	SERVASI						
IDENTITAS							
Nama Observer	Imroatul Khoyroh						
Nomer Tim	7						
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 Maret 2016						
Sesi Penugasan	1						
Status Perlakuan	Tidak memakai pakaian identik						
Durasi Penyelesaian	24 menit						
Skor	48						
HASIL OBS	SERVASI						
	9 E						
Tahap Pembentukan	Individu saling berinteraksi satu sama lain dengan bertanya seputar teman, jurusan, dan angkatan. Individu juga bercanda dengan candaan kecil yang dapat mencairkan suasana agar setiap individu menjadi lebih akrab.						
Tahap Storming	Setiap individu berpengaruh dalam memecahkan masalah. Individu saling membeikan pendapat dan setiap keputusan selalu diputuskan bersama.						
Tahap Norming	Suasana tim saat berdiskusi tidak ada keteganganyan terjadi karena setiap permasalahan didiskusikan dengan suasana yang menyenangkan dan selalu diselingi dengan candaan ringan.						
Tahap Performing	Setiap indvidu dapat memecahan masalah yang terjadi. Indivdu juga berpengaruh besar dan selalu berpartisipasi dalam situasi dan tidak ada yang tidak mengeluarkan pendapatnya.						
2							
No Tindakan	Anggota Kelompok						

		C7	B25	C25
1	Pemberi informasi dan ide	٧	٧	٧
2	Pencari informasi dan ide	٧	٧	٧
3	Pengatur dan pembagi tugas	٧		
4	Pengambil kesimpulan	٧	٧	٧
5	Pemberi semangat	٧	٧	٧
6	Pengecek pemahaman	٧	٧	٧
7	Pendorong partisipasi	٧	٧	٧
8	Fasilitator komunikasi	٧	٧	٧
9	Pelepas ketegangan	٧	٧	٧
10	Pengamat proses	V	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	٧
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	٧

No	Indikator	Skor					Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				<b>V</b>	ا ا	Karena setiap individu selalu menanyakan pendapatnya kepada individu yang lain.
2	Interaksi secara langsung	DE DE	3 ( ( )			V	Setiap individu dapat berinteraksi dengan sangat baik meskipun mereka baru mengenal dan dapat dilhat dari cara mereka berbicara satu sama lain.
3	Tanggung jawab anggota				٧		Seiap anggota mempunyai keinginan untu menyelesaikan tugas tanpa berselisih.
4	Kemampuan sosial					٧	Karena dapat berinteraksi dengan sangat baik, mereka juga mepunyai kemampuan sosial yang sanagta baik pula dan mereka sangat mudah menyesuaikan dirinya.
5	Proses berkelompok					٧	Dalam berkelompok,mereka

					bisa bekerjasama dengan sangat baik.
ı	Total Skor	23			



REKAP OB	SE	RVAS	l			
IDENTI	r <b>as</b>					
Nama Observer	Aulia R H					
Nomer Tim	8					
Hari/Tanggal	Sab	tu, 5 Maret	2016			
Sesi Penugasan	1					
Status Perlakuan	Tida	ık memakai	pakaian ide	entik		
Durasi Penyelesaian	29 r	menit 20 de	tik			
Skor	52	10				
HASIL OBS	ERV	ASI				
32,211	91					
Tahap Pembentukan	ang lain	up baik kard gota yang n , mengajak anda, meng	nengakrabi kenalan, m	anggota engajak		
Tahap Storming	Ada perbedaan pendapat antara C8 dan B8, akan tetapi diputuskan secara kesepakatan bertiga. C8 cenderung memimpin, memberi ide. B18 cenderung pasif. B8 menyempurnakan pendapat C8.					
Tahap Norming	Penyelesaian konflik dengan fakta/realita, dengan cara pengungkapan candaan dari C8 dan pemberian pendapat dari B8.					
Tahap Performing	Pemecahan dengan candaan akan tetapi sesuai kesepakatan tiga anggota dengan pimpinan suara C8.					
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok		
		В8	C8	B18		
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧			
2 Pencari informasi dan ide			٧			
3 Pengatur dan pembagi tugas			٧			

4	Pengambil kesimpulan	٧	٧	
5	Pemberi semangat		٧	
6	Pengecek pemahaman	٧	٧	
7	Pendorong partisipasi		٧	
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧		٧

No	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
	// 03.	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				<b>√</b>	Ó	Saling bertukar ide antara C8 dan B8, dengan bertanya pendapat B18.
2	Interaksi secara langsung		K			<b>V</b> 3	Terjadi percakapan antara tiga anggota dan menanyakan pendapat.
3	Tanggung jawab anggota		7	٧			Salah satu anggota ada yang kurang aktif mengeluarkan pendapat.
4	Kemampuan sosial	Pl	ER	PI	<b>7</b>	TF	C8 mengajak interaksi dan bercanda, B8 menanggapi candaan, B18 jarang berbicara.
5	Proses berkelompok				٧		Terbentuk 1 pemimpin tanpa disadari untuk mengatur pendapat dan penyelesaian.
	Total Skor	20					

REKAP OBSERVASI					
IDENTI'	TAS				
Nama Observer	Siti N	Maisyaroh			
Nomer Tim	9 (X	1, X2, X5)			
Hari/Tanggal	Seni	n, 25 April 2	.016		
Sesi Penugasan	N				
Status Perlakuan	Tida	k memakai	pakaian ide	ntik	
Durasi Penyelesaian	7 M	enit 29 Detil	k		
Skor	42	10 1			
HASIL OBS	ERV	ASI			
	4	3			
Tahap Pembentukan	ada	ir anggota la yang malu-r s individu si	malu/jaim).	Dari awal	
Tahap Storming	Diskusi berjalan lancar dan semua anggota ikut serta dalam berdiskusi tapi X5 terlihat diam pada saat diskusi tim.				
Tahap Norming	Tidak konflik (saling berteguh pada prinsip/pendapat). Diskusi terselesaikan dengan waktu yang cepat.				
Tahap Performing	lebił	X5 tidak banyak berpendapat dan lebih banyak diam. X1 dan X2 saling bertukar pendapat dan pengalaman.			
2					
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok	
		X1	X2	X5	
1 Pemberi informasi dan ide			٧		
2 Pencari informasi dan ide				٧	
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧			
4 Pengambil kesimpulan			٧		

6	Pengecek pemahaman		٧	
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi			٧
9	Pelepas ketegangan			٧
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal	٧		
12	Pendukung dan pemuji			٧

ľ	No	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
		- / /	1	2	3	4	5	skor
1	L	Saling ketergantungan yang positif	JA	M	AL.	IK	15	Antar anggota tidak ada yang saling berkuasa.
2	2	Interaksi secara langsung	5		)	<b>V</b>		Masing-masing anggota berinteraksi secara langsung.
3	3	Tanggung jawab anggota			<b>V</b>		2	Ada salah satu anggota yang tidak begitu ikut berpartisipasi dalam diskusi yaitu X5.
4	1	Kemampuan sosial				<b>V</b>		Antar anggota baik dalam kemampuan sosial. Mereka saling mengaitkan pengalaman.
Ţ	5	Proses berkelompok	Pl	R	Pl	<b>1</b> 5	TF	Antar anggota proses kelompok dengan baik karena diskusi dengan cepat waktunya.
		Total Skor	18					

REKAP OBSERVASI				
IDENTITA	AS			
Nama Observer	Su	cinta		
Nomer Tim	10			
Hari/Tanggal	Sal	btu, 5 Mare	et 2016	
Sesi Penugasan	1			
Status Perlakuan	Tic	lak memak	ai pakaian i	dentik
Durasi Penyelesaian	11	menit 31 c	letik	
Skor	30	10	1/2	
HASIL OBSE	RV	ASI		
	9	1	I G	
Tahap Pembentukan	be B1 be	0 mengajal rkenalan. 0 menanya rkaitan aca 0 hanya dia	kan bebera <mark>r</mark> a hari ini.	ipa hal
Tahap Storming	A10 lebih rasional dan mendominasi, lebih berpengalaman dan memiliki wawasan yang luas. B10 lantang dalam berbicara. C10 kurang berperan dalam tim.			
Tahap Norming	B10 mengedepankan keputusan bersama, memberikan masukan/alasan pada A10 dan C10 dengan rasional dan mengayomi.			
Tahap Performing	B10 lebih berpengaruh dalam pemecahan masalah dalam tim. C10 kurang aktif. A10 lebih mengalah dalam memberi ide.			
2				
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok
		A10	B10	C10
				CIU
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	√

3	Pengatur dan pembagi tugas	٧	
4	Pengambil kesimpulan	٧	
5	Pemberi semangat	٧	
6	Pengecek pemahaman	٧	
7	Pendorong partisipasi	٧	
8	Fasilitator komunikasi	٧	
9	Pelepas ketegangan	٧	
10	Pengamat proses	٧	
11	Pemecah masalah antar personal	٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧	

No	Indikator	10		Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	5				٧	TE CHI
2	Interaksi secara langsung					<b>V</b>	Konflik sosial yang baik saat kerja tim.
3	Tanggung jawab anggota			٧			Anggota tim masih ada yang kurang aktif saat kerja tim.
4	Kemampuan sosial	, P	EF	v RP	US	37	Hanya B10 yang memiliki kemampuan sosial yang baik.
5	Proses berkelompok			٧			
	Total Skor	19					

REKAP OBSERVASI					
IDENTIT	TAS				
Nama Observer	Risky Ananda A.				
Nomer Tim	11				
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 Maret 2016				
Sesi Penugasan	1				
Status Perlakuan	Tidak memakai pakaian identik				
Durasi Penyelesaian	23 menit 23 detik				
Skor	40				
HASIL OBSE	ERVASI				
7 P	1				
Tahap Pembentukan	B11, C11 mulai membentuk perkenalan sedangkan A11 kurang aktif dalam proses pembentukan.				
Tahap Storming	B11 dan C11 yang memengaruhi dan memecahkan permasalahan, sedangkan A11 hanya diam dan tidak berpendapat jika tidak ditanya.				
Tahap Norming	Pertama B11 dan C11 mulai memberikan informasi-informasi yang mendukung dalam tugas serta B11 dan C11 memberikan kesempatan untuk A11 akan tetapi A11 masih belum bisa menyelesaikan terhadap kelompok.				
Tahap Performing	Yang berpengaruh dalam menyelesaikan tugas B11 dan C11 sedangkan A11 hanya diam. B11 dan C11 sudah berusaha memberikan peluang berbicara kepada A11 tetapi A11 kurang aktif dan terlihat kebingungan.				
2					
No Tindakan	Anggota Kelompok				
	A11 B11 C11				
	511				

1	Pemberi informasi dan ide		٧	٧
2	Pencari informasi dan ide		٧	
3	Pengatur dan pembagi tugas			٧
4	Pengambil kesimpulan		٧	٧
5	Pemberi semangat			٧
6	Pengecek pemahaman		٧	
7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi		٧	٧
9	Pelepas ketegangan			٧
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal	$A_{\Lambda}$	٧	٧
12	Pendukung dan pemuji		٧	٧

No	Indikator	Skor		4	Alasan pemberian		
	72	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				٧		Memberikan pernyataan-pernyataan yang mendukung jawaban.
2	Interaksi secara langsung				<b>V</b>		Komunikasi secara baik antar kelompok akan tetapi A11 yang kurang bisa berinteraksi.
3	Tanggung jawab anggota	P			<b>V</b>	1	Terlihat dari kelamaan berdiskusi dan memutuskan tugas dengan baik.
4	Kemampuan sosial			٧	5		Cukup baik karena tidak semua anggota memiliki kemampuan sosial.
5	Proses berkelompok			٧			Karena yang berdiskusi dan memberikan saran hanya beberapa anggota kelompok saja.
	Total Skor	18					

REKAP OBSERVASI							
IDENTITAS							
Nama Observe	r	Kholifah	Lutfia				
Nomer Tim		12					
Hari/Tanggal		Sabtu, 5	Maret 201	.6			
Sesi Penugasar		1					
Status Perlakua	an STASIC	identik	makai pak	caian			
<b>Durasi Penyele</b>	saian	19 menit	19 detik				
Skor		26	<b>\(\lambda\)</b>				
	HASIL OBSER	VASI	7	0 /			
	1	71/	13	M			
Tahap Pembent		nubungan <sup>.</sup> gg <mark>o</mark> ta dala	. ,				
Tahap Storming							
Tahap Norming							
Tahap Performin	PERPL	Kontribusi sama besar dari anggota tim untuk kelompok.					
	2						
No Tindak	an	Anggo	ota Kelo	mpok			
		A12	B12	C12			
	i informasi dan ide	٧	٧	٧			
2 Pencari	informasi dan ide	٧	٧	٧			
	r dan pembagi tugas	٧	٧	٧			
	bil kesimpulan	٧	٧	٧			
	semangat	<b>√ √ √</b>					
	ek pemahaman	٧	٧	٧			
	ong partisipasi	٧	٧	٧			
	or komunikasi	٧	٧	٧			
9 Pelepas	ketegangan	٧	٧	٧			

10	Pengamat proses	٧	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	٧
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	٧

No	Indikator		9	Skor	•		Alasan
		1	2	3	4	5	pemberian skor
1	Saling ketergantungan yang positif		C		$^{\prime}$ $\alpha$	٧	Setiap anggota memberi kontribusi yang sama.
2	Interaksi secara langsung	IP NA	O M	A		٧	Hubungan interpersonal baik sesama anggota.
3	Tanggung jawab anggota	5				٧	Memberikan pendapat bagi kelompok.
4	Kemampuan sosial					٧	Interaksi sangat baik antar anggota.
5	Proses berkelompok					٧	Kompak.
	Total Skor	25					

REKAP OBSERVASI						
IDENT	ITAS	TAS				
Nama Observer	Irmat	us S				
Nomer Tim	13					
Hari/Tanggal	Sabtu	ı, 5 Maret 2	016			
Sesi Penugasan	1					
Status Perlakuan	Tidak	memakai p	akaian iden	tik		
Durasi Penyelesaian	7 me	nit 9 detik				
Skor	54	10 1				
HASIL OBS	SERV	ASI				
	41	3	9			
Tahap Pembentukan	meng sebel	anya tampa gawali C18. I um tugas di anyakan asa	Perkenalan ( berikan, me	dilakukan ereka saling		
Tahap Storming	C18 mengawali mengeluarkan pendapat, dan suaranya lebih keras. B13 dan C18 saling bertukar pendapat. A18 lebih pasif.					
Tahap Norming	Suasananya tenang, B13 lebih membawa suasana lebih ceria dengan candaannya. A18 lebih diam dan hanya mengamati sambil sedikit bicara.					
Tahap Performing	C18 lebih banyak mengeluarkan pendapat, lebih memengaruhi. B13 sebagai penengah juga memberikan pendapatnya dan pembuat keputusan. A18 mengeluarkan ide pelengkap keputusan.					
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok		
		A18	B13	C18		
1 Pemberi informasi dan ide			٧	٧		
2 Pencari informasi dan ide				٧		
3 Pengatur dan pembagi tugas			٧			

4	Pengambil kesimpulan		٧	
5	Pemberi semangat			٧
6	Pengecek pemahaman			٧
7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	Indikator		Skor			Alasan pemberian	
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif			,	<b>v</b>	0,	Karena ketiga-tiganya saling menerima pendapat.
2	Interaksi secara langsung				٧		Semuanya ngomong.
3	Tanggung jawab anggota	7			٧		Benar-benar mendiskusikan apa yang ditugaskan.
4	Kemampuan sosial				٧	-	Semuanya enjoy dan tidak ada yang cuek.
5	Proses berkelompok	PE	R	PL			Satu diantaranya sedikit pendiam.
	Total Skor	19					

REKAP OBSERVASI							
IDENTITA	AS						
Nama Observer	Nurhuzaifah Amini						
Nomer Tim	14						
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 Maret 2016						
Sesi Penugasan	1						
Status Perlakuan	Tidak memakai pakaian identik						
Durasi Penyelesaian	7 menit 5 detik						
Skor	56						
HASIL OBSE	ERVASI						
	1						
Tahap Pembentukan	B19 dan A14 memulai pembicaraan dengan memperkenalkan diri kepada (anggota tim yang lain) A14 dan A27 adalah teman sejurusan.						
Tahap Storming	Ketiga anggota tim saling menyetujui pendapat masing-masing tanpa ada penyanggahan.						
Tahap Norming	Mengambil keputusan dengan memberikan pertanyaan kepada anggota tim yang lain tanpa ada rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.						
	rasionalisasi mengapa memiliki						
Tahap Performing	rasionalisasi mengapa memiliki						
Tahap Performing	rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.  A14 sebagai pengambil keputusan.						
	rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.  A14 sebagai pengambil keputusan.						
2	rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.  A14 sebagai pengambil keputusan. Pulpen.						
2	rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.  A14 sebagai pengambil keputusan. Pulpen.  Anggota Kelompok						
No Tindakan	rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.  A14 sebagai pengambil keputusan. Pulpen.  Anggota Kelompok A14 A27 B19						
No Tindakan  1 Pemberi informasi dan ide	rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.  A14 sebagai pengambil keputusan. Pulpen.  Anggota Kelompok  A14 A27 B19						
No Tindakan  1 Pemberi informasi dan ide 2 Pencari informasi dan ide	rasionalisasi mengapa memiliki usulan barang tersebut.  A14 sebagai pengambil keputusan. Pulpen.  Anggota Kelompok  A14 A27 B19  V						

6	Pengecek pemahaman			٧
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧	

No	Indikator	Skor		07	Alasan pemberian
		1 2	3	4 5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	NAN	A	LIK	Anggota tim menyetujui pendapat masing-masing.
2	Interaksi secara langsung	5	٧		Anggota tim bertanya dan yang lain merespon.
3	Tanggung jawab anggota	V			Kurang pengungkapan alasan memilih barang- barang tersebut.
4	Kemampuan sosial		٧		Anggota tim mampu membangun suasana menjadi lebih ramai.
5	Proses berkelompok	PE	v RF	US.	Anggota tim cukup atraktif.
	Total Skor	14			

REKAP OBSERVASI						
IDENT	ITAS					
Nama Observer	Fadil	ah Asmaran	i			
Nomer Tim	15					
Hari/Tanggal	Sabt	u, 5 Maret 2	016			
Sesi Penugasan	1					
Status Perlakuan	Tida	k memakai p	akaian ider	ntik		
Durasi Penyelesaian		enit 30 deti	k			
Skor	56	10/1				
HASIL OBS	SERV	ASI				
	4					
Tahap Pembentukan	ketik	k ada perker a penugasa n antar angg	n. Tim terlih			
Tahap Storming		B15 memiliki percakapan (diskusi) kemudian A15 mengambil alih diskusi. C16 memberikan pendapat. Terjadi pendapat dalam mengambil keputusan.				
Tahap Norming	Tim dalam penyelesaian masalah saling memberikan pendapat namun tim tidak begitu ricuh					
Tahap Performing	dala: hany	ua anggota ( m pemecaha a B16 yang gai fasilitato	an masalah. terlihat mer	Namun ncolok		
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok		
		A15	B15	C15		
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	√		
2 Pencari informasi dan ide		٧	٧	√		
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧	٧	√		
4 Pengambil kesimpulan			٧			
5 Pemberi semangat			٧			
6 Pengecek pemahaman		٧	٧			

7	Pendorong partisipasi		٧	
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan	٧	٧	
10	Pengamat proses	٧	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	٧

No	Indikator	Skor					Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A	<b>V M A</b> 1	15 4L	L	4/1	Setiap anggota selalu memberikan idenya dan tidak saling ketergantungan (penurut).
2	Interaksi secara langsung			٧		\f	Semua berpendapat namun dalam menyelesaian 1- 12 tidak semua memberikan ide pada tiap-tiap nomer.
3	Tanggung jawab anggota				٧		Semua anggota berusaha menyelesaikan tugas tim walau mereka mengetahui ada tim lain yang sudah selesai.
4	Kemampuan sosial	PE	R	v PL	JS	(P)	Dalam berinteraksi terlihat hanya B15 yang mampu mengarahkan anggota lain dalam memberikan pendapat.
5	Proses berkelompok				٧		Semua berpendapat dan semua mampu mengutarakan ide masing-masing.
	Total Skor	16					

REKAP OBSERVASI							
IDENTITAS							
Nama Observer	Irmatus Saidah						
Nomer Tim	16						
Hari/Tanggal	Senin, 25 April 2016						
Sesi Penugasan	1						
Status Perlakuan	Tidak memakai pakaian identik						
Durasi Penyelesaian	11 Menit 9 detik						
Skor	46						
HASIL OBS	SERVASI						
	1 = = =						
Tahap Pembentukan	Awal perkenalan X4 dan X3 langsung mengajak komunikasi. Mereka berbincang-bincang seperti mereka sudah saling mengenal.						
Tahap Storming	X4 mengawali pembicaraan dengan meminta anggota yang lainnya untuk berbicara. X3 langsung memberikan pendapatnya, tetapi X6 langsung menyanggahnya dan mengutarakan pendapatnya. X4 lebih berperan sebagai penengah antar anggota yang lain, tetapi sesekali X4 memberikan pendapatnya.						
Tahap Norming	Suasananya, mereka sangat serius dalam mendiskusikan tugasnya tetapi mereka juga bercanda dalam mengutarakan pendapatnya. Mereka menyelesaikan tugasnya dengan saling mempertimbangkan jawaban yang memiliki alasan yg logis.						
Tahap Performing	X3 dan X6 lebih sering mengeluarkan pendapatnya dan X4 bertindak sebagai pengambil keputusan terakhir dengan menambahkan pendapatnya. Mereka mengambil keputusan/memecahkan masalah berdasarkan alasan yang mereka kira-kira dengan akal/logika mereka.						

No	Tindakan	Angg	ota Kelon	npok
		X4	Х6	Х3
1	Pemberi informasi dan ide	٧		
2	Pencari informasi dan ide		٧	
3	Pengatur dan pembagi tugas	٧		
4	Pengambil kesimpulan	1		
5	Pemberi semangat	٧		
6	Pengecek pemahaman	٧		
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan	7	٧	٧
10	Pengamat proses	1	٧	
11	Pemecah masalah antar personal	<b>V</b>		
12	Pendukung dan pemuji	/c1	<b>V</b>	

No	Indikator	7		Skor			Alasan pemberi <mark>an</mark>	
		1_	2	3	4	5	skor	
1	Saling ketergantungan yang positif				٧		Mereka saling mempertimbangkan pendapat masing-	
	Jan B booten						masing anggota.	
2	Interaksi secara langsung	PE	ER	Pl	y JS	TF	Mereka semua aktif dalam berkomunikasi.	
3	Tanggung jawab anggota				٧		Mereka semua berpartisipasi aktif.	
4	Kemampuan sosial					٧	Mampu berinteraksi dan mengerti apa yang diinginkan anggotanya.	
5	Proses berkelompok					٧	Sangat kompak.	
	Total Skor	22	22					

## **REKAP OBSERVASI IDENTITAS** Nama Observer Nurish Shobah **Nomer Tim** Rabu, 15 Maret 2016 Hari/Tanggal Sesi Penugasan Memakai pakaian identik **Status Perlakuan** 17 menit 46 detik **Durasi Penyelesaian** Skor HASIL OBSERVASI 1 **Tahap Pembentukan** Tahap perkenalannya masih sama seperti perkenalanperkenalan biasanya (standar). **Tahap Storming** Tidak ada perselisihan pendapat yang sangat mencolok. Pendapatnya bisa teratasi. **Tahap Norming** Kompak terselesaikan sangat baik dan keharmonisan tim terjaga dan kompak. **Tahap Performing** Pemecahan masalahnya baik, tugas mampu diselesaikan dengan cepat. 2

No	Tindakan	Anggo	ota Kelor	npok
		Х3	Х6	X4
1	Pemberi informasi dan ide	٧	٧	
2	Pencari informasi dan ide	٧	٧	
3	Pengatur dan pembagi tugas	٧		
4	Pengambil kesimpulan	٧		
5	Pemberi semangat	٧		
6	Pengecek pemahaman		٧	٧
7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi	1	٧	
9	Pelepas ketegangan	LAI		٧
10	Pengamat proses	112 1/1	٧	
11	Pemecah masalah antar personal	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	٧	
12	Pendukung dan pemuji	10,	V \	

No	Indikator	Skor			•		Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				٧		Tidak ada sifat yang bergantung tanpa alasan yang jelas.
2	Interaksi secara langsung				V		Dibuktikan dengan pemecahan dan pemberian pendapat yang ada. Mereka tidak malu-malu untuk mengeluarkan pendapat.
3	Tanggung jawab anggota				٧		Bertanggungjawab semua mulai dari pengambilan jawaban dan penugasan masing- masing.
4	Kemampuan sosial				٧		Baik, dibuktikan dengan komunikasi yang terjalin antara mereka.
5	Proses berkelompok					٧	Baik. Mereka bertanggungjawab dengan apa yang mereka berikan

		kepada kelompoknya dan kelompok ini kompak.
Total Skor	21	



REKAP OBSERVASI						
IDENTI	ΓAS					
Nama Observer	Fati	a Aimatul U	mma			
Nomer Tim	18	18				
Hari/Tanggal	Rab	u, 5 Maret 2	2016			
Sesi Penugasan	1					
Status Perlakuan	Mer	makai pakai	an identik			
Durasi Penyelesaian	5 m	enit				
Skor	48	10				
HASIL OBS	ERV	ASI				
		1	- (1)			
Tahap Pembentukan						
Tahap Storming	Tidak terlalu bersitegang dengan statement masing-masing-masing, namun diantara mereka terdapat beberapa komentar dan penjelasan mengenai pilihan-pilihan mereka.					
Tahap Norming PERPI	Dalam berdiskusi para partisipan banyak berdiskusi secara ringan namun terdapat satu yang lebih pada mengamati namun sesekali memberikan sanggahan/komentar.					
Tahap Performing	bero peri mer mer	diskusi untu masalahan d mperhatikan	K2 dan X5 sa k menyeles dan X12 leb n dan sesek nggahan da	aikan ih ali		
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok		
		X2	X5	X12		
1 Pemberi informasi dan ide			٧			
2 Pencari informasi dan ide		٧				
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧				

4	Pengambil kesimpulan	٧		
5	Pemberi semangat		٧	
6	Pengecek pemahaman		٧	
7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧		
12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator	Skor					Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				<b>V</b>	9	Saling melengkapi antar personal.
2	Interaksi secara langsung				>		Lumayan baik, interaksi a <mark>n</mark> tara personal.
3	Tanggung jawab anggota		1	٧			Terdapat satu orang diantaranya yang kurang bertanggungjawab, hanya mengamati.
4	Kemampuan sosial	PI		DI	V	TF	Baik, antara personal memiliki kemampuan.
5	Proses berkelompok				<b>V</b>		Saling berproses untuk menyelesaikan proses.
	Total Skor	19					

	REKAP OBSERVASI							
	IDENTITAS							
Nama	Observer	Imroatul Khoyroh						
Nome	r Tim	19						
Hari/T	anggal	Rabı	ı, 15 Maret	2016				
Sesi P	enugasan	1						
Status	Perlakuan	Men	nakai pakaia	an identik				
Duras	i Penyelesaian	13 m	nenit 30 det	ik				
Skor	A NAME	38	101					
	HASIL OBS	ERV	ASI					
	32		3					
Tahap	Pembentukan		/s \ .	3 72				
Tahap	Storming	Tidak ada konflik dan semua berpengaruh dalam tim dalam memutuskan pendapat.						
Tahap	Norming	Suasana yang tercipta sangat harmonis dan tidak terjadi konflik.						
Tahap	Performing	X1, X7 dan X10 sangat berpengaruh dalam tim.						
	2							
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	npok			
			X1	X7	X10			
1	Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧			
2	Pencari informasi dan ide		٧	٧	٧			
3	Pengatur dan pembagi tugas		٧					
4	Pengambil kesimpulan				٧			
5	Pemberi semangat		٧					
6	Pengecek pemahaman			٧	٧			
7	Pendorong partisipasi		٧		٧			

8	Fasilitator komunikasi			٧
9	Pelepas ketegangan			٧
10	Pengamat proses	٧		٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	٧
12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator			Skor			Alasan pemberian skor
		1	2	3	4	5	
1	Saling ketergantungan yang positif	SF NF	2	, ЛА	S	L	Masing-masing subyek bergantung pada subyek dalam memutuskan pendapat.
2	Interaksi secara langsung				٧		Para subyek saling berkomunikasi dalam memutuskan pendapat.
3	Tanggung jawab anggota				٧		Setiap subyek mempunyai kemampuan tanggungjawab dalam memutuskan pendapat.
4	Kemampuan sosial				V		Setiap subyek dapat berinteraksi dengan baik dengan subyek lain.
5	Proses berkelompok	rF	E	RF	v PU	Ś	Tidak ada subyek yang memaksakankehendaknya pada saat diskusi.
	Total Skor	20					

	REKAP OBS	SEF	RVASI					
	IDENTITAS							
Nama	Observer	Siti	Maisyaroh					
Nome	r Tim	20						
Hari/1	Tanggal	Rab	u, 15 Maret	2016				
Sesi P	enugasan	1						
Status	Perlakuan	Mer	makai pakai	an identik				
Duras	i Penyelesaian	7 m	enit 18 detil	<				
Skor	A NAME OF THE PARTY OF THE PART	46	10 1V					
	HASIL OBSE	ERV	ASI					
			1/2	- [[]				
			ik <mark>ad</mark> a perke k <mark>a mem</mark> ulai					
Tahap	Storming	Tidak ada konflik. Diskusinya diam- diam (tidak plong).						
Tahap	Norming	Tugas tim terselesaikan dengan setuju antara anggota.						
Tahap	Performing PERPU	Penyelesaian tugas lancar dan cepat.						
	2							
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok			
			X4	X8	X11			
1	1 Pemberi informasi dan ide							
2	Pencari informasi dan ide				٧			
3	Pengatur dan pembagi tugas			٧				
4	Pengambil kesimpulan			٧				
5	Pemberi semangat				٧			
6	Pengecek pemahaman		٧					
7	Pendorong partisipasi			٧				
8								

Pelepas ketegangan

10	Pengamat proses		٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧

No	Indikator		Skor				Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	I A	M	V AL	IK	11	Saling menyampaikan ide-ide mereka.
2	Interaksi secara langsung	5			<b>V</b>		Tidak ada yang malu- malu berinteraksi.
3	Tanggung jawab anggota			٧		3	Karena X11 pada saat di <mark>s</mark> kusi diam saja.
4	Kemampuan sosial		1		V		Komunikasi baik.
5	Proses berkelompok	P		V	19	TF	Salah satu anggota ada yang tidak menyampaikan idenya, yaitu X11.
	Total Skor	17	-/\				

REKAP OBSERVASI							
IDENTITAS							
Nama Observer	Dia	Dian Fakhrunisak					
Nomer Tim	21	21					
Hari/Tanggal	Kar	mis, 17 Mar	et 2016				
Sesi Penugasan	1,						
Status Perlakuan	Me	emakai paka	ian identik				
Durasi Penyelesaian	12	menit 20 de	etik				
Skor	42	10	1/2				
HASIL OBSE	RV	'ASI					
		\	F (7)				
Tahap Pembentukan	Per	kenalan ter	rjadi ketika	waktu			
	per akh	ngerjaan tu nir.	gas selesai <sup>.</sup>	terjadi di			
Tahap Storming	Z6 yang memulai dan lebih banyak memberi masukan dan ide, dan memunculkan ciri pribadinya (dominan).  Z15 seperti mengikuti proses saja. Z1 membangun interaksi yang paling baik ke Z6 dan Z15.						
Tahap Norming	Suasananya hidup, ada tukar pikiran						
Tahap Performing		dan Z15 leb 5 pasif tetar					
2							
No Tindakan			ota Kelon				
		Z1	Z6	Z15			
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	V			
2 Pencari informasi dan ide		٧	٧				
3 Pengatur dan pembagi tugas		V					
4 Pengambil kesimpulan		٧	٧				
5 Pemberi semangat		√	٧				
6 Pengecek pemahaman		٧					
7 Pendorong partisipasi		٧	٧				

8	Fasilitator komunikasi	٧	٧	
9	Pelepas ketegangan	٧		
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	٧

N	0	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
			1	2	3	4	5	skor
1		Saling ketergantungan yang positif	(A	S		<b>5</b> \(\( \)	A	Tidak terjadi konflik, saling memberikan masukan.
2		Interaksi secara langsung	4/A		1	V		Langsung mengungkapkan pendapat dan pilihan.
3		Tanggung jawab anggota	5		V			Ada satu anggota yang lebih pasif/canggung. Ada satu orang paling mendominasi dan satu penengah.
4		Kemampuan sosial			٧	7		Satu orang anggota tampak canggung dan ragu.
5		Proses berkelompok	P		V	19		Langsung diawali dengan diskusi tanpa berkenalan.
		Total Skor	17					

REKAP OI	BSERVASI					
IDEN*	ΓΙΤΑS					
Nama Observer	Aliffiadi Fuazhim F					
Nomer Tim	22					
Hari/Tanggal	Kamis, 17 Maret 2016					
Sesi Penugasan	1					
Status Perlakuan	Memakai pakaian identik					
Durasi Penyelesaian	7 menit 49 detik					
Skor	50					
HASIL OF	SERVASI					
	1 2 2					
Tahap Pembentukan	Interaksi tidak ada. Tidak ada perkenalan yang terjadi. Z2 sedikit bercanda sebelum penugasan pertama dimulai. Z13 memulai bicara, yang lebih cepat merespon Z7, kemudian Z2.					
Tahap Storming	Z2 agak memaksakan pendapat dan mencoba menyaksikan anggota temannya Z13 menerima pendapat meskipun ada keraguan. Debat yang terjadi tidak terusmenerus dan tergolong debat kecil (biasa). Yang mengambil alih untuk menulis Z13 juga memimpin diskusi. Z2 dan Z7 memunculkan ide. Suasana lebih berbar da terkesan santai tapi tetap kondusif. Konflik terjadi biasa karena suasana tidak kaku/tegang. Diselingi dengan humor.					
Tahap Norming	Terjadi diskusi yang lancar awalnya. Z7 mencoba bergurau/bercanda. Konflik tidak begitu besar. Karena adanya Z13 dan Z7 yang menerima keputusan setelah ada yang meyakinkan dan Z2, harmonis yang terjadi.  Pemecahan masalah baik satu sama lain, saling melengkapi. Penyelesaian tugas diberikan terselesaikan dengan bercandaan. Partisipasi baik. Pengambil keputusan Z13 dan yang lain kadang juga.					

## **Tahap Performing**

Z7 sebagai yang mengambil alih diskusi yang mengatur jalannya diskusi dan yang menulis tingkat partisipasi cukup karena tidak begitu terjadi konflik penapat yang sangat/sering yang mengambil kepuusan tim lebih hampir raa-rata yang sering ialah Z7 dan sedikit Z2 dan Z13. Tidak ada sumber daya yang digunakan.

2

No	Tindakan	Angg	ota Kelon	ıpok
	G	Z2	Z13	Z7
1	Pemberi informasi dan ide	<b>√</b> √	٧	√
2	Pencari informasi dan ide	V		
3	Pengatur dan pembagi tugas		٧	V
4	Pengambil kesimpulan	5		V
5	Pemberi semanga <mark>t</mark>	1, 2		٧
6	Pengecek pem <mark>a</mark> ham <mark>an</mark>	V	70	
7	Pendorong par <mark>t</mark> isipasi			V
8	Fasilitator komunikasi	<i>y</i> v	٧	V
9	Pelepas kete <mark>gangan</mark>			V
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal	Í	٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧	V

No	Indikator		5	Skor		7	Alasan pemberian skor
		1	2	3	4	5	
1	Saling ketergantungan yang positif			٧			Ketergantungan yang positif normal terjadi karena berubah-ubah, kadang yang aktif menjadi pasif dan sebaliknya.
2	Interaksi secara langsung				٧		Sudah baik karena masing- masing subjek mudah berbaur yang diawali dengan candaan
3	Tanggung jawab anggota				٧		baik, tugas diselesaikan dengan diskusi baik namun masih kurang untuk keaktifan dalam berargumen.

4	Kemampuan sosial		٧		Normal, karena meski kelihatan akrab namun ekspresi mereka masih kurang menyatu.	
5	Proses berkelompok			٧	Proses berkelompok berdinamika baik, adanya sikap saling memberi alasan dan jawaban, namun terkadang masih ada yang pasif.	
	Total Skor	18		3/		



	REKAP OBS	ΕI	RVAS	l		
	IDENTITAS					
Nama	a Observer S	Siti	Maisyaroh			
Nom	er Tim	23				
Hari/	Tanggal	Kan	nis, 17 Mare	et 2016		
Sesi F	Penugasan	1				
Statu	s Perlakuan	Mei	makai pakai	an identik		
Dura	si Penyelesaian	3 m	enit 15 deti	k		
Skor	A NA WILL	54	10			
	HASIL OBSEF	RV	ASI			
	32 21 11		7			
Tahap	Pembentukan F	Perl	kenalan terl	pentuk saat	diskusi	
$\mathbb{N}$		keld	mpok.			
Tahar	Storming	Yang paling berpengaruh adalah X8.				
Tahar		Suasana cukup baik karena semua anggota saling mengutarakan ide-ide mereka.				
Tahar	ZRPU	oen ang sem	g paling ber gambilan ko gota karena nua anggota gambilan ko	eputusan tii i tidak ada v setuju dalr	m semua oting dan	
	2				-	
No	Tindakan			ota Kelon		
1	Donahawi informasai daya ida		Z3	Z8	Z12	
	1 Pemberi informasi dan ide		٧	- 1		
	2 Pencari informasi dan ide		_,	٧		
	3 Pengatur dan pembagi tugas		٧		,	
4	Pengambil kesimpulan		-1		V	
5	Pemberi semangat		٧	,		
6	Pengecek pemahaman		,	٧		
7	Pendorong partisipasi		٧			

8	Fasilitator komunikasi	٧	
9	Pelepas ketegangan	٧	
10	Pengamat proses		٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧

No	Indikator		Skor			Alasan pemberian	
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A	S	IS AI	<b>Y</b>	A,	Saling diskusi dengan baik.
2	Interaksi secara langsung	9	1	٧		15	Awal pada X12 terlihat diam sedangkan X8 dan X3 telihat sdah menjalin chemistry.
3	Tanggung jawab anggota				٧	5	Semua anggota saling diskusi dengan baik.
4	Kemampuan sosial				<b>V</b>		Ti <mark>d</mark> ak ada anggota yang di <mark>a</mark> m saja.
5	Proses berkelompok				٧		Berjalan lancar dan cepat.
	Total Skor	19	SR	PI	IS	\\r	~

REKAP OBS	REKAP OBSERVASI			
IDENTIT	ΓAS			
Nama Observer	Ain	i		
Nomer Tim	24			
Hari/Tanggal	Kar	nis, 17 Mar	et 2016	
Sesi Penugasan	1			
Status Perlakuan	Me	makai paka	ian identik	
Durasi Penyelesaian	8 m	nenit 40 det	:ik	
Skor	54	10		
HASIL OBS	ER\	/ASI		
	4	7	E CH	
Tahap Pembentukan	ole dis me	<mark>h individ</mark> u Z ebabkan ka	4, kemung rena dia su	oih condong kinan dah pernah ertama kali
Tahap Storming	ber ker me sar Me nar	orang perta rpengaruh o nudian Z10 ngalami soa na sehingga skipun ada mun pada a epakatan.	lalam berpe . Z4 sudah p al/pengalar n banyak be perbedaan	endapat pernah na yang erpengaruh. pendapat,
Tahap Norming	bag	narmonisan gus tanpa ao ng berlawan	da konflik/p	
Tahap Performing		gkat partisi nyelesaian d bentuk dan	dalam tugas	s tim
2				
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok
		Z4	Z9	Z10
1 Pemberi informasi dan ide		٧		٧
2 Pencari informasi dan ide		٧		٧

3	Pengatur dan pembagi tugas	٧		
4	Pengambil kesimpulan	٧	٧	٧
5	Pemberi semangat	٧		
6	Pengecek pemahaman	٧		٧
7	Pendorong partisipasi	٧		٧
8	Fasilitator komunikasi	٧		٧
9	Pelepas ketegangan	٧		٧
10	Pengamat proses	٧	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧		٧
12	Pendukung dan pemuji	٧		٧

No	Indikator	A		Skor	IK		Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	5		1	<b>V</b>		Cukup sikap-sikap pendapat yang positif.
2	Interaksi secara langsung					<b>V</b> (	Mereka saling beradaptasi.
3	Tanggung jawab anggota					٧	Di <mark>s</mark> kusi secara kelompok.
4	Kemampuan sosial	P			19	v TF	Sosial yang di awal sudah baik.
5	Proses berkelompok		-17			٧	Prosesnya cukup berinteraksi.
	Total Skor	24					

	REKAP OB	SE	RVAS	1		
	IDENT	ITAS				
Nama	a Observer	Risky	y Ananda A			
Nome	er Tim	25				
Hari/	lari/Tanggal		is, 17 Maret	2016		
Sesi F	Penugasan	1,				
Statu	s Perlakuan	Men	nakai pakaia	n identik		
Dura	si Penyelesaian	18 m	nenit			
Skor	1 STATISTICS	50	10 1			
Hari/Tanggal Sesi Penugasan Status Perlakuan Durasi Penyelesaian Skor  HASIL OBSERVASI  Tahap Pembentukan  Z11 mengawali perkenalan. Perkenalan dibentuk dengan baik.  Semuanya, Z5, Z11, dan Z14 memunculkan konflik, akan tetapi mereka bisa menyelesaikan konflik tersebut. Z5 lah yang memberikan konflik tersebut tidak mulai lagi yaitu melepas ketegangan.  Tahap Norming  Z11 dan Z14 memunculkan konflik. Akan tetapi mereka bisa menyelesaikan konflik tersebut. Z5 lah yang memberikan konflik tersebut tidak mulai lagi yaitu melepas ketegangan.  Tahap Norming  Z11 dan Z14 memunculkan konflik. Akan tetapi Z5 memberikan dukungan dan pemujian sehingga dapat terselesaikan.  Tahap Performing  Semua memberikan partisipasi yang baik dan berpengaruh dalam menyelesaikan tugas.						
177	2		15			
Tahap	) Pembentukan				Perkenalar	1
Tahar	Storming	memunculkan konflik, akan tetapi mereka bisa menyelesaikan konflik tersebut. Z5 lah yang memberikan konflik tersebut tidak mulai lagi yaitu				
Tahap	Norming	teta	pi Z5 memb	erikan duku	ngan dan	
Tahap	Performing	dan	berpengaru			
	2					
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok	
			Z11	<b>Z</b> 5	Z14	
1	Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧	
<ul><li>Pemberi informasi dan ide</li><li>Pencari informasi dan ide</li></ul>					٧	
3	3 Pengatur dan pembagi tugas		٧	٧	٧	
4	Pengambil kesimpulan			٧		
5	Pemberi semangat			٧		
6	Pengecek pemahaman					
	0 1					

7	Pendorong partisipasi	٧	٧	٧
8	Fasilitator komunikasi	٧	٧	
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses			
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧	

No	Indikator			Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif		D M	AL	K	4/	Memberikan pendapat mendengarkan pendapat dengan baik.
2	Interaksi secara langsung	5			<b>V</b>	9	Diskusi secara langsung.
3	Tanggung jawab anggota	X	1		٧		Terlihat dari lamanya berdiskusi dan betul- betul jawaban mereka.
4	Kemampuan sosial				V	7	P <mark>erke</mark> nalan dengan baik, berdiskusi dengan baik, meskipun belum benar.
5	Proses berkelompok		7		٧		Diskusi baik, memberikan pendapat.
	Total Skor	20					

	REKAP OBSERVASI					
	IDENTI <sup>-</sup>	TAS				
Nama	a Observer	Dewi Ayu M				
Nom	er Tim	26				
Hari/	Tanggal Tanggal	Kam	is, 17 Mare	2016		
Sesi F	Penugasan	1				
Statu	s Perlakuan	Men	nakai pakaia	n identik		
Dura	si Penyelesaian	6 me	enit 25 detik			
Skor	, Q- NA MILL	56	101			
	HASIL OBS	ERV	/ASI			
	32 2		3	- m		
Tahap Pembentukan			memulai se merespon d merespon s	engan baik.		
Tahar	Storming	Z16 cenderung diam dan cuek karena belum akrab. Bagian kedua belum membaur.				
Tahar	Norming	Keharmonisan dalam kelompok cukup baik. Konflik-konflik kecil muncul.				
Tahar	o Performing	Cukup cemat karena memiliki keadaan darurat.				
	2					
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok	
			Z16	Z17	Z18	
1 Pemberi informasi dan ide				٧	٧	
2 Pencari informasi dan ide			٧	٧	٧	
3 Pengatur dan pembagi tugas					٧	
4 Pengambil kesimpulan				٧		
5	Pemberi semangat				٧	
6	Pengecek pemahaman		٧			
7	Pendorong partisipasi				٧	

8	Fasilitator komunikasi			٧
9	Pelepas ketegangan	٧		
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal	٧		
12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	Indikator	Skor			Alasan pemberian				
		1	2	3	4	5	skor		
1	Saling ketergantungan yang positif	A	S M	IS AL	L,	4/	Jika tidak ada yang memulai, maka akan diam.		
2	Interaksi secara langsung		<b>A</b> '	<b>√</b>		18	Hanya ada dua anggota saja yang aktif.		
3	Tanggung jawab anggota	۶	1		٧		Cukup dapat bertanggungjawab dengan tugas.		
4	Kemampuan sosial			٧			Anggota Z16 cenderung tidak ikut berkomunikasi.		
5	Proses berkelompok				Cukup harmonis.				
	Total Skor	17					LP /		
PERPUSTA									

	REKAP OBSERVASI					
	IDENTI	ΓAS				
Nam	a Observer	Fad	Fadilah Asmarani			
Nom	er Tim	27				
Hari	Tanggal Tanggal	Jum	at, 18 Mar	et 2016		
Sesi l	Penugasan	1				
Statu	s Perlakuan	Mei	makai paka	ian identik		
Dura	si Penyelesaian	20 r	menit 25 de	etik		
Skor	AT NO 10	40	411			
	HASIL OBSI	ERV	ASI			
	1	1/\	10,1			
Taha	p Pembentukan		ak ada perk			
		mer	ngerjakan l	embar peni	ugasan.	
T-1	- C4	C		1-1	1-4:C	
1 ana	p Storming		<mark>nua ang</mark> gota nberikan se			
		mei	iioerikan se	znap argun	ileilitya.	
Taha	p Norming	Jalan tengah diambil oleh Y1 dan				
	F 1 102	semua tim mengikuti arahan dari				
		Y1.				
TD . 1	P. C.	1511				
Tana	p Performing	Semua berperan aktif dalam memberikan argumen, yang paling				
			pengaruh a		ing panng	
		berr	ochgarum a	Jaian 11.		
	2					
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	npok	
			Y1	Y7	Y13	
1	1 Pemberi informasi dan ide		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
2 Pencari informasi dan ide			1	V	V	
3 Pengatur dan pembagi tugas				V		
4	Pengambil kesimpulan		<b>√</b>			
5	Pemberi semangat		V	V		
6	Pengecek pemahaman		V	V	V	
U	1 ongood pomunamum		<b>V</b>	<b>V</b>	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	

7	Pendorong partisipasi			
8	Fasilitator komunikasi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
9	Pelepas ketegangan	$\sqrt{}$		
10	Pengamat proses	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
11	Pemecah masalah antar personal	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
12	Pendukung dan pemuji	V	V	

No	Indikator		(	Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A A	SM	K AL	SL. IK	A,	Setiap anggota saling memberikan argumennya tapi keputusan akhir adalah mereka menyetujui satu argumen dengan tidak mempertahankan argumen yang lain.
2	Interaksi secara langsung						Semua anggota berbicara mengeluarkan pendapatnya.
3	Tanggung jawab anggota		1		1		Setiap anggota menyelesaikan dengan santai.
4	Kemampuan sosial	P		Di	7	TF	Setiap anggota mampu berbicara mengeluarkan pendapatnya dan berdiskusi.
5	Proses berkelompok						Dalam mencari pemecahan masalah, tim benar-benar berdiskusi satu dengan yang lain.
	Total Skor	19					

	REKAP OBS	SERV	<b>ASI</b>			
	IDENTI	TAS				
Nama	a Observer		ish Shobah			
	er Tim	28				
	Tanggal	Jum	at, 18 Mar	et 2016		
	Penugasan	1				
	s Perlakuan	Mer	nakai paka	ian identik		
Dura	si Penyelesaian		nenit 30 de	_		
Skor	17 80 10	58	411			
	HASIL OBS	ERV	ASI			
	1 8	17	10.1			
Tahap Pembentukan			adi perken cembangan ndar).		piasa saja	
Tahap Storming			Tidak ada perselisihan pendapat yang begitu menonjol. Perselisihan pendapatnya berjalan biasa dan tidak alot.			
Taha	p Norming PERPL	Konflik yang muncul dapat terselesaikan dengan baik, keharmonisannya terjaga dengan baik.				
Taha	p Performing	Mas	salah tersel	esaikan de	ngan baik	
			tugas mam		~	
			gan baik. S	-		
			erja sama d			
		dan	mengerjak	an soalnya	•	
	2					
No	Tindakan		Ango	ota Kelon	nok	
140	1 muanan		Y2	Y6	Y8	
1 Pemberi informasi dan ide			12	√ V	10	
2	Pencari informasi dan ide		٧	V		
3	Pengatur dan pembagi tugas		V	٧		
4				V	V	
4	4 Pengambil kesimpulan				V	

5	Pemberi semangat			٧
6	Pengecek pemahaman		٧	
7	Pendorong partisipasi	٧		٧
8	Fasilitator komunikasi		٧	٧
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal	٧		
12	Pendukung dan pemuji	٧		٧

NI.	Indikator			Skor	Alagan mambanian aka		
No	indikator						Alasan pemberian skor
		1	2	3	4	5	
1	Saling ketergantungan yang positif	AA O	M	AL 1	<b>/</b>	16	Baik. Semua anggota kelompok ini bergantung ketika jawaban yang diberikan oleh salah satu kelompok mempunyai
2	Interaksi secara langsung				٧		alasan yang jelas.  Baik. Mereka saling mengeluarkan pendapat yang mereka miliki. Dan di awal pembentukan kelompok mereka memulai dengan perkenalan dulu.
3	Tanggung jawab anggota	P	ir.	PI	JS	TF	Baik. Mereka sangat bertanggungjawab kepada kelompok mereka. Dibuktikan dengan pemberian jawaban atas tugas yang diberikan.
4	Kemampuan sosial				٧		Baik, dibuktikan dengan awal mula mereka berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompoknya.
5	Proses berkelompok					٧	Sangat baik. Buktinya ketika mereka bermusyawarah untuk mencapai mufakat yang sama.
	Total Skor	21					

	REKAP OBSERVASI						
	IDENT	ITAS					
Nama	a Observer	Siti N	Maisyaroh				
Nome	er Tim	29	•				
Hari	Tanggal	Juma	t, 18 Maret	2016			
	Penugasan	1					
Statu	s Perlakuan	Mem	akai pakaia	n identik			
Dura	si Penyelesaian	47 m	enit 16 deti	k			
Skor	AT AO IC	36	1/1				
	HASIL OB	SERV	ASI				
	T	"\\	D. V				
Taha	p Pembentukan	X9 ya	ang membu	ka perkena	lan.		
		Y3 b	ersikeras pa	ida argume	nnya.		
Tahap Storming			Konflik antar personal (sepertinya mereka suka berdiskusi) antar anggota bersikeras pada pendapatnya/prinsip masing-masing tapi Y3 lebih pendiam (tidak banyak bicara).				
Tahap Norming  Tahap Performing			butuhkan wasangat.  Derpengaruhasan. Argubata masing-taitkan argubengetahuan	h dalam per men-argum masing jug	ngambilan nen antar		
No	2 Tindakan		Ange	voto Volom	an ok		
No	Tindakan			gota Kelon			
1	D 1 '' C ' 1 '1		Y3	Y9	Y15		
1	Pemberi informasi dan ide		√				
2	Pencari informasi dan ide				V		
3	Pengatur dan pembagi tugas			1			

4	Pengambil kesimpulan		
5	Pemberi semangat		V
6	Pengecek pemahaman		
7	Pendorong partisipasi		
8	Fasilitator komunikasi		
9	Pelepas ketegangan		$\sqrt{}$
10	Pengamat proses		
11	Pemecah masalah antar personal		
12	Pendukung dan pemuji		

No	Indikator	A.	5	Skor	1	1 .	Alasan pemberian skor
	C)	1	2	3	4	5	
1	Saling ketergantungan yang positif	A		\ <i>L</i>	K	18/	Mengaitkan pengalaman dan pengetahuan dalam berdiskusi.
2	Interaksi secara langsung			1		7	Antar anggota tidak ada yang malu-maludalam berargumen.
3	Tanggung jawab anggota				1	<b>7</b>	Masing-masing anggota sadar akan tanggung jawabnya dengan ide merekanya.
4	Kemampuan sosial						Semua anggota baik dalam mengungkapkan idenya.
5	Proses berkelompok	PE	RI	ÞŲ	S	√ A	Hanya ada 1 anggota yang tidak begitu berpengaruh yaitu X3. Selain itu semua anggota berdiskusi dengan baik.
	Total Skor	23					

REKAP OBSERVASI								
IDENTITAS								
Nama Observer	Irmatus							
Nomer Tim	30							
Hari/Tanggal	Jumat, 18 Maret 2016							
Sesi Penugasan	1							
Status Perlakuan	Memakai pakaian identik							
Durasi Penyelesaian	19 menit 53 detik							
Skor	48							
HASIL OBSERVASI								
T								
Tahap Pembentukan	Y12 mengawali pembicaraan.							
N N N N N N N N N N N N N N N N N N N	Semuanya canggung pada saat mau memulai mengerjakan, mereka langsung berdiskusi tanpa saling mengenal satu sama lain. Mereka saling berkenalan ketika selesai mengerjakan.							
Tahap Storming  PERPI	Y12 memberikan pendapatnya dengan alasan yang logis, Y16 juga mendukung pendapat Y12. Y12 lebih mempengaruhi pendapat anggota yang lainnya. Y16 berperan dalam keputusan akhir dengan memberikan pendapatnya. Y16 juga lebih diam ketika diskusi.Y10 sebagai penengah antara kedua temannya.							
Tahap Norming	Suasananya serius, mereka benar- benar berdiskusi dan saling mengeluarkan dan mendengarkan pendapat masing-masing anggota.							
Tahap Performing	Y12 dan Y10 lebih sering mengeluarkan pendapat. Y16 meskipun sedikit bicara tetapi jawbannya memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan akhir. Mereka memanfaatkan informasi yang dipahami untuk memecahkan masalah. Y10 berperan menuliskan atau							

mengumpulkan pendapatpendapatnya temannya. 2 Tindakan Anggota Kelompok Y12 Y10 Y16 Pemberi informasi dan ide  $\sqrt{}$ 1 Pencari informasi dan ide 2 3 Pengatur dan pembagi tugas 4 Pengambil kesimpulan 5 Pemberi semangat Pengecek pemahaman 6 Pendorong partisipasi 7  $\sqrt{}$ Fasilitator komunikasi 8 9 Pelepas ketegangan 10 Pengamat proses 11 Pemecah masalah antar personal 12 Pendukung dan pemuji 3 Skor **Indikator** Alasan pemberian No skor 1 3 4 5  $\sqrt{}$ Saling Mereka saling 1 ketergantungan menerima pendapat. yang positif  $\sqrt{}$ Mereka berinteraksi Interaksi secara secara langsung dan langsung semua aktif berbicara. Semua serius dalam 3 Tanggung jawab mengerjakan. anggota 4 Mereka saling Kemampuan sosial berinteraksi. 5 Proses Sangat kompak. berkelompok Total Skor 23

REKAP OBSE	RV	ASI				
IDENTIT	AS					
Nama Observer	De	ewi Ayu M	1			
Nomer Tim	31	<u> </u>				
Hari/Tanggal	Jumat, 18 Maret 2016					
Sesi Penugasan	1					
Status Perlakuan	M	emakai pa	kaian iden	tik		
Durasi Penyelesaian	16	menit 44	detik			
Skor	46	1/1/2				
HASIL OBSE	ASI					
1 1	4//	10.	1//			
Tahap Pembentukan	Y.	11 memula 18 merespo 5 merespon		raan.		
Tahap Storming	bii Y	ngung.	mulai mei ri pandang ah.			
Tahap Norming	Terselesaikan dengan Y11 yang sebagai penengah dan mencari jalan tengah/logis.					
Tahap Performing	Semua anggota berpartisipasi dengan baik. Y18 dan Y5 informasi. Y11 sebagai sepakat.					
2						
No Tindakan		Ange	ota Kelon	npok		
		Y5	Y11	Y18		
1 Pemberi informasi dan ide		√ √	√ √	110		
2 Pencari informasi dan ide		\ 	,	1		
		1	V	V		
3 Pengatur dan pembagi tugas		V	V			

	4	Pengambil kesimpulan			
Γ	5	Pemberi semangat	$\sqrt{}$		
	6	Pengecek pemahaman			
	7	Pendorong partisipasi			
	8	Fasilitator komunikasi		$\sqrt{}$	
	9	Pelepas ketegangan		$\sqrt{}$	
	10	Pengamat proses	$\sqrt{}$		
Γ	11	Pemecah masalah antar personal			1
	12	Pendukung dan pemuji	1		

No	Indikator	P		Skor	$\Theta L$	-/-	Alasan pemberian
	// 5	1	2	3	4//	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif			1			Y18 lebih aktif membagi semua informasi sedangkan Y5 menimpali dan Y11 yang menengahi.
2	Interaksi secara langsung						Baik, karena mereka cukup bisa berkomunikasi dengan baik dan lancar.
3	Tanggung jawab anggota						Setiap anggota dadar akar pentingnya mengeluarkan suara pada saat diskusi.
4	Kemampuan sosial	, P	FF		119	37	Y11 cukup bisa memberi jalan tengah yang bisa diterima oleh Y5, Y18.
5	Proses berkelompok				1		Baik. Aktif setiap anggotanya.
	Total Skor	18					

#### REKAP OBSERVASI **IDENTITAS** Nama Observer Dian Fakhrunisak **Nomer Tim** Hari/Tanggal Minggu, 20 Maret 2016 Sesi Penugasan Memakai pakaian identik Status Perlakuan **Durasi Penyelesaian** 14 menit 30 detik Skor HASIL OBSERVASI 1 **Tahap Pembentukan** Ada dua orang yang lebih mendominasi **Tahap Storming** karena cara langsung memberi pendapat. Satu orang lainnya di awal agak kesulitan menyampaikan pendapat karena faktor suara dan sulit untuk mengawali/masih berfikir **Tahap Norming** Di awal hanya terlihat dominasi dari dua orang. Di tengah diskusi sudah dapat terkondisi dengan diskusi yang baik dari tiga orang tersebut. **Tahap Performing** Aktif secara keseluruhan, semua berpengaruh tetapi dua orang lebih mendominasi. Yang satu terlihat kurang aktif di awal karena suaranya lebih kecil. Tapi di akhir, sudah baik. 2

No	Tindakan	Angg	ota Kelom	ıpok
		M5	M2	M8
1	Pemberi informasi dan ide	٧	٧	٧
2	Pencari informasi dan ide	٧	٧	٧
3	Pengatur dan pembagi tugas	٧	٧	
4	Pengambil kesimpulan	٧	٧	
5	Pemberi semangat	٧	٧	٧
6	Pengecek pemahaman	٧	٧	٧
7	Pendorong partisipasi	٧	٧	٧
8	Fasilitator komunikasi	٧	٧	٧
9	Pelepas ketegangan	٧	٧	√
10	Pengamat proses	V	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal	<b>5 V</b>	٧	٧
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	٧

No	Indikator	C		Skor			Alasan pemberi <mark>an</mark>
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				V	) <sup>'</sup>	Ada salah satu anggota yang agak menghalangi satu anggota lain menjawab.
2	Interaksi secara langsung					٧	Terjadi interaksi yang sangat baik.
3	Tanggung jawab anggota	PF	T.D.	DI	۷ اج	7P	Semua anggota berperan dalam memberikan pendapat.
4	Kemampuan sosial		-1\		٧		Semua anggota mampu berinteraksi dengan baik.
5	Proses berkelompok			٧			Anggota kelompok dapat membagi perannya tetapi ada satu orang yang agak menghalangi yang lain memberikan pendapat.
	Total Skor	20					

REKAP OBS	SE	RVAS	I			
IDENTIT	ΓAS					
Nama Observer	Qist	hi Kamila				
Nomer Tim	1					
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 Maret 2016					
Sesi Penugasan	2					
Status Perlakuan	Mei	makai pakai	an identik			
Durasi Penyelesaian	16 r	nenit 39 de	tik			
Skor	26	10				
HASIL OBS	ERV	ASI				
Tahap Pembentukan		ikit sekali pi kenalan.	ercakapan,	tidak ada		
Tahap Storming	Individu lebih tertutup, mengamati, dan sedikit memunculkan usulan dan individu-individu yang lain berkomunikasi lebih tentang pendapat masing-masing.					
Tahap Norming PERPL	Semua setuju dengan keputusan yang diambil tanpa adanya unsur ikutikutan.					
Tahap Performing	Diskusi berjalan baik, dipikirkan sebab akibat da efek untuk bersama.					
2						
No Tindakan			ota Kelon			
		A2	B11	C15		
1 Pemberi informasi dan ide		٧				
2 Pencari informasi dan ide		٧				
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧				
4 Pengambil kesimpulan			٧			
5 Pemberi semangat		٧				

6	Pengecek pemahaman	٧		
7	Pendorong partisipasi			
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧	

No	Indikator			Skor	\		Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	AL	₩.	AL	IK	15	Ada yang mendominasi dan ada yang tidak berpartisipasi sedikit.
2	Interaksi secara langsung	5			<b>V</b>		Baik, tanpa perkenalan namun diskusi berlangsung normal.
3	Tanggung jawab anggota				>	2/	Keputusan diperhitungkan baik- baik.
4	Kemampuan sosial			٧			Tingkatan dominasi sangat terlihat.
5	Proses berkelompok	PE	√ R	PΙ	JS	TP	Individu tertutup tidak diajak diskusi lebih lanjut.
	Total Skor	15					

REKAP OBSERVASI						
IDENTI	TAS					
Nama Observer	Nikr	matuz Zuhri	yah			
Nomer Tim	2					
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 Maret 2016					
Sesi Penugasan	2					
Status Perlakuan	Mer	nakai pakai	an identik			
Durasi Penyelesaian	15 r	nenit 51 det	:ik			
Skor	62	10 1				
HASIL OBS	ERV	/ASI				
Tahap Pembentukan		ny <mark>a per</mark> kena gota baru.	alan masing	-masing		
Tahap Storming	Perselisihan dapat diselesaikan dengan baik karena jawaban yang dipilih dapat dipertanggung jawabkan.					
Tahap Norming PERPL	Konflik dapat terselesaikan dengan adanya lawakan-lawakan yang dilontarkan masing-masing anggota.					
Tahap Performing	pen den	gambil kepu necahan ma gan pola pe g logis.	salah muda			
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelor	npok		
		B15	C2	C11		
1 Pemberi informasi dan ide		٧				
2 Pencari informasi dan ide			٧			
3 Pengatur dan pembagi tugas				٧		
4 Pengambil kesimpulan				V		
5 Pemberi semangat		٧				
6 Pengecek pemahaman				٧		

7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan			٧
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	Indikator			Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A	D M	13 4L	V/K	4/1	Tukar alasan.
2	Interaksi secara langsung	9			<b>V</b>		Semua berbicara.
3	Tanggung jawab anggota					<b>V</b>	Tanggung jawab dengan jawaban yang dipilih.
4	Kemampuan sosial				H	V	Saling mendukung.
5	Proses berkelompok	PF	· P	DI	IS	v (P	Semua bersuara dan bertukar pikiran.
	Total Skor	23	- 1 \				

	REKAP OBS	ΕI	RVAS	<b>SI</b>				
	IDENTITA	S						
Nama	a Observer	Gi	Gisni Rabiah Aqilah					
Nom	er Tim	3						
Hari/	Tanggal	Sa	btu, 5 Mar	et 2016				
Sesi F	Penugasan	2						
Statu	s Perlakuan	M	emakai pal	kaian identi	ik			
Dura	si Penyelesaian	13	menit 16	detik				
Skor	A NAME	58						
	HASIL OBSEI	RV	'ASI					
	32							
Tahap	Pembentukan		d <mark>a perk</mark> ena os <mark>ervee B1</mark> .	lan yang m	emulai			
Tahar	Storming	Observee B1 lebih dominan untuk menjadi fasiitator diskusi kemudian A19 mengemukakan pendapat tanpa diminta.						
Tahar	Norming	Diskusi cukup alot dan ada perdebatan observee B1 da A11 lebih dominan untuk berdebat.						
Tahar		Observee B1 berpartisipasi lebih dominan dan anggota lain mengemukakan pendapat dan ide. Pengambil keputusan B1 dengan meminta pendapat dari anggota yang lain.						
	Performing	do m Pe	ominan dar engemukal engambil ke eminta per	anggota la kan pendap eputusan B	ain Dat dan ide. 1 dengan			
	2	do m Pe	ominan dar engemukal engambil ke eminta per ing lain.	anggota la kan pendap eputusan B ndapat dari	ain pat dan ide. 1 dengan anggota			
No		do m Pe	ominan dar engemukal engambil ke eminta per ing lain. Angg	anggota la kan pendap eputusan B ndapat dari	nin pat dan ide. 1 dengan anggota n <b>pok</b>			
No	2 Tindakan	do m Pe	engemukal engambil ke engambil ke eminta per ing lain.  Anggo A19	anggota la kan pendap eputusan B ndapat dari ota Kelon A11	nin pat dan ide. dengan anggota  npok B1			
No 1	Z Tindakan Pemberi informasi dan ide	do m Pe	ominan dar engemukal engambil ke eminta per ing lain. Angg	anggota la kan pendap eputusan B ndapat dari	nin pat dan ide. 1 dengan anggota  npok B1 V			
No 1 2	Z Tindakan  Pemberi informasi dan ide Pencari informasi dan ide	do m Pe	engemukal engambil ke engambil ke eminta per ing lain.  Anggo A19	anggota la kan pendap eputusan B ndapat dari ota Kelon A11	nin pat dan ide. 1 dengan anggota  npok B1 V			
No 1	Z Tindakan Pemberi informasi dan ide	do m Pe	engemukal engambil ke engambil ke eminta per ing lain.  Anggo A19	anggota la kan pendap eputusan B ndapat dari ota Kelon A11	nin pat dan ide. 1 dengan anggota  npok B1 V			

5	Pemberi semangat			٧
6	Pengecek pemahaman		٧	
7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi			٧
9	Pelepas ketegangan			
10	Pengamat proses	٧	٧	
11	Pemecah masalah antar personal			٧
12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	No Indikator			Skor	5/		Alasan pemberian
	() (5)	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	AF	<b>V</b>			1	Karena yang satu lebih dominan dan yan lain menggantungkan padanya.
2	Interaksi secara langsung			٧			Interaksi antar anggota tim kurang baik.
3	Tanggung ja <mark>wab</mark> anggota			<b>V</b>			Tim kurang bekerja sama.
4	Kemampuan sosial		√			27	Kemampuan sosial kurang.
5	Proses berkelompok		<b>√</b>	XF			Proses diskusi cukup alot.
	Total Skor	12					

	REKAP OBSERVASI								
	IDENTI	TAS							
Nama	Observer	Fitria							
Nome	er Tim	4							
Hari/	Tanggal	Sabti	u, 5 Maret 2	016					
Sesi F	Penugasan	2							
Statu	s Perlakuan	Mem	akai pakaia	n identik					
Duras	si Penyelesaian	7 me	nit 52 detik						
Skor	NA WILL	54	10 1						
	HASIL OBS	SERV	ASI						
	3 2 3 1	91	13						
Tahap	Pembentukan Pembentukan		n sa <mark>t</mark> u anggo b <mark>ukaan</mark> perk		elakukan				
Tahap	Storming	Sebelum penugasan mereka berkenalan. Sehubungan ada salah satu dari tim sudah semester akhir (B12), maka B12-lah yang berpengaruh.							
Tahap	Norming	Suasana berdiskusi sangat serius dan humanis.							
Tahap	Performing	Sumberdaya yang digunakan adalah komunikasi. Yang berpengaruh dalampengambilan tim adalah B12.							
	2								
No	Tindakan			ota Kelon					
1	Developed the formation of the state of the		B12	A1	A14				
1	Pemberi informasi dan ide				٧				
2	Pencari informasi dan ide				٧				
3	Pengatur dan pembagi tugas		~/						
4 Pengambil kesimpulan 5 Pemberi semangat			√						
6	Pemberi semangat  Pengacak pamahaman			V					
7	Pengecek pemahaman			V	V				
	Pendorong partisipasi			V	V				

8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan	٧		
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator		9	Skor			Alasan pemberian	
		1 2 3 4 5		5	skor			
1	Saling ketergantungan yang positif	A	S	IS Al		A,	Karena tidak ada konflik dalam berdiskusi.	
2	Interaksi secara langsung				<b>V</b>	15	Interaksi secara langsung bisa dilakukan secara baik.	
3	Tanggung jawab anggota				٧	3	Tanggung jawab anggota terhadap kelompok baik, karena semua ikut mengerjakan.	
4	Kemampuan sosial				٧		Kemampuan sosial baik karena mereka berdiskusi dengan baik juga.	
5	Proses berkelompok	P	ER	P	v JS	TF	Proses berkelompok juga baik karena mereka dan berdiskusi dengan baik.	
	Total Skor	20						

REKAP OBSERVASI						
IDENTITAS						
Nama Observer	Aini					
Nomer Tim	5					
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 Maret 2016					
Sesi Penugasan	2					
Status Perlakuan	Memakai pakaian identik					
Durasi Penyelesaian	5 menit 11 detik					
Skor	52					
HASIL OBSERVA	SI					
Tahap Pembentukan	A27: Perkenalan yang					
	singkat. A29: pendiam sekali (perkenalan yang singkat). A12: perkenalan yang sangat panjang.					
Tahap Storming  PERPUS	A12 mungkin lebih berpengalaman sehigga dialah yang selalu memberi ide/pendapat tanpa adanya konflik dalam tim dan diselsaikan dengan keputusan bersama.					
Tahap Norming	Karena tidak adanya konflik, sehingga keharmonisan dalam satu tim muncul dan interaksi sosial yang beradaptasi.					
Tahap Performing	Pemecahan masalah dan penyelesaian tugas dalam partisipasinya meningkat dan A12 merupakan seseorang yang selalu pendorong problem.					
2						

No	Tindakan	Angg	Anggota Kelompok			
		A29	A12	A27		
1	Pemberi informasi dan ide		٧			
2	Pencari informasi dan ide		٧			
3	Pengatur dan pembagi tugas		٧			
4	Pengambil kesimpulan		٧	٧		
5	Pemberi semangat		٧			
6	Pengecek pemahaman	٧	٧	٧		
7	Pendorong partisipasi		٧			
8	Fasilitator komunikasi		٧			
9	Pelepas ketegangan	$A_{1}$	٧			
10	Pengamat proses	V	٧	٧		
11	Pemecah masalah antar personal	10	٧			
12	Pendukung dan pemuji	90	٧			

No	lo Indikator		<u>,                                    </u>	S <mark>k</mark> or			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				٧	2	Karena antar anggota tim dengan lainnya bergantung dengan saling member opini.
2	Interaksi secara langsung			٧			Tidak begitu ada interaksi namun secara komunikasi (tugas) cukup lancar.
3	Tanggung jawab anggota	P	ER	(P	)S	TI	Tanggung jawabnya sebagai tim kompak apalagi dalam tim ada yang memimpin.
4	Kemampuan sosial			٧			Kemampuan sosial saling bersosial dengan baik tanpa adanya konflik (harmonis).
5	Proses berkelompok				٧		Proses baru awal memang tidak begitu muncul.
	Total Skor	18					

REKAP OBSERVASI								
IDENTITAS								
Nama Observer	Fatia Aimatul Umma							
Nomer Tim	6							
Hari/Tanggal	Sabtu, 5 Maret 2016							
Sesi Penugasan	2							
Status Perlakuan	Memakai pakaian identik							
Durasi Penyelesaian	13 menit 23 detik							
Skor	56							
HASIL OBS	ERVASI							
	1 = = =							
Tahap Pembentukan	Hampir tidak ada pembicaraan diantara mereka. Mereka saling diam dan tidak bertanya.							
Tahap Storming	Dua diantara angota tim saling berdiskusi dan satu diantaranya hanya mengikuti.							
Tahap Norming	Diskusi berjalan lancar namun rasa memiliki tim kurang karena diskusi hanya didminasi dua orang saja.							
Tahap Performing	A19: lebih pada pemberian informasi dan penalaran-penalaran untuk penyelesaian masalah. B19: lebih pada pengamatan proses diskusi dan memberi beberapa masukan. C12: lebih banyak berperan pada pencarian informasi kepada tim diskusi dan pengambil keputusan tim.							
2								

No	Tindakan	Angg	Anggota Kelompok				
		A19	B19	C12			
1	Pemberi informasi dan ide	٧					
2	Pencari informasi dan ide			٧			
3	Pengatur dan pembagi tugas			٧			
4	Pengambil kesimpulan			٧			
5	Pemberi semangat		٧				
6	Pengecek pemahaman	٧					
7	Pendorong partisipasi	٧					
8	Fasilitator komunikasi			٧			
9	Pelepas ketegangan	V					
10	Pengamat proses	11//	٧				
11	Pemecah masalah antar personal	10 1	٧				
12	Pendukung dan pemuji	90	٧				

No	Indikator		<u>,                                    </u>	Skor			Alasan pemberian
	5 5 1	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif			٧		2	Terdapat satu orang yang sedikit kurang peduli.
2	Interaksi secara langsung			٧			Masih terlihat kecanggungan diantara merea jadi interaksinya kurang.
3	Tanggung jawab anggota	P	ER	v Pl	JS	TF	Salah satu dari tim terlihat sedikit tidak peduli.
4	Kemampuan sosial	puan sosial		٧			Tidak terlihat interaksi, komunkasi lain (selain diskusi kelompok).
5	Proses berkelompok			٧			Kurang berinteraksi.
	Total Skor	15					

REKAP OBSERVASI								
IDENTI								
Nama Observer	Imroatul Khoyroh							
Nomer Tim	7							
Hari/Tanggal	Sab	tu, 5 Maret	2016					
Sesi Penugasan	2							
Status Perlakuan	Mei	makai pakai	an identik					
Durasi Penyelesaian	5 m	enit 40 deti	k					
Skor	50	10						
HASIL OBS	ERV	/ASI						
	91	7	- 5					
Tahap Pembentukan	Setelah berganti kelompok, individu bersalaman dengan teman kelompok yang baru dan berkenalan. Mereka menanyakan alamat, jurusan, dan semester dan sesekali juga bertanya tentang apa yang dibawa dan sedikit bercanda satu sama lain.							
Tahap Storming	Individu dengan kode C8 sangat berpengaruh dalam diskusi karena ketika diskusi dimulai C8 langsung mengambil bolpoint dan langsung menanyakan kepada anggota yang lain.							
Tahap Norming								
Tahap Performing	Masalah dalam tim dapat dengan cepat diselesaikan dan semua individu ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah. Akan tetapi individu yang paling berpengaruh adalah individu dengan kode C8.							
2								
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok				
		C18	<b>C</b> 5	C8				
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧				
2 Pencari informasi dan ide		٧	٧	٧				
3 Pengatur dan pembagi tugas				٧				

4	Pengambil kesimpulan	٧	٧	٧	
5	Pemberi semangat			٧	
6	Pengecek pemahaman	٧	٧	٧	
7	Pendorong partisipasi			٧	
8	Fasilitator komunikasi			٧	
9	Pelepas ketegangan		٧	٧	
10	Pengamat proses		٧	٧	
11	Pemecah masalah antar personal	٧		٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧	٧	

Γ	No	Indikator	Skor		77	Alasan pemberian		
		// 02 .	1	2	3	4	5	skor
	1	Saling			<b>A</b>	٧	O	Individu saling
		ketergantungan				4		menanyakan pendapat
		yang positif				9		dengan individu yang lain.
	2	Interaksi secara		16		٧		I <mark>n</mark> dividu saling
	Ш	langsung						berkomunikasi satu
	Ш						V	s <mark>am</mark> a lain saat
ŀ	3	Tanggung igungh			-1			memecahkan masalah.
	3	Tanggung jawab			٧			Ada salah satu anggota
		anggota						yang tidak memberikan pendapatnya.
			) (					репиараціуа.
	4	Kemampuan sosial				٧		Dapat berinteraksi
		11 0/17						dengan baik meskipun
			PE	R	Pl	JS	\P	baru bertemu satu sama lain.
	5	Proses			٧			Ada satu anggota yang
		berkelompok						kurang bisa
								menyesuaikan diri
								dengan yang lain
								sehingga tidak
								menyampaikan
		TalalClass	10					pendapatnya.
		Total Skor	18					

## **REKAP OBSERVASI**

IDENTITAS								
Nama Observer	Siti Maisyaroh							
Nomer Tim	9 (X1, X4, X5)							
Hari/Tanggal	Senin, 25 April 2016							
Sesi Penugasan	2							
Status Perlakuan	Memakai							
Durasi Penyelesaian	10 Menit 51 detik							
Skor	52							

### HASIL OBSERVASI

	1 2 1
Tahap Pembentukan	Mereka menyukai saling kenal.
Tahap Storming	Semua anggota berpengaruh dalam tim dan mereka mengaitkan dengan pengalaman lain-lain.
Tahap Norming	Suasana tim seru (mereka saling canda tawa), kehamonisan juga tercipta dalam diskusi.
Tahap Performing	Semua anggota tim saling berpengaruh dalam diskusi. Mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuan mereka dalam diskusi.

No	Tindakan	Angg	ota Kelon	npok
		X1	X4	X5
1	Pemberi informasi dan ide			٧
2	Pencari informasi dan ide		٧	
3	3 Pengatur dan pembagi tugas			
4	Pengambil kesimpulan	٧		
5	Pemberi semangat			٧
6	Pengecek pemahaman		٧	
7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal	٧		

12	12 Pendukung dan pemuji							V
3								
No	Indikator		9	Skor			Alasan pemberian	
		1	2	3	4	5		skor
1	Saling				٧			r anggota saling
	ketergantungan							kar pendapat
	yang positif							ng-masing.
2	Interaksi secara				٧			k ada yang malu-
	langsung			10				berpendapat.
3	Tanggung jawab		0	10	٧	4	7	ng-masing anggota
	anggota		η Λ	$\wedge$ 1	11	17		g mengeluarkan
	12-5	14	1//1/	$\neg L$	IK	15	penc	lapat/ide mereka.
4	Kemampuan sosial		A .	\ A	٧		Inter	aksi yang lancar
	20	5					dari	masing-masing
	>2			1/1	7	_	angg	ota.
5	Proses	>	7		٧		Pros	es kelompok baik
	berkelompok						karei	na antar anggota
						9/	salin	g canda tawa dan
				7			keha	rmonisan yang
							b <mark>a</mark> ik.	
	Total Skor	20		17		A		

REKAP OBSERVASI						
	IDENTI	ΓAS				
Nama	a Observer	Suci	nta			
Nome	er Tim	10				
Hari/	Tanggal	Sabt	u, 5 Maret 2	2016		
Sesi F	Penugasan	2				
Statu	s Perlakuan	Men	nakai pakaia	in identik		
Dura	si Penyelesaian	13 m	nenit 20 deti	ik		
Skor	A NY WILL	56	10 1			
	HASIL OBS	ERV	'ASI			
	32,211		75			
Tahap Pembentukan			nen <mark>g</mark> ajak an <sub>l</sub>	ggota lain bo	erkenalan.	
Tahap Storming		C4 tidak aktif dalam tim. C6 lebih menekankan alasan rasional/berpengalaman. B 27 mengeluarkan ide.				
Tahap	Norming	Tidak muncul konflik.				
Tahap	Performing PERPL	C4 akhirnya mengeluarkan suara. C6 lebih mendominasi tapi tidak egois.				
	2					
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok	
			C6	C4	B27	
1	Pemberi informasi dan ide			٧	٧	
2	Pencari informasi dan ide			٧	٧	
3	Pengatur dan pembagi tugas			٧		
4	Pengambil kesimpulan			٧	٧	
5	Pemberi semangat			٧		
6	Pengecek pemahaman			٧		
7	Dandarang participaci			<b>1</b>		

Pendorong partisipasi

Fasilitator komunikasi

9	Pelepas ketegangan	٧	
10	Pengamat proses	٧	
11	Pemecah masalah antar personal	٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧	

No	No Indikator			Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A.	5	IS	v L	4/	Baik, karena tim kurang greget.
2	Interaksi secara langsung	A		XL,		18,	P. Tri
3	Tanggung jawab anggota	5	6		٧		ERI
4	Kemampuan sosial				٧		
5	Proses berkelompok				٧		
	Total Skor	Dr			10	TA	

REKAP OBSERVASI						
IDENTI	TAS					
Nama Observer	11					
Nomer Tim	Risk	y Ananda A				
Hari/Tanggal	Sab	tu, 5 Maret	2016			
Sesi Penugasan	2					
Status Perlakuan	Mei	nakai pakai	an identik			
Durasi Penyelesaian	16 r	nenit				
Skor	56	10				
HASIL OBS	ER۱	/ASI				
	91	1				
Tahap Pembentukan	B20	ng b <mark>er</mark> kenal , C9. Proses gan bai <mark>k</mark> .		na lain. A6, kan berjalan		
Tahap Storming  PERPL	Sebelum mengerjakan tugas kelompok, setiap individu membaca terlebih dahulu tugas yang akan dikerjakan dan menemukan kejanggalan pada fasilitator dalam membaca sehingga dia mengetahui dan memahami apa yang dikerjakan. Kalau dilihat A6 cukup mendominasi, akan tetapi yang lain juga tidak kalah mendominasi dan memberikan pendapatnya masing-masing.					
Tahap Norming	Terdapat beberapa konflik akan tetapi konflik yang terjadi bisa terselesaikan karena hanya beradu pendapat.					
Tahap Performing	Setiap anggota memiliki tingkat partisipasi dengan baik. Karena setiap anggota memiliki pendapatnya masingmasing dan menemukan kesimpulan hasil diskusi.					
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok		
		A6	B20	<b>C</b> 9		
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧		

2	Pencari informasi dan ide	٧		
3	Pengatur dan pembagi tugas	٧		
4	Pengambil kesimpulan	٧	٧	
5	Pemberi semangat		٧	
6	Pengecek pemahaman			٧
7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan	٧		
10	Pengamat proses			
11	Pemecah masalah antar personal	٧		
12	Pendukung dan pemuji	$\Delta n$ .	٧	

No	No Indikator			Skor		10	Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif			)	٧		Dapat berdiskusi dengan baik.
2	Interaksi secara langsung				V	2	Memberikan pendapatnya masing- masing dan tidak sungkan jika memberikan pendapat yang berbeda.
3	Tanggung jawab anggota	P			v 19	TF	Terlihat dari kelamaan berdiskusi dan memecahkan betul- betul tugas dikerjakan.
4	Kemampuan sosial				V		Memiliki interaksi yang baik dengan mampu mengenal dengan cepat.
5	Proses berkelompok				٧		Berkenalan dengan baik sehingga dapat memecahkan masalah dengan baik.
	Total Skor	20					

REKAP OBSERVASI										
	IDENTITAS									
Nama	Observer	olifah Lutfia								
Nome	er Tim	12								
Hari/	Tanggal	Sak	otu, 5 Mare	t 2016						
Sesi F	Penugasan	2								
Statu	s Perlakuan	Me	emakai paka	ian identik						
Duras	si Penyelesaian	8 m	nenit 4 deti	k						
Skor	A NAME OF THE PARTY OF THE PART	64	101	$V_{\wedge}$						
	HASIL OBSEF	٦V	'ASI							
	3 3 3									
Tahap	5 5 1, 19 1	Adanya perkenalan, namun satu orang dari anggota kelompok terlihat acuh tak acuh dan tidak terlalu antusias dalam kelompok.								
Tahap	Storming									
Tahap	Norming									
Tahap	PERPU	kor ter did Sat	ah satu ang ntribusi bes kesan terla iskusikan d tu anggota l ng lain dan s	ar dalam tin u terburu-k engan tim y ebih pendia	m. Namun Duru tanpa Vang lain. Dam dari					
	2									
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok					
			C17	B4	B25					
1	Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧					
2	Pencari informasi dan ide		٧	٧	٧					
3	Pengatur dan pembagi tugas		٧	٧						
4	Pengambil kesimpulan		٧	٧						
5	Pemberi semangat									
6	Pengecek pemahaman									
7	Pendorong partisipasi									
8	Fasilitator komunikasi			٧						

9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses	٧	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal			
12	Pendukung dan pemuji		٧	

No	Indikator		S	Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	( A	S	√  }	SL	7	Ketidakseimbangan kontribusi antar anggota.
2	Interaksi secara langsung	AA	M	Al	- <i>I</i> <sub>K</sub>	1	Kurangnya interaksi antar anggota.
3	Tanggung jawab anggota			٧			Kurangnya ada perasaan tanggung jawab pada setiap anggota.
4	Kemampuan sosial	n V Ketidakkom		Ketidakkompakan dalam keluarga.			
5	Proses berkelompok	6		٧			Kurang kompak.
	Total Skor	15			110	1	

REKAP OBS	SEI	RVAS	1		
ID ENTER					
IDENTIT					
Nama Observer		huzaifah An	nini		
Nomer Tim	14				
Hari/Tanggal		tu, 5 Maret	2016		
Sesi Penugasan	2				
Status Perlakuan		makai pakai			
Durasi Penyelesaian	10 r	menit 14 de	tik		
Skor	42	10			
HASIL OBSI	ERV	ASI			
		1			
Tahap Pembentukan	mer mer	, C25, A10, mperkenalk ngulurkan ta nanyakan na katan.	an diri deng angan dan s	gan saling	
Tahap Storming	C25 lant	g sangat be , sama-sam ang dalam i dapat.	a memiliki	suara yang	
Tahap Norming	C21 dan C25 saling berdiskusi dan sharing dengan jawaban masing-masing dan mengambil satu pilihan jawaban yang tepat atas kesepakatan masing-masing.				
Tahap Performing	Yang sangat berpengaruh C21 d C25 dalam mengambil keputusa karena keduanya saling mengungkapkan ide yang merel punya dan mempertimbangkan jawaban masing-masing.				
2					
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok	
		C21	C25	A10	

1	Pemberi informasi dan ide	٧		
2	Pencari informasi dan ide	٧	٧	
3	Pengatur dan pembagi tugas	٧	٧	
4	Pengambil kesimpulan		٧	
5	Pemberi semangat	٧		
6	Pengecek pemahaman	٧		
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan	V		
1	Pengamat proses			٧
1	Pemecah masalah antar personal	$\Delta_{\Lambda}$	٧	
1	Pendukung dan pemuji	17//		٧

No	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
	72	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	\\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\			٧		Karena pendapat masing-masing diutarakan dengan baik kecuali A10 yang sedikit kurang.
2	Interaksi secara langsung				7		Ketiga anggota tim saling berbicara dengan tim yang lain dengan topik yang berbeda- beda.
3	Tanggung jawab anggota	P	EF	RPI	7	7	Anggota tim merasa harus kompak dengan dalam satu tim.
4	Kemampuan sosial				٧		Anggota tim memiliki kemampuan berbicara yang bagus dengan teman lain.
5	Proses berkelompok				٧		Suasana anggota tim sangat hangat dalam berdiskusi.
	Total Skor	20					

#### **REKAP OBSERVASI IDENTITAS** Fadilah Asmarani Nama Observer **Nomer Tim** Hari/Tanggal Sabtu, 5 Maret 2016 Sesi Penugasan Memakai pakaian identik Status Perlakuan **Durasi Penyelesaian** 7 menit 57 detik Skor HASIL OBSERVASI 1 **Tahap Pembentukan** Terjadi perkenalan antar anggota kelompok saat sebelum tugas dibagikan antar anggota melakukan pembicaraan ringan sehingga suasana dalam tim sangat begitu hidup. **Tahap Storming** Tidak ada konflik yang hebat karena anggota tim tidak semua memberikan pendapat saat diskusi. Hanya B10 yang selalu menyampaikan argumennya, yang lain hanya menuruti. **Tahap Norming** Suasana begitu pasif, tidak ada diskusi yang hebat dan berlangsung lama. **Tahap Performing** Pemecahan masalah yang diberikan tidak semua berpendapat. Hanya B10 yang selalu memberikan pendapat yang lain hanya ikut. 2 **Tindakan** No Anggota Kelompok **C7** B10 C19

1	Pemberi informasi dan ide   √
2	Pencari informasi dan ide
3	Pengatur dan pembagi tugas
4	Pengambil kesimpulan
5	Pemberi semangat
6	Pengecek pemahaman
7	Pendorong partisipasi
8	Fasilitator komunikasi
9	Pelepas ketegangan
1	Pengamat proses
1	Pemecah masalah antar personal
1	Pendukung dan pemuji

No	No Indikator		4	Sk <mark>o</mark> r		_	Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif					V	Karena mereka hanya mendengarkan pendapat dari B10 yang lain hanya menurut.
2	Interaksi secara langsung	V					Tidak ada diskusi.
3	Tanggung jawab anggota	rF	v El	RF	PU	5	Terburu-buru untuk selesai tidak saling memberikan pendapat.
4	Kemampuan sosial	٧					Tidak ada komunikasi yang baik antar anggota ketika diskusi berlangsung.
5	Proses berkelompok	٧					Tidak berdiskusi secara baik.
	Total Skor	10					

REKAP OBSERVASI									
IDENTITAS									
Nama Observer	lrr	natus S							
Nomer Tim	13								
Hari/Tanggal	Sa	btu, 5 Mar	et 2016						
Sesi Penugasan	2								
Status Perlakuan	M	emakai pak	caian identi	k					
Durasi Penyelesaian	7,	menit							
Skor	60	1/0							
HASIL OBSE	RV	'ASI							
		1	7.0						
	14		41	111 11					
Tahap Pembentukan		et <mark>igany</mark> a sel							
		seperti sudah saling mengenal. B3 lebih aktif berbicara.							
		1 5/4							
Tahap Storming	B3 lebih keras dalam								
		e <mark>n</mark> geluarka							
		sangat mempengaruhi yang lain.							
	A21 bertindak sebagai penengah. C10 lebih membuat perselisihan								
		e <mark>nd</mark> apat.	ilibuat pers	Selisiliali					
1000	PC	aapati							
Tahap Norming	Suasananya ramai dan saling								
"PERDI	mengomentari pendapat anggota								
-111	lain.								
Tahap Performing	So	mua anggo	ta cangat						
Tallap Ferrorining	Semua anggota sangat berpartisipasi dalam membuat								
		keputusan. B3 yang paling							
	be	erpengaruh	dalam mer	ngambil					
	ke	putusan.							
2									
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok					
		A21	В3	C10					
1 Pemberi informasi dan ide		٧							
2 Pencari informasi dan ide			٧						
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧							
4 Pengambil kesimpulan			٧						

5	Pemberi semangat	٧		
6	Pengecek pemahaman	٧		
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧		
12	Pendukung dan pemuji			V

No	Indikator	CA	Skor			Alasan pemberian	
	( C)	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	AL,	, IV	V	-14	1/2	Cukup menerima pendapat yang lainnya.
2	Interaksi secara langsung			Semuanya aktif dalam berinteraksi.			
3	Tanggung ja <mark>wab</mark> anggota				<b>^</b>		Semuanya merasa memiliki tanggungjawab menyelesaikan tugas.
4	Kemampuan sosial				٧		Semua enjoy dan tidak ada yang canggung.
5	Proses berkelompok	2	EF —	RP	V	5	Kompak.
	Total Skor	19					

REKAP OBSERVASI								
IDENTITAS								
Nama Observer	Irm	atus Saidah	1					
Nomer Tim	16							
Hari/Tanggal	Ser	in, 25 April	2016					
Sesi Penugasan	2							
Status Perlakuan	Me	makai						
Durasi Penyelesaian	10	menit 36 de	etik					
Skor	46	10						
HASIL OBS	ER\	/ASI						
		7	F G					
Tahap Pembentukan		dan X6 suda						
		<mark>alnya sud</mark> ah masih b <mark>el</mark> ur						
		u bergabun	_					
Tahap Storming	X3 mengawali pembicaraan dan							
	menanyakan pendapat yang lain. X6							
	lebi <mark>h kalem d</mark> alam mengutarak <mark>a</mark> n							
		ndapatnya. I						
		<mark>lenga</mark> h anta <mark>eka</mark> li menge						
		ika ketigany		παραττίγα				
Tahap Norming		sana lebih		n				
"PEDDI	me	mikirkan ja	waban/ me	ncari-cari				
LAPI		san pengan		•				
	_	ikanya lebih	baik darip	ada				
Tahap Performing		elumnya. lebih banya	k harnanda	nat dan V2				
ranap Periorning		•	•	•				
	menanggapi jawaban dari X6, X3 berperan dalam mengambil							
		outusan dar	_					
		berpartisipa						
	tida	ak memiliki	jawaban la	gi.				
2								
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok				
		X2	Х6	Х3				
1 Pemberi informasi dan ide			٧					
2 Pencari informasi dan ide			٧					
3 Pengatur dan pembagi tugas				٧				

4	Pengambil kesimpulan			٧
5	Pemberi semangat		٧	
6	Pengecek pemahaman			٧
7	Pendorong partisipasi		٧	
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses		٧	
11	Pemecah masalah antar personal			٧
12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	Indikator	Skor					Alasan pemberian
	// Q ,	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				<b>&gt;</b>	Š	Mereka saling mengandalkan satu sama lain dan percaya.
2	Interaksi secara langsung					٧	Mereka semua aktif dalam berpendapat.
3	Tanggung ja <mark>wab</mark> anggota					V	M <mark>ere</mark> ka serius dalam menyelesaikan tugasnya.
4	Kemampuan sosial				<b>V</b>		Mereka semua saling berinteraksi dan baik dalam menjalin hubungan.
5	Proses berkelompok	P	ER	P	JS	*F	Kompak.
	Total Skor	23					

REKAP OBSERVASI							
IDEN	TITAS	AS					
Nama Observer	N	Nuris Shobah					
Nomer Tim	1	17					
Hari/Tanggal	R	Rabu, 16 Maret 2016					
Sesi Penugasan	2	2					
Status Perlakuan	TOT	dak memal	kai pakaian	identik			
Durasi Penyelesaian	A   6	menit					
Skor	50						
HASIL O	BSER\	/ASI					
	1)	1	7 07	1			
Tahap Pembentukan	Ti	Perkenalannya biasa-biasa saja. Tidak ada perkenalan yang mencolok.					
Tahap Storming	p	Tidak ada konflik yang mencolok, perselisihan pendapatnya tidak terlalu menegangkan.					
Tahap Norming	K	Konflik terselesaikan dengan baik. Keharmonisan terjaga dengan baik.					
Tahap Performing	ya	Pemecahan masalah baik, tugas yang diberikan mampu diselesaikan dengan baik.					
2							
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok			
		X1	X4	Х9			
1 Pemberi informasi dan ide				٧			
2 Pencari informasi dan ide		٧	٧	V			
3 Pengatur dan pembagi tugas			٧				
4 Pengambil kesimpulan		٧	٧	V			

5	Pemberi semangat		٧	٧
6	Pengecek pemahaman	٧		
7	Pendorong partisipasi	٧	٧	٧
8	Fasilitator komunikasi		٧	٧
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses	٧		٧
11	Pemecah masalah antar personal		٧	٧
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	

No	Indikator		Skor				Alasan pemberian skor	
	// G	1	2	3	4	5		
1	Saling ketergantungan yang positif				V		Baik. Mereka hanya bergantung kepada teman, misal teman memberi jawaban, mereka bergantung asal jawaban tersebut beralasan.	
2	Interaksi secara langsung				٧		Baik. Dilihat dari interaksi antar tim, misalkan perkenalan dan dan musyawarah jawaban.	
3	Tanggung jawab anggota	<i>C</i>				7	Baik. Semua jawaban yang dipilih mampu dipertanggungjawabkan dengan baik.	
4	Kemampuan sosial	F	E	R	۲	JS	Baik, mereka mempunyai jiwa sosial yang baik. Bisa dilihat dari cara perkenalan.	
5	Proses berkelompok					٧	Karena dalam kelompok ini semua masalah dapat teratasi dengan baik.	
	Total Skor	22						

REKAP OBSERVASI					
IDENTIT	ΓAS				
Nama Observer	Fati	Fatia A Umma			
Nomer Tim	18				
Hari/Tanggal	Rab	u, 16 Mare	t 2016		
Sesi Penugasan	2				
Status Perlakuan	Tida	ık memakai	pakaian id	entik	
Durasi Penyelesaian	7 m	enit 33 deti	ik		
Skor	48	1/0 /			
HASIL OBSI	ERV	'ASI			
	Î	1	I G		
Tahap Pembentukan	Karena diantara mereka sudah saling kenal maka perkenalan di antara mereka lebih pada bertanya kesibukan dan kabar.				
Tahap Storming	Saling berdiskusi dengan baik (dengan memberikan penjelasan pemilihan) tanpa saling bersitegang dalam pemilihan jawaban.				
Tahap Norming	Saling berdiskusi dan melengkapi penjelasan-penjelasan antar anggota tim.				
Tahap Performing	Semua anggota tim saling berdiskusi, tanpa saling ada yang ketergantungan. Dominasi pada X3 dan X10, namun X2 juga berpartisipasi dalam diskusi.				
2					
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok	
		X2	Х3	X10	
1 Pemberi informasi dan ide				٧	
2 Pencari informasi dan ide			٧		
3 Pengatur dan pembagi tugas			٧		
4 Pengambil kesimpulan			٧		

Ī	5	Pemberi semangat			٧
	6	Pengecek pemahaman	٧		
	7	Pendorong partisipasi	٧		
	8	Fasilitator komunikasi		٧	
	9	Pelepas ketegangan		٧	
	10	Pengamat proses	٧		
	11	Pemecah masalah antar personal		٧	
	12	Pendukung dan pemuji			٧

1	No	Indikator	CA	5	Skor	5/		Alasan pemberian
		// c	1	2	3	4	5	skor
1	1	Saling ketergantungan	NA	, IV	IA.	-V/		Saling bergantung secara positif untuk
		yang positif		<b>A</b>		<u> </u>		menyelesaikan tugas.
2	2	Interaksi secara langsung	5			٧		Saling berinteraksi yang baik dan berdiskusi penuh.
3	3	Tanggung jawab anggota				٧		Tanggungjawab diantara mereka ter <mark>li</mark> hat baik.
4	1	Kemampuan sosial				٧		Baik. Kemampuan sosial dalam berdiskusi.
	5	Proses berkelompok	, P	EF	RP	v US	57	Baik, proses kelompok pada kelompok- kelompok.
		Total Skor	20					

REKAP OBSERVASI						
IDENTIT	AS					
Nama Observer	lmi	roatul Khoy	roh			
Nomer Tim	19					
Hari/Tanggal	Ral	ou, 16 Mare	et 2016			
Sesi Penugasan	2					
Status Perlakuan	Tid	ak memaka	i pakaian id	dentik		
Durasi Penyelesaian	6 n	nenit 38 det	ik			
Skor	60	101				
HASIL OBSE	RV	ASI				
		7	5 07			
Tahap Pembentukan	-		37	2		
Tahap Storming	X7 dan X8 berpengaruh dalam tim, akan tetapi X9 tidak memberi pendapat sama sekali.					
Tahap Norming	Tidak ada konflik yang terjadi.					
Tahap Performing	X7 dan X8 sangat berpengaruh dalm tim karena mereka berdiskusi bersama akan tetapi X9 diam saja dan seakan tidak mau ikut berdiskusi dan hanya melihat X7 dan X8 berdiskusi.					
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok		
		Х9	X8	X7		
1 Pemberi informasi dan ide			٧	٧		
2 Pencari informasi dan ide			٧	٧		
3 Pengatur dan pembagi tugas				٧		
4 Pengambil kesimpulan			٧	٧		

5	Pemberi semangat		٧	٧
6	Pengecek pemahaman		٧	٧
7	Pendorong partisipasi		٧	٧
8	Fasilitator komunikasi			٧
9	Pelepas ketegangan			
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal		٧	٧
<b>12</b>	Pendukung dan pemuji			

No	Indikator	Skor		Δ	Alasan pemberian		
	// G	1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif				- V	1/2	Indvidu saling ergantung pada individu lain karena saling berdiskusi satu sama lain.
2	Interaksi secara langsung				٧)		Saling menanyakan pendapat masing-masing individu.
3	Tanggung jawab anggota			٧			Dua anggota mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugas tetapi salah satu tidak ikut berdiskusi.
4	Kemampuan sosial	P	SF.	v RPI	US	57	Dua anggota saling berkomunikasi dan salah satu diam saja.
5	Proses berkelompok				٧		Meskipun ada salah satu yang diam, tidak membuat anggota lain untuk tidak berdiskusi dan nampaknya mereka berdua tidak terpengaruholeh salah satu anggota yang diam.
	Total Skor	18					

	REKAP OBSERVASI					
	IDENTI	TAS				
Nama	a Observer	Siti N	/laisyaroh			
Nom	er Tim	20				
Hari/	Tanggal	Rabu	i, 16 Maret 2	2016		
Sesi F	Penugasan	2				
Statu	is Perlakuan	Tidal	k memakai p	akaian iden	tik	
Dura	si Penyelesaian	6 me	nit 3 detik			
Skor	A NAME OF THE PROPERTY OF THE	52	10/1			
	HASIL OBS	ERV	ASI			
	3277	91	1/5	TI TI		
Tahar	o Pembentukan	Tidal	k <mark>ada perke</mark> r	nalan.		
Tahar	o Storming	Yang paling berpengaruh adalah X6, yang memadu proses diskusi.				
Tahar	o Norming	Tanpa ada konflik dan diskusi berjalan lancar.				
Tahar	Performing PERPL	Partisipasi tim sangat bagus karena semua anggota tim saling berkomunikasi dan menyampaikan ide- ide mereka.				
	2					
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok	
			Х6	X11	X12	
1	Pemberi informasi dan ide				٧	
2	Pencari informasi dan ide				٧	
3	Pengatur dan pembagi tugas		V			
4	Pengambil kesimpulan			٧		
5	Pemberi semangat		٧			
6	Pengecek pemahaman			٧		

7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan	٧		
10	Pengamat proses			٧
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator		9	Skor			Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A	AMA		4/	1/1	Terselesaikan dengan baik.
2	Interaksi secara langsung	5			<b>V</b>		Saling menyampaikan ide-ide mereka.
3	Tanggung jawab anggota				٧	/c	Antar anggota ikut serta dalam menyelesaikan.
4	Kemampuan sosial				٧		Komunikasi yang lancar.
5	Proses berkelompok				٧		Tanpa ada konflik.
	Total Skor	20					\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\

PERPUSTA

REKAP OBSERVASI						
IDENTITAS						
Nama Observer	D	iar	ın F			
Nomer Tim	2	1				
Hari/Tanggal	K	an	nis, 17 Mar	et 2016		
Sesi Penugasan	2					
Status Perlakuan	17 70 101	ida	ak memaka	i pakaian id	lentik	
<b>Durasi Penyelesaiar</b>	9	m	enit			
Skor	6	3	10 1			
	HASIL OBSER	V	ASI			
Tahap Pembentukan	1 1/1 -			37		
Tahap Storming			Z5 langsung memberikan "No 1 pasti air". Z5 mendominasi. Z5 membuat komunikasi tidak intens karena lebih mendominasi yang lain.			
Tahap Norming	b	Pasif/ hanya 1 orang yang banyak bicara dan menstimulasi yang lain untuk diam dan menerima saja.				
Tahap Performing	PERPI P	Z5 mendominasi dan bertanya satu persatu jadi kurang adanya diskusi yang maksimal. Z5 suka menebak-nebak hasil jawaban/individu. Z1 dan Z3 menjadi pasif dan kelihatan kurang bersemangat.				
	2					
No Tindakan			Angg	ota Kelon	npok	
			Z1	Z3	<b>Z</b> 5	
1 Pemberi infor	masi dan ide		٧	٧	٧	
2 Pencari informasi dan ide					٧	
3 Pengatur dan pembagi tugas					٧	
4 Pengambil ke	simpulan				٧	
5 Pemberi sema	angat					
6 Pengecek pen	nahaman				٧	

7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi			
9	Pelepas ketegangan			٧
10	Pengamat proses			
11	Pemecah masalah antar personal			
<b>12</b>	Pendukung dan pemuji	٧	٧	٧

No	Indikator	Skor			•		Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	YA NA	C, M	AL	DL -lk	A	Tidak terjadi saling ketergantungan. Ada satu orang terlalu mendominasi.
2	Interaksi secara langsung	<b>V</b>					Interaksi buruk. Tidak terjadi diskusi yang baik.
3	Tanggung jawab anggota		٧				Dua orang lain tidak bersemangat karena ada satu orang yang mendominasi.
4	Kemampuan sosial	V	7				Buruk. Interaksi/pasif, canggung.
5	Proses berkelompok	P	ERF		ŊS	57	Buruk, terpusat pada satu orang.
	Total Skor	6					

	REKAP OBSERVASI					
	IDENTIT	<b>TAS</b>	S			
Nama	a Observer	Aliffiadi Fuazhim F				
Nome	er Tim	22				
Hari/	Tanggal	Kan	nis, 17 Mar	et 2016		
Sesi P	Penugasan	2				
Statu	s Perlakuan	Tida	ak memaka	i pakaian id	entik	
Duras	si Penyelesaian	6 m	enit 4 detik	2		
Skor	S- NY MILL	58	10 1			
	HASIL OBSI	ERV	/ASI			
	32 211		1	5 57		
Tahap	Pembentukan	kur	<mark>ang humo</mark> ri	ntuk berkei s dan agak menangga		
Tahap	Storming	Z11 lebih dominan, Z8 mencoba meyakinkan, Z15 cenderung menerima. Yang menulis Z8. Z11 mendominasi dan tercetus banyak ide.				
Tahap	Norming	Z11 tidak terima dan mencoba meyakinkan ketika teman usul. Dan konflik tidak terlalu besar.				
Tahap	Performing	bail pen yan Pen cep	k namun de naksaan ter g lebih kura nyelesaian t at. Paling b sumber da	asalah terja engan sediki ebawa oleh i ang domina ugas yang d erpengaruh ya, hanya n	t Z11. Dan n Z15. liberikan ı Z11. Tidak	
	2					
		Anggota Kelompok				
No	Tindakan		Aligg		ipok	
No	Tindakan		Z11	Z15	Z8	
No 1	<b>Tindakan</b> Pemberi informasi dan ide					
			Z11	Z15	Z8	

	4	Pengambil kesimpulan	٧		٧
ſ	5	Pemberi semangat	٧		
	6	Pengecek pemahaman	٧		
	7	Pendorong partisipasi	٧		
	8	Fasilitator komunikasi	٧		٧
	9	Pelepas ketegangan	٧	٧	٧
ſ	10	Pengamat proses	٧		٧
	11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	٧
	12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	Indikator	1	Skor			-	Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	9		V		3	Karena kadang terjadi beda pendapat setelah dipahamkan juga menyetujui pendapat itu.
2	Interaksi secara langsung				V	2	Ada anak yang kurang begitu aktif dalam interaksi.
3	Tanggung jawab anggota				<b>&gt;</b>		Tanggungjawab anggota baik. Setelah selesai juga dikumpulkan dan sesuai interaksi yang ada.
4	Kemampuan sosial	P	ER	P\	JS	TF.	Dinamika yang terjadi cukup baik.
5	Proses berkelompok				٧		Terkadang diselingi dengan humor jadi tidak terlalu kaku/tegang.
	Total Skor	18					

	REKAP OBSERVASI						
	IDENTITAS						
Nama	a Observer	Siti Maisyaroh					
Nom	er Tim	23	3				
Hari/	Tanggal	Kā	amis, 17 Ma	aret 2016			
Sesi F	Penugasan	2					
Statu	s Perlakuan	Ti	dak memal	kai pakaian	identik		
Dura	si Penyelesaian	10	menit 13	detik			
Skor	NA WILL	17	1/0	<u> </u>			
	HASIL OBSE	R۷	/ASI				
	3 2	9		7 0	1		
Tahap	Pembentukan Pembentukan	A	wal yang ba	aik (saling	ri II		
		be	erinteraksi)				
Tahap	Storming	Yan <mark>g</mark> paling berpengaruh X6.					
Tahar	Norming	Berjalan dengan lancar dan baik tanpa ada konflik tetapi dalam diskusi antar kelompok saling mengungkapkan pengalaman/ide mereka.					
Tahar	Performing	Pengambilan keputusan didasarkan pada seluruh anggota menyetujui dan alasan mereka menyetujui hal tersebut.			n anggota mereka		
	2						
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	npok		
			Z6	Z12	Z14		
1	Pemberi informasi dan ide		٧				
2	Pencari informasi dan ide				V		
3	3 Pengatur dan pembagi tugas				٧		
4	Pengambil kesimpulan			٧			
5	Pemberi semangat						
6	Pengecek pemahaman		٧				

7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan			
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator		Skor			Alasan pemberian
		1 2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	JA NA	MA	V	-X K,	Semua anggota tidak ada yang diam- diaman.
2	Interaksi secara langsung				<b>V</b>	Komunikasi yang bagus karena ide-ide mereka saling mengungkapkan.
3	Tanggung jawab anggota				٧	Semua anggota imbang dalam menyelesaikan tugas tim.
4	Kemampuan sosial			٧		Diskusi yang menarik dan berjalan lancar.
5	Proses berkelompok	PE	RF	PU'	v <b>5</b> 1	Proses sangat baik karena antar anggota tidak ada yang diam atau yang lebih berpengaruh.
	Total Skor	23				

	REKAP OBSERVASI					
	IDENTI	TAS				
Nama	a Observer	Aini				
Nom	er Tim	24				
Hari/	Tanggal	Kam	is, 17 Maret	2016		
Sesi F	Penugasan	2				
Statu	s Perlakuan	Tidal	k memakai p	akaian ider	ıtik	
Dura	si Penyelesaian	2 me	enit 30 detik			
Skor	NA IVITE	54	10 1			
	HASIL OBS	ERV	ASI			
	3.2 911		1	07		
Tahar	o Pembentukan	-		7 <u>P</u>		
Tahar	o Storming	Tidak ada pendapat/perselisihan antara kelompok.				
Tahar	Norming	Keharmonisan dalam satu tim muncul sekali, dan saling berinteraksi yang bagus.				
Tahar	Performing PERPL	Tingkat partisipasi dalam anggota saling berpengaruh dan pemecahan masalah juga diselesaikan dengan baik.				
	2					
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	ıpok	
			Z10	Z13	Z18	
1	Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧	
2	Pencari informasi dan ide		٧	٧	٧	
3	Pengatur dan pembagi tugas		٧	٧	٧	
4	Pengambil kesimpulan	√ √		√		
5	Pemberi semangat		٧	٧	√	
6	Pengecek pemahaman		٧	٧	√	
7	Pendorong partisipasi		٧	٧	√	

8	Fasilitator komunikasi	٧	٧	٧
9	Pelepas ketegangan	٧	٧	٧
10	Pengamat proses	٧	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	٧
12	Pendukung dan pemuji	٧	٧	٧

No	Indikator		Skor				Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A	S	15	L,	4	Saling berpengaruh positif satu sama lain.
2	Interaksi secara langsung			AL	٧	15	Interaksi yang saling sangat bagus.
3	Tanggung jawab anggota		1			<b>V</b>	Tanggung jawab dalam berpartisipasi/pendapat.
4	Kemampuan sosial					٧/	Sosial yang saling berpengaruh.
5	Proses berkelompok		Z	X A		٧	Proses dari awal-akhir cukup mengesankan.
	Total Skor	24					10
		PE	ER	Pl	JS	TP	

REKAP OBSERVASI					
IDENTI	TAS				
Nama Observer	Risk	ky Ananda A			
Nomer Tim	25				
Hari/Tanggal	Kan	nis, 17 Mare	et 2016		
Sesi Penugasan	2				
Status Perlakuan	Tida	ak memakai	pakaian ide	entik	
Durasi Penyelesaian	10 r	menit			
Skor	58	10			
HASIL OBS	ERV	'ASI			
	4	1	- 5		
Tahap Pembentukan	kard mei terl	kenalan awa ena hanya s mperkenalk ihat datar k kenalan ters	ekedar bert an diri. Disk arena kurar	atap tidak susipun	
Tahap Storming	Tidak ada konflik yang muncul karena semuanya memberikan pendapat dan akhirnya menyelesaikan tugas dengan cepat.				
Tahap Norming	Tidak ada konflik, kelompok terlihat adem ayem saja. Santai tapi memberikan pendapatnya masingmasing dan menghargai pendapat yang rasional menurut mereka.				
Tahap Performing	Pemecahan masalah tidak susah karena masing-masing saling pasrah satu sama lain dan menghargai pendapat masing-masing.			ng pasrah	
2					
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok	
		Z17	<b>Z</b> 9	Z2	
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	√	
2 Pencari informasi dan ide			٧		
3 Pengatur dan pembagi tugas					

4	Pengambil kesimpulan		٧	٧
5	Pemberi semangat	٧		
6	Pengecek pemahaman	٧	٧	
7	Pendorong partisipasi	٧		
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan	٧		
10	Pengamat proses	٧		
11	Pemecah masalah antar personal		٧	
12	Pendukung dan pemuji		٧	٧

No	Indikator		9	Skoı	λ,		Alasan pemberian skor
	// 02	1	2	3	4	5	
1	Saling ketergantungan yang positif	-	, •	٧			Karena sudah menghargai setiap pendapat tapi tidak ada konflik berdebat.
2	Interaksi secara langsung		V				Karena tidak ada komunikasi yang baik antar kelompok.
3	Tanggung ja <mark>wab</mark> anggota		7 	٧			Karena melakukan cukup baik dan intensitas waktu pengerjaan cepat. Terlihat cukup kurang dalam tugas. Pokok cepat saja.
4	Kemampuan sosial	7 /	) V	R	P۱	)5	Tidak ada perkenalan dengan baik.
5	Proses berkelompok			٧			Jarang berkomunikasi/berpendapat.
	Total Skor	13					

	REKAP OBSERVASI							
	IDENTIT	AS						
Nama	Observer	Dev	wi Ayu M					
Nome	er Tim	26						
Hari/	<b>Fanggal</b>	Kan	nis, 17 Mare	et 2016				
Sesi P	enugasan	2						
Statu	s Perlakuan	Tida	ak memaka	i pakaian id	entik			
Duras	i Penyelesaian	8 m	enit 15 det	ik				
Skor	NA NA INITE	62	10					
	HASIL OBSE	RV	ASI					
	33							
Tahap	Pembentukan		Z16 memulai pembicaraan. Z10 dan Z7 menanggapi aktif.					
Tahap	Storming	Z10 lebih pada informasi unik. Z7 menanggapi. Z16 mengiyakan.						
Tahap	Norming	Z10 pemuncul konflik. Z7 penengah.						
Tahap	Performing		iap anggota Igan aktif.	saling berg	oartisipasi			
	2							
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	npok			
			Z16	Z10	Z7			
1	Pemberi informasi dan ide			٧	√			
2	Pencari informasi dan ide		٧					
3	Pengatur dan pembagi tugas							
4	Pengambil kesimpulan		٧		٧			
5	Pemberi semangat				٧			
6	Pengecek pemahaman			٧				
7	Pendorong partisipasi			٧				
8	Fasilitator komunikasi				V			

9		Pelepas ketegangan		٧	٧
1	0	Pengamat proses	٧	٧	
1	1	Pemecah masalah antar personal	٧		
1	2	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator		Skor			Alasan pemberian			
		1	2	3	4	5	skor		
1	Saling ketergantungan yang positif	( A	S	<b>√</b>	SL	A	Salah satu anggota selalu menanyakan pendapat anggota lain.		
2	Interaksi secara langsung	NALIA V		-√	Karena tiap anggota berperan aktif dalam kelompok.				
3	Tanggung jawab anggota	5		V			Setiap kelompok menyadari bahwa tanggungjawab anggota.		
4	Kemampuan sosial				٧	12	Baik dalam berinteraksi.		
5	Proses berkelompok		105		٧	Karena tiap anggota berperan sangat aktif.			
	Total Skor	20							
SAT PERPUSTAKA									

REKAP OBSERVASI										
IDENTITAS										
Nama Observer	Fad	ilah Asmara	ıni							
Nomer Tim	27	7								
Hari/Tanggal	Jun	nat, 18 Mare	et 2016							
Sesi Penugasan	2									
Status Perlakuan	Tida	ak memakai	pakaian id	entik						
Durasi Penyelesaian	23 ו	menit 25 de	tik							
Skor	50	10								
HASIL OBSE	ERV	ASI								
	9	7	£ 571							
Tahap Pembentukan		ak ada perk Julai diskusi		elum						
Tahap Storming	me sem arg san dala	Yang memulai pembicaraan dan mengajak kedua anggota lain untuk memberikan pendapatnya. Dan semua anggota memberikan argumen. Diskusi berlangsung sangat hidup. Perbedaan pendapat dalam berargumen membuat tim sangat hidup dalam berdiskusi.								
Tahap Norming	san per akh	Suara dalam tim ketika berdiskusi sangat hidup karena terjadi perbedaan pendapat namun akhirnya dapat terpecahkan oleh Y11 sebagai pemberi arahan tim.								
Tahap Performing	me dala	Y11 sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan dan arahan dalam menyelesaikan penugasan yang diberikan.								
2										
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok						
		Y9	Y11	Y8						
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧						
2 Pencari informasi dan ide		٧	٧	٧						

3	Pengatur dan pembagi tugas	٧	٧	٧
4	Pengambil kesimpulan		٧	
5	Pemberi semangat	٧	٧	٧
6	Pengecek pemahaman		٧	
7	Pendorong partisipasi	٧	٧	٧
8	Fasilitator komunikasi	٧		
9	Pelepas ketegangan		٧	٧
10	Pengamat proses	٧	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	٧
12	Pendukung dan pemuji		٧	٧

No	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	5		)	٧		Ada perbedaan pendapat sehingga tidak terjadi ikut-ikutan dalam berpendapat.
2	Interaksi secara langsung				٧		Semua anggota tim ikut mengeluarkan argumen masing-masing.
3	Tanggung jawab anggota				<b>V</b>		Semua anggota tim berusahan menyelesaikan tugas sesuai dengan hasil diskusi bersama.
4	Kemampuan sosial	P	EF	RP	VS	57	Interaksi berjalan dengan baik satu dengan yang lain, saling memberikan masukan.
5	Proses berkelompok				٧		Suasana tim begitu hidup.
	Total Skor	20					

## **REKAP OBSERVASI IDENTITAS** Nama Observer Nurish Shobah **Nomer Tim** Hari/Tanggal Jumat, 18 Maret 2016 Sesi Penugasan Tidak memakai pakaian identik Status Perlakuan 16 menit 54 detik **Durasi Penyelesaian** Skor HASIL OBSERVASI 1 **Tahap Pembentukan** Tidak ada interaksi sama sekali baik itu berupa perkenalan atau yang lainnya. Akan tetapi interaksi dalam kelompok terjadi ketika mereka sudah menyelesaikan penugasan yang telah diberikan. Interaksi yang muncul (perkenalan dan lain-lain). **Tahap Storming** Semua anggota tim saling berpengaruh dalam penentuan jawaban dan pemberian informasi. Tidak ada konflik yang terjadi biasa-biasa saja. Tidak sampai berdebat yang ototototan. **Tahap Norming** Konflik terselesaikan dengan baik. Keharmonisan tim tetap terjaga dengan baik. **Tahap Performing** Pemecahan masalah berlangsung dengan lancar. Dan tugas yang diberikan mampu terselesaikan dengan baik. Dan semua anggota tim ini saling membantu dalam mengerjakan tugas ini. 2

No	Tindakan	Angg	ota Kelon	npok
		Y1	Y15	Y18
1	Pemberi informasi dan ide	٧	٧	٧
2	Pencari informasi dan ide	٧		٧
3	Pengatur dan pembagi tugas			٧
4	Pengambil kesimpulan	٧	٧	
5	Pemberi semangat		٧	
6	Pengecek pemahaman	٧		٧
7	Pendorong partisipasi		٧	
8	Fasilitator komunikasi		٧	٧
9	Pelepas ketegangan	V		
10	Pengamat proses	٧	٧	
11	Pemecah masalah antar personal	1/0	V	٧
12	Pendukung dan pemuji	٧		٧

No	Indikator	Skor			A <mark>la</mark> san pemberian sk <mark>or</mark>		
	5 5	1	2	3	4	5	/cl > 2
1	Saling ketergantungan yang positif			V			Cukup baik. Mereka saling bergantung. Ketika salah satu tim memberitahukan jawaban beserta alasan yang sesuai.
2	Interaksi secara langsung	C	E	v Ri	PL	S	Interaksi cukup baik. Pada awla terbentuknya kelompok ini tidak ada interaksi yang sangta menonjol. Tetapi interaksi terjadi di akhir.
3	Tanggung jawab anggota				٧		Baik, semua anggota tim bertanggungjawab atas tugas yang diberikan kepada anggota kelompok ini.
4	Kemampuan sosial				٧		Baik, mereka tidak malu- malu untuk berkomunikasi dalam penentuan jawabannya.
5	Proses berkelompok					٧	Mereka saling gotong royong dalam menemukan/menentuka jawaban yang akan mereka

				pilih untuk mncapai mufakat kelompok ini.
Total Skor	19			



	REKAP OBSERVASI									
	IDENTITAS									
Nama	Observer	Sit	i Maisyaroh	1						
Nome	er Tim	29								
Hari/	Tanggal	Jur	nat, 18 Mai	ret 2016						
	Penugasan	2								
Statu	s Perlakuan	Tic	lak memaka	ai pakaian i	dentik					
Duras	si Penyelesaian	12	menit 54 d	etik						
Skor	No STATISTICAL PROPERTY.	53	101	1/4						
	HASIL OBSE	RV	'ASI							
	32 911		Y	100						
Tahap	Pembentukan		2 yang men emulai disku		nalan dan					
Tahap	Storming	Y7 dan Y12 paling berpengaruh dalam diskusi tim. Dengan keduanya saling berargumen. Untuk Y3 lebih banyak diam dan sebagai pengamat proses saja.								
Tahap	Norming	Suasana tim sangat nyaman dan seru dalam berdiskusi. Ketika ada yang diam (Y3) maka salah satu anggota menanganinya (Y12).								
Tahap	Performing	da kai	Semua anggota saling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena mereka saling berpendapat satu sama lain.							
	2									
No	Tindakan		Angg	ota Kelon	npok					
			Y3	Y7	Y12					
1	Pemberi informasi dan ide				٧					
2	Pencari informasi dan ide			٧						
3	Pengatur dan pembagi tugas				٧					
4	Pengambil kesimpulan			٧						
5	Pemberi semangat				٧					

Г	6	Pengecek pemahaman		٧	
	7	Pendorong partisipasi	٧		
	8	Fasilitator komunikasi		٧	
	9	Pelepas ketegangan	٧		
	10	Pengamat proses	٧		
	11	Pemecah masalah antar personal			٧
	12	Pendukung dan pemuji	٧		

No	Indikator		6	Skor	5,		Alasan pemberian
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	\A	M	AL	١	しく	Tidak ada voting. Anggota bermusyawarah.
2	Interaksi secara langsung	9				٧	Pendapat dan ide masing-masing anggota disampaikan dengan baik tanpa ada yang malu-malu.
3	Tanggung jawab anggota			٧			Tanggung jawab cukup baik karena ada salah satu anggota yang hanya diam (setuju saja).
4	Kemampuan sosial	SATE		<b>V</b>	11	Komunikasi dengan baik dan pengetahuan dan pengalaman mereka .	
5	Proses berkelompok				<b>\</b>		Sangat seru dan masing-masing anggota saling mengingatkan untuk berargumen.
	Total Skor	20					

REKAP OBSERVASI					
IDENTI	TAS				
Nama Observer	De	wi Ayu M			
Nomer Tim	30				
Hari/Tanggal	Jur	mat, 18 Mar	et 2016		
Sesi Penugasan	2				
Status Perlakuan	Tic	lak memaka	i pakaian id	lentik	
Durasi Penyelesaian	26	menit 10 de	etik		
Skor	44	10			
HASIL OBS	ER۱	/ASI			
		7			
Tahap Pembentukan	Y2	3 memulai r mengikuti. 6 memulai p			
Tahap Storming	Y2 penengah. Y13 mengikuti. Y16 pendapat.				
Tahap Norming	Y1 Y1	Y2 kurang setuju dengan pendapat Y13 Y16 memberi pandangan baru Y2 memulai menyepakati.			
Tahap Performing	Y1 ke Y1	Y2 berpengaruh pengaruh keputusan. Y16 berpengaruh pengambilan keputusan. Y13 memastikan keputusan yang diambil.			
2					
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok	
		Y2	Y16	Y13	
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧	
2 Pencari informasi dan ide		٧	٧	٧	
3 Pengatur dan pembagi tugas		٧			
4 Pengambil kesimpulan				٧	
5 Pemberi semangat		٧		٧	
6 Pengecek pemahaman		٧	٧		

7	Pendorong partisipasi		٧	
8	Fasilitator komunikasi		٧	
9	Pelepas ketegangan		٧	
10	Pengamat proses	٧		٧
11	Pemecah masalah antar personal	٧	٧	
12	Pendukung dan pemuji	٧		٧

I	No	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
			1	2	3	4	5	skor
	1	Saling	A		10	٧	4,	Semua anggota aktif
		ketergantungan		$\Lambda A$	$\Delta I$	11		memberi pendapat.
		yang positif	11	[////	\_	"	/2	
	2	Interaksi secara		A (	A	٧		Aktif memperdebatkan
		langsung	5					pilihan terbaik sesuai
Ш								dengan pendapat dan
				1/				saling menghargai.
	3	Tanggung jawa <mark>b</mark>				٧		Setiap anggota bisa
	11	anggota //					3/	berpendapat dan
	$\Lambda \Lambda$		4					menyampaikan
								alasannya.
	4	Kemampuan so <mark>sial</mark>			Me	٧		Anggota Y16 mulai
			• ,					menjadi penengah
H	_	D				_,		untuk Y13 dan Y2.
	5	Proses				٧		Cukup membuat adu
		berkelompok						argumen dengan cara
			PF	Tp.	DI	15	TP	yang baik.
		Total Skor	20					

REKAP OBSERVASI								
IDENTITAS								
Nama Observer	Irmatus							
Nomer Tim	31							
Hari/Tanggal	Jumat, 18 Maret 2016							
Sesi Penugasan	2							
Status Perlakuan	Tidak memakai pakaian identik							
Durasi Penyelesaian	12 menit 44 detik							
Skor	60							
HASIL OBSER	RVASI							
	1 = = =							
Tahap Pembentukan	Sebelum diberikan tugas mereka saling bertanya nama dan jurusannya. Y10 yang mengawali bertanya. Semua saling memberikan respon dengan senyuman. Y6 sedikit cuek, atau bicara seperlunya saja.							
Tahap Storming	Y10 dan Y6 sering beradu pendapat, saling memberikan/bertukar pendapat. Y10 lebih banyak mengeluarkan pendapat dan memberikan informasi yang bersifat logika. Y6 lebih cepat mengambil keputusan, tetapi masih mempertimbangkan pendapat Y5 dan Y10. Y5 lebih pasif ketika berdiskusi.							
Tahap Norming	Suasananya mereka ingin cepat menyelesaikan tugasnya. Mereka mengambil kesimpulan dengan cepat berdasarkan alasan yang memungkinkan.							
Tahap Performing	Y10 dan Y6 lebih berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Y5 lebih pasif dan hanya sesekali memberikan pendapatnya. Mereka hanya mengandalkan informasi yang mereka punyai							

untuk memutuskan jawabannya.

N	o	Tindakan	Angg	ota Kelor	npok
			Y5	Y6	Y10
1		Pemberi informasi dan ide			٧
2		Pencari informasi dan ide			V
3		Pengatur dan pembagi tugas		٧	
4		Pengambil kesimpulan		٧	
5		Pemberi semangat	/ / .		٧
6		Pengecek pemahaman		V	
7		Pendorong partisipasi	<b>√</b> √	1	
8		Fasilitator komunikasi	1, 187	V	
9		Pelepas ketegangan			٧
1	0	Pengamat proses	<b>_</b> √	てい	
1	1	Pemecah masalah antar personal	71 /	V	
1	2	Pendukung dan pemuji	1/6	V	70

No	Indikator		Skor			Ala <mark>san</mark> pemberian	
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif			٧			Tidak semua saling memanfaatkan pendapat yang lain.
2	Interaksi secara langsung	TF	E	RF	PU	S	Ada yang sedikit bicara dan kurang interaksi.
3	Tanggung jawab anggota			٧			Mereka cukup bertanggungjawab.
4	Kemampuan sosial				٧		Semuanya enjoy ketika dalam kelompok.
5	Proses berkelompok			٧			Cukup kompak dalam penyelesaian masalah.
	Total Skor	16					

REKAP OBSERVASI						
IDENTIT	'AS					
Nama Observer	Dian F					
Nomer Tim	32					
Hari/Tanggal	Mir	nggu, 20 Ma	ret 2016			
Sesi Penugasan	2					
Status Perlakuan	Tida	ak memakai	pakaian ide	entik		
Durasi Penyelesaian	12	menit				
Skor	55	10				
HASIL OBS	ERV	'ASI				
	41	3				
Tahap Pembentukan	-		3 72			
Tahap Storming	M5 berperan aktif baik berdiskusi maupun mengarahkan agar diskusi/interaksi seimbang.					
Tahap Norming	Ada jeda (diam) ketika satu poin dapat dijawab.  M3 lebih pasif dari yang lain tetapi masih memberikan pendapat.					
Tahap Performing	Diskusi tidak terlalu alot karena anggota kelompok lebih cepat setuju dengn pendapat temannya.					
2						
No Tindakan		Angg	ota Kelon	npok		
		M3	M9	M5		
1 Pemberi informasi dan ide		٧	٧	٧		
2 Pencari informasi dan ide		٧	٧	√		
3 Pengatur dan pembagi tugas				V		
4 Pengambil kesimpulan			٧	√		
5 Pemberi semangat				√		
6 Pengecek pemahaman				√		

7	Pendorong partisipasi			٧
8	Fasilitator komunikasi		٧	٧
9	Pelepas ketegangan			٧
10	Pengamat proses	٧	٧	٧
11	Pemecah masalah antar personal			٧
12	Pendukung dan pemuji			٧

No	Indikator	Skor			Alasan pemberian		
		1	2	3	4	5	skor
1	Saling ketergantungan yang positif	A	D M	AL	X, K	4/	Ada saling berbagi pendapat yang baik tanpa menyudutkan.
2	Interaksi secara langsung	5		٧	2	2	Ada subyek yang terlihat pasif dan memang memiliki karakter pendiam.
3	Tanggung jawab anggota				V		Setiap subyek mampu memberikan pendapatnya untuk menyelesaikan tugas.
4	Kemampuan sosial						Ada satu orang yang daoat mengatur tetapi dua yang lain agak diam dan manut.
5	Proses berkelompok	PE	R	v Pl	JS	TP	Dapat saling berbagi pendapat, tetapi agak pasif.
	Total Skor	17					